

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU GURU-GURU KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR  
BINAAN SE-KECAMATAN BALIGE  
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**RUSLAN SITORUS**

**NIM. 500627087**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2018**

**ABSTRACT****Implementation Of Integrated Thematic Learning Model Of Low-Grade Teachers Of Balige District Schools Of Kabupaten Toba Samosir****RUSLAN SITORUS/ 500627087****Universitas Terbuka****ruslan.sitorus72@gmail.com**

Thematic learning emphasizes the application of learning by doing, so that low-grade students are motivated to be more active in following every learning process, because in thematic learning the teacher is expected to function as facilitator. The fact is that most teachers do not implement of integrated thematic learning.

This study describes the implementation of integrated Thematic Learning Model by teacher of low grade level in Balige Sub-District Balige Toba Samosir District related to the; 1) implementation of Thematic Models in low-grade classes, 2) do not implement factors the thematic learning approach 3) teacher's mastery of the thematic learning approach concept, and 4) teacher efforts to overcome the obstacles. The subjects are selected specifically for of low grade level 1,2,3 elementary schools as many as 30 teacher, and 3 principals. The data are collected by interview, questionnaire, observation and documentation. Miles, Humberman and Saldana' theory is used to analyze the data. The result indicates that: 1) the implementation of thematic teaching model (15%), the subject approach model (77%), and the combination of thematic and subject approach model (8%); 2) the factors influencing the inability of thematic teaching model implementation are that the teacher still have difficulty in preparing the lesson plan, less understanding in applying in the learning process and making thematic assessment; 3) majority of the teachers do not understand the basic concept of thematic learning models; and 4) the efforts to overcome the obstacles is by training concerning the planning, implementation, and evaluation of thematic learning in an optimal and continuous workshop, enabling the KKG as a medium of mutual sharing among the teachers, team-teaching directly to schools, post-training, involving principals and supervisors in the thematic training so they can nurture, monitor, and evaluate teachers in the implementation of thematic learning, schools support and facilitation in the implementation of thematic learning models optimally and training outcomes should be reported to the district education office.

**Keywords:** Integrated thematic model, teachers of low grade level, Balige District Kabupaten Toba Samosir

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**ABSTRAK****Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru-Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir****RUSLAN SITORUS/ 500627087****Universitas Terbuka****ruslan.sitorus72@gmail.com**

Pembelajaran tematik menekankan penerapan pembelajaran dengan cara terintegrasi, sehingga siswa kelas rendah termotivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran tematik guru diharapkan dapat berfungsi sebagai fasilitator. Faktanya adalah kebanyakan guru tidak melakukan implementasi pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini menguraikan penerapan Model Pembelajaran Tematik terpadu oleh guru tingkat rendah di Kecamatan Balige Kecamatan Balige Toba Samosir terkait dengan; 1) Implementasi Model Tematik di kelas kelas rendah, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan pembelajaran tematik terpadu 3) konsep dasar pembelajaran tematik terpadu, dan 4) upaya guru untuk mengatasi hambatan implementasi model pembelajaran tematik terpadu. Subyek dipilih adalah guru kelas rendah 1,2,3 sekolah dasar sebanyak 30 orang, dan 3 kepala sekolah, pengawas sekolah dan fasda. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori Milles, Humberman dan Saldana digunakan untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) implementasi model pembelajaran tematik (15%), model pendekatan mata pelajaran (77%), dan kombinasi model tematik dan pendekatan mata pelajaran (8%); 2) faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan implementasi model pembelajaran tematik adalah bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pelajaran, kurang memahami penerapan proses pembelajaran dan membuat penilaian tematik; 3) mayoritas guru tidak memahami konsep dasar model pembelajaran tematik; dan 4) upaya untuk mengatasi hambatan adalah pelatihan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik pada guru kelas rendah serta melibatkan kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam lokakarya, dan KKG sebagai media saling bertukar ide, pendapat dan gagasan antar guru, tim-fasilitator/tutor langsung pendampingan ke sekolah pasca pelatihan, sehingga mereka dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, dan hasil pelatihan harus ada tagihan dari pihak terkait al; Dinas Pendidikan.

**Kata kunci:** Model tematik terpadu, guru kelas rendah, Balige Kab Toba Samosir

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

UNIVERSITAS TERBUKA

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

TAPM yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru-Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir adalah hasil karya saya sendiri, dan sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

## PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru-Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

Penyusun TAPM : Ruslan Sitorus

NIM : 500627087

Program Studi : Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : 26 Mei 2018

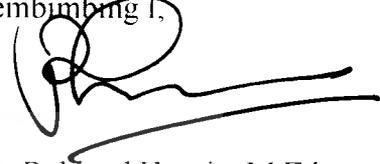
Menyetujui:

Pembimbing II,



Titi Chandrawati, M.Ed.Ph.D.  
NIP. 19610726 198909 2 001

Pembimbing I,



Dr. Rahmad Husein, M.Ed.  
NIP. 19620629 198803 1 002

Penguji Ahli:



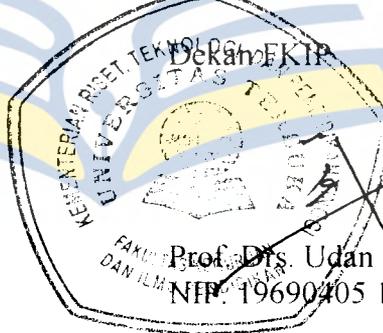
Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes  
NIP. 19680511 199101 1 001

Mengetahui:

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.  
NIP. 19600821 198601 2 001



Prof. Drs. Udin Kusmawan, M.A, Ph.D  
NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : **Ruslan Sitorus**  
 NIM : 500627087  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Judul TAPM : Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru-  
 Guru Kelas Rendah Sekolah Binaan se-Kecamatan Balige  
 Kabupaten Toba Samosir

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister  
 (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal Sabtu, 26 Mei 2018

Waktu : 1630.00 - 18.00 WIB

Dan telah dinyatakan **LULUS**

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Tanda Tangan

Ketua Komisi Penguji

Nama : Nama : Dr. Sri Listyarini, M.Ed

Penguji Ahli

Nama : Nama : Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes

Penguji I

Nama : Dr. Rahmad Husein, M.Ed

Penguji II

Nama : Titi Chandrawati M.Ed., Ph.D

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini. Penulisan TAPM ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mulai perkuliahan sampai penyusunan TAPM ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan TAPM ini.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih dengan tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas terbuka
2. Bapak Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Terbuka
3. Ibu Dr. Ir. Amalia Sapriati. M.A. selaku Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan
4. Ibu Sondang Purnamasari Pakpahan, MA. selaku kepala Universitas Terbuka UPBJJ-UT Medan beserta staf.
5. Ibu Dr.Sri Listyarini,M.Ed selaku Ketua Komisi Penguji
6. Dr. Jarnawi Afgani dahlan,M.Kes selaku penguji ahli
7. Bapak DR. Rahmad Husein, M.Ed selaku pembimbing I dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister Pendidikan Dasar

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

## UNIVERSITAS TERBUKA

8. Ibu Titi Chandrawati M.Ed.,Ph.D selaku pembimbing II dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister Pendidikan Dasar
9. Drs. Johannes M.Pd selaku sekretaris komisi
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa pada Magister Pendidikan Dasar mahasiswa tatap muka maupun rekan mahasiswa tutorial online
11. Suami tercinta Bapak Toga Siagian yang selalu setia mendampingi dan memberi dukungan penuh secara moral maupun material dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister Pendidikan Dasar ini
12. Anak-anak tercinta Jhon Rayders Leonards Siagian, Altito Ruswandi Siagian, Gunawan Aprizal Siagian yang selalu memberi semangat, dorongan moril dalam menyelesaikan TAPM ini
13. Semua pihak yang turut membantu Penyelesaian TAPM ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kelailan semua pihak yang telah membantu. Semoga TAPM ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 26 Mei 2018

Penulis,



RUSLAN SITORUS  
NIM. 500627078

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

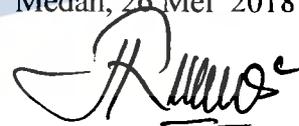
**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ruslan Sitorus  
NIM : 500627078  
Program Studi : 599/ Pendidikan Dasar  
Tempat/Tanggal Lahir : Porsea, 02 Pebruari 1961

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di Silamosik pada tahun 1972  
Lulus SMP di Siraituruk pada tahun 1975  
Lulus SPG di Binjai pada tahun 1979  
Lulus D2/PGSD di Jakarta pada tahun 2001  
Lulus S1/PGSD di Jakarta pada tahun 2007

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1979 s/d 1987 sebagai Guru SD di Binjai  
Tahun 1988 s/d 1998 sebagai Guru SD di Kisaran  
Tahun 1999 s/d 2000 sebagai Guru SD di Balige  
Tahun 2001 s/d 2012 sebagai Kepsek SD di Balige  
Tahun 2013 s/d 2018 sebagai Pengawas di Balige

Medan, 26 Mei 2018



Ruslan Sitorus  
NIM. 500627078

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Lembar Judul Tugas Akhir Program Magister.....	i
Abstract.....	ii
Abstrak.....	iv
Lembar Persetujuan.....	vii
Lembar Pengesahan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Riwayat Hidup.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	29

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Operarionalisasi Konsep.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Prosedur Pengumpulan data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

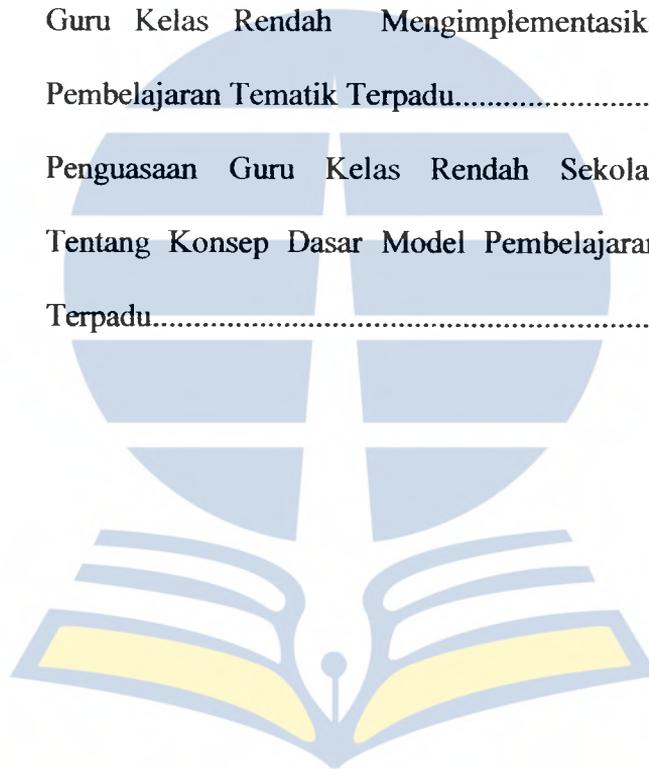
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Jumlah Guru Kelas rendah Sekolah Binaan Se- Kecamatan Balige Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 4.2.	Jumlah Guru Kelas rendah Sekolah Binaan Se- Kecamatan Balige Berdasarkan Rentang Usia.....	51
Tabel 4.3.	Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Guru Kelas Rendah .....	56
Tabel 4.4.	Faktor-faktor Yang mempengaruhi Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	63
Tabel 4.5.	Observasi Penyusunan RPP Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	64
Tabel 4.6	Observasi Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	66
Tabel 4.7	Observasi Pelaksanaan Penilaian Model Pembelajaran tematik Terpadu.....	68
Tabel 4.8	Penguasaan Guru Kelas rendah Sekolah dasar Binaan Tentang Konsep dasar Model Pembelajaran tematik Terpadu.....	71
Tabel 4.9	Upaya Yang Dilakukan Agar Guru Kelas rendah Mampu Mengimplementasikan Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	74

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 3.1	Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles, Humberman (Miles, Humberman dan Saldana, 2014:31-33).....	48
Gambar 4.1	Implementasi Model Pembelajaran Tematik Guru-guru Kelas Sendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.....	60
Gambar 4.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Guru Kelas Rendah Mengimplementasikan Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	69
Gambar 4.3	Penguasaan Guru Kelas Rendah Sekolah Binaan Tentang Konsep Dasar Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	73



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Pedoman Kuesioner (Angket) .....	103
Lampiran 2.	Lembar Kuesioner ( Angket).....	104
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 4.	Transkrip wawancara.....	129
Lampiran 5.	Pedoman Observasi.....	139
Lampiran 6.	Lembar Observasi.....	141
Lampiran 7.	Dokumentasi Penelitian.....	160



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

#### 1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Model Pendekatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar khususnya kelas rendah telah diatur oleh pemerintah, yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dengan menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik Sekolah Dasar terutama pada kelas rendah (1,2,3).

Maka dengan demikian sejak tahun 2006 kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) telah diterapkan di seluruh Sekolah Dasar kelas rendah dengan model pendekatan pembelajaran tematik. Implementasi pendekatan pembelajaran di sekolah dasar terbagi atas dua pendekatan yaitu pendekatan tematik pada kelas rendah atau siswa kelas I, II dan III, dan pendekatan mata pelajaran untuk kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan kelas VI.

Salah satu konsekwensi dari pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). dalam konteks implemantasi pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran pada jenjang SD kelas rendah yaitu kelas I,II dan kelas III. Bahkan menurut Kurikulum Tahun 2013 tidak hanya kelas rendah yang disentuh dengan pendekatan pembelajaran tematik namun menjadi semua

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

kelas dari kelas I sampai kelas VI dengan pendekatan tematik terpadu, namun sampai Tahun Pelajaran 2016/2017 kurikulum yang diberlakukan di Kabupaten Toba Samosir masih murni menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum diberlakukan kurikulum 2013, jadi yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran tematik adalah siswa kelas rendah. Sebagai suatu pengetahuan, konsep pembelajaran tematik sangat perlu dipahami oleh para guru-guru di sekolah dasar terutama guru-guru kelas rendah kelas 1,2 dan kelas 3 agar dapat mengelola dan mengajarkan pembelajaran tematik dengan efektif dan efisien.

Menurut pantauan penulis setelah siswa memasuki belajar formal, di sekolah dasar binaan, siswa yang baru memasuki kelas awal ini telah disugahi berbagai mata pelajaran yang cara penerapannya dilakukan secara terpisah-pisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain sehingga peserta didik mulai merasa bosan dan takut untuk menghadapi situasi baru di sekolah dasar, karena yang dialami di TK jauh berbeda dengan yang dialami di SD.

Guru kelas rendah yang menekankan pada pembelajaran yang terpisah-pisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain akan mengakibatkan permasalahan bagi peserta didik di sekolah dasar terutama siswa di kelas rendah. Pembelajaran yang berlangsung secara terpisah-pisah tersebut menumbuhkan kesulitan bagi peserta didik di Sekolah dasar karena menyajikan pengalaman belajar yang bersifat artifisial atau pengalaman belajar yang tidak alami seperti pengalaman di TK yang berlangsung dengan model tematik yang disesuaikan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Keberhasilan dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu harus didukung oleh beberapa komponen sekolah terutama kompetensi dan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran secara tematik dan terpadu. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu pendidikan terutama model pembelajaran tematik.

Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Dengan adanya kompetensi ini guru akan mampu dalam melakukan dan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian upaya untuk mencapai keberhasilan pendidikan terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, dapat dilakukan peningkatan kompetensi guru. Berarti bahwa guru harus memiliki kompetensi yang baik yang mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan guna peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut Yasin (2008: 73-75), kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi; (1) kemampuan dalam memahami peserta didik; (2) kemampuan dalam merancang pembelajaran; (3) kemampuan melaksanakan pembelajaran; (4) kemampuan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dan profesionalisme memungkinkan guru untuk lebih memahami seluk-beluk dan langkah-langkah dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu. Hal yang harus dipahami oleh guru dalam pembelajaran tematik adalah filosofi, teori belajar, konsep-konsep serta prinsip yang melandasi model pembelajaran tematik terpadu, dan salah satu yang menjadi ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centred*).

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan Profesional adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilannya yang membutuhkan keahlian dan kecakapan untuk memenuhi mutu tertentu yang memerlukan pendidikan profesi

Pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai sehingga kinerjanya didasarkan kepada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Wina Sanjaya, 2008).

Kompetensi pedagogik dan profesionalisme tentang model pembelajaran tematik terpadu tersebut sangat dibutuhkan oleh guru, terutama guru kelas rendah sekolah dasar, yang menjadi pelaksana dalam pembelajaran tematik di SD, sehingga guru mampu mengarahkan siswa mengembangkan daya kreatifitas dan imajinasi siswa untuk menemukan keterkaitan antar mata pelajaran secara utuh. Sejalan dengan hal tersebut diatas pembelajaran tematik terpadu banyak dipengaruhi oleh penggalian materi-materi yang ada pada kurikulum pembelajaran tematik, sehingga anak dapat menghubungkan proses dan isi berbagai mata pelajaran dengan waktu yang telah dialokasikan secara bersamaan.

Namun kenyataanya sampai saat, dari hasil monitoring, supervisi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa proses implementasi yang terjadi di sekolah-sekolah binaan penulis hampir 80% guru-guru kelas rendah di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir belum mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Guru masih senang dengan pembelajaran yang biasa (*konvensional*) dengan berbagai alasan

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

yang dikemukakan, mata pelajaran diajarkan terpisah-pisah misalnya pelajaran Matematika 2 jampel, IPA 2 jampel dan PKn 1 jampel / hari sehingga tidak sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) yang telah diberlakukan sejak tahun 2006, di kelas rendah di seluruh Indonesia.

Seharusnya implementasi pembelajaran tematik terpadu terletak pada proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dapat bermakna pada siswa ketika mereka berusaha memahami materi pembelajaran tematik terpadu yang sejalan dengan kompetensi yang dikembangkan. Pembelajaran tematik terpadu sangat mengarahkan siswa lebih aktif melakukan aksi dan interkasi dalam proses pembelajaran.

Untuk memperkuat penjelasan diatas dan tidak hanya melaksanakan pembelajaran secara rutinitas, namun harus dilakukan dengan beberapa tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran tematik terpadu berkiblat pada dua teori pembelajaran yang mendasari implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah yaitu teori Piaget dan teori belajar Gestalt ( Vicky 2008). Menurut Piaget perkembangan kognitif anak melalui 4 tahapan yaitu ; (1) Tahap sensori motor berlangsung pada umur 2 tahun, (2) Tahap Praoperasional tahapan ini terlihat pada usia 2-7 tahun, (3) Tahap operasional konkrit,berlangsung pada usia 7-11 tahun, (4) Tahap operasional formal tingkah laku ini terlihat pada usia 11-15 tahun.

Demikian juga dengan Gestalt bahwa ia menekankan hubungan pemahaman dan persepsi mengenai hubungan pengintegrasian yang sangat esensial dalam proses belajar mengajar. Menurut gestalt suatu peristiwa atau

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

kejadian akan dipandang sebagai suatu yang menyeluruh dan terorganisasi. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran yang tepat diterapkan di kelas rendah adalah model pembelajaran yang terpadu dan terkait yaitu model tematik terpadu yang mengintegrasikan antar mata pelajaran secara menyeluruh dengan menggunakan tema sebagai pemersatu.

Dari hasil supervisi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengawas SD di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, dimana setiap pengawas membina 10 sekolah di Kecamatan Balige bahwa implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran tematik terpadu ini tidak terlaksana di kelas rendah ( kelas I,II,III) di masing-masing Sekolah Dasar se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, peneliti mengetahui kesulitan yang dialami para guru-guru kelas rendah untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah.

Wawancara dilakukan dengan beberapa guru kelas rendah di SD binaan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, pada hari Rabu, 15 Maret 2017 dan Kamis 16 Maret 2016 dengan peneliti ( P) dan guru kelas 1 berinisial (S)

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Subyek Wawancara : Guru Kelas I

(Peneliti) : Bagaimana keadaan ibu saat ini ?

(Guru S) : Saya dalam keadaan baik bu !

(Peneliti) : Bagaimana model Pembelajaran yang ibu lakukan dikelas I ?

(Guru S) : Kadang-kadang pendekatan tematik, namun lebih sering dengan pendekatan mata pelajaran

(Peneliti) : Mengapa ibu tidak melakukan pembelajaran tematik terpadu, seperti yang sudah di amanatkan dalam kurikulum KTSP, bahwa pendekatan pembelajaran bagi kelas rendah adalah pendekatan tematik terpadu ?

(Guru S) : Saya merasa kesulitan mengajar dengan tematik, juga untuk menggabungkan kompetensi dasar, dan indikator pada setiap mata pelajaran saya tidak paham

(Peneliti) : Selain menggabungkan KD, dan Indikator pada beberapa mata pelajaran, kesulitan apa yang paling mendasar yang ibu rasakan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ?

(Guru S) : Menurut saya sangat sulit untuk merancang RPP, dan memilih media/alat peraga pembelajaran terkadang saya download RPP dari internet namun tidak sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan kemudian saya tidak mampu mengatur waktu untuk mengaitkan antar mata pelajaran,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dan menurut saya siswa kurang bisa menangkap mata pelajaran terutama baca tulis yang paling utama di kelas 1 SD, dan sepertinya siswa kurang serius belajar. dengan demikian saya jadi ragu melaksanakan pembelajaran tematik

Kemudian wawancara kedua dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Subjek wawancara : Guru Kelas III ( inisial J )

Hasil wawancara sbb:

( Peneliti ) : Apa kabar bapak hari ini ?

( Guru J ) : Baik bu !

( Peneliti ) : Sudah berapa lama bapak mengajar di kelas III ?

( Guru J ) : Sudah 8 tahun bu, sejak saya diterima sebagai CPNS pada tahun 2009 !

( Peneliti ) : Bagaimana pembelajaran yang bapak lakukan dikelas III ?

( Guru J ) : Pelaksanaan pembelajaran dengan mengajarkan mata pelajaran, dan saya tau hal ini tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran kelas rendah dengan tematik, tapi saya belum paham dengan pembelajaran tematik maka saya mengajar sesuai dengan apa yang saya pahami saja.

( Peneliti ) : Mengapa demikian pak, apa yang menjadi kendala bapak tidak mengimplementasikan pembelajaran tematik tersebut ?

( Guru J ) : Karena saya belum mampu mengembangkan tema, dan belum paham menyusun RPP tematik, serta menerapkannya, kemudian buku yang saya pakai tidak tematik terpadu melainkan per mata pelajaran, selain itu saya hanya beberapa kali dilatih tentang tematik jadi belum paham untuk membelajarkan tematik terpadu sampai saat ini di kelas III.

( Peneliti ) : Selain menggabungkan KD, dan Indikator pada beberapa mata pelajaran, kesulitan apa yang paling mendasar yang bapak rasakan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu ?

( Guru J ) : Menurut saya seperti penjelasan saya tadi saya kurang mampu menjaring tema dengan beberapa KD yang dipadukan dengan beberapa mata pelajaran, sehingga kesulitan untuk menyusun RPP, dan memilih media/alat peraga apa yang saya gunakan saya bingung menggunakan dalam pembelajaran serta belum paham dengan sistim penilaiannya. Kemudian belum banyak contoh-contoh RPP tematik sebagai referensi dalam merancang RPP, karena kebiasaan selama ini mengajar dengan mata pelajaran dan kesulitan saya memahami langkah-langkah penerapan model pembelajaran tematik makanya kurang mampu mengimplementasikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru kelas rendah di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dapat ditarik kesimpulan bahwa, guru-guru kelas rendah tersebut masih kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dalam proses pembelajaran di kelas misalnya ; ketidakpahaman dalam penjaringan tema, penyusunan silabus, merancang RPP serta langkah-langkah pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*), sehingga siswa kelas rendah termotivasi

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, guru diharapkan dapat berfungsi sebagai fasilitator. Pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas diantaranya:

1. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa
3. Kegiatan belajar memberikan pengalaman langsung sehingga hasil belajar akan lebih bermakna bertahan lebih lama.
4. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas.
5. Kegiatan belajar disesuaikan dengan masalah yang sering terjadi di lingkungan peserta didik.
6. Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*)
7. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran.

Dari ketidakmampuan guru dalam pengimplementasian pembelajaran tematik terpadu ini di kelas rendah berdampak pula pada tingkat kemampuan siswa kelas rendah dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung (*calistung*), secara maksimal. Sampai kenaikan kelas hanya sekitar 60% kemampuan siswa kelas I dalam membaca dan menulis dengan lancar, dan masih ditemukan sekitar 5% siswa kelas tiga di beberapa sekolah sekolah binaan tidak lancar membaca.

Sesuai dengan Permen Diknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar proses dikelas rendah pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seharusnya model pendekatan yang digunakan dalam implementasi pembelajaran di kelas rendah adalah model pendekatan tematik, namun guru kelas rendah belum mampu

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

secara maksimal dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik dan proses pembelajaran yang dilakukan tidak berorientasi pada kebutuhan peserta didik sehingga hasil pembelajaran tidak dapat tuntas secara maksimal.

## 2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Model Pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah sekolah dasar tidak terlaksana secara efektif dan efisien
- 2) Guru Kelas Rendah Se-Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir belum mampu mengimplementasikan pendekatan Pembelajaran Tematik terpadu
- 3) Guru-guru kelas rendah se-Kecamatan Balige kurang memahami konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu.
- 4) Proses Pembelajaran guru-guru kelas rendah se-Kecamatan Balige tidak sesuai dengan tuntutan KTSP
- 5) Pada umumnya pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru-guru kelas rendah masih bersifat konvensional dan belum mampu menyusun silabus, menyusun RRR, menjaring tema , serta melaksanakan penilaian pada pendekatan tematik terpadu sesuai dengan kurikulum KTSP.

## 3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis diatas yang menjadi pembatasan masalah adalah untuk melihat implementasi, faktor-

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

faktor penyebab, pemahaman konsep dasar tematik terpadu ,alasan dan upaya yang dilakukan dalam model pembelajaran tematik terpadu guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut. :

1. Bagaimana implementasi model Pembelajaran Tematik di kelas rendah sekolah binaan se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru-guru kelas rendah sekolah binaan se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik terpadu ?
3. Bagaimana penguasaan guru-guru kelas rendah se-Kecamatan Balige tentang konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu ?
4. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala guru guru kelas rendah se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan tujuan masalah adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut ::

1. Untuk menganalisis implementasi model pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah sekolah binaan se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu.
3. Untuk mendeskripsi penguasaan guru-guru kelas rendah sekolah binaan tentang konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu.
4. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala guru guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu .

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kegunaan yang di dapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah khasanah pengetahuan tentang kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu .
  - b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut tentang kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah.
  - c. Sebagai dasar implementasi model tematik terpadu di kelas rendah SD.
2. Manfaat Praktis:
  - 1) Sebagai bahan masukan untuk implemetasi KBM di sekolah

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- b. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah, pengawas, dalam pelaksanaan supervisi dan pembinaan guru meningkatkan kompetensi dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan untuk mengambil kebijakan untuk melakukan pelatihan implementasi pembelajaran Tematik terpadu



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

Adapun yang menjadi kajian teoritis pada penelitian ini adalah : Pengertian Implementasi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Pembelajaran Tematik, Karakteristik Pembelajaran tematik, Keunggulan Pembelajaran Tematik terpadu, Kelemahan Pembelajaran Tematik terpadu, dan langkah-langkah Pembelajaran Tematik Terpadu.

#### 1. Pengertian implementasi pembelajaran

##### a. Pengertian Implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Usman,2002:70), mengemukakan pendapatnya bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang bermuara pada aksi dan interaksi, dengan langkah-langkah yang telah rencanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian implementasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan juga menurut pendapat Hanifah Harsono (2002:67) dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik. Pengertian implementasi yang telah dijelaskan tersebut, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan tahapan proses untuk memicu keinginan yang dilakukan dan diikuti oleh orang lain yang disesuaikan dalam tubuh organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## b. Pengertian Pembelajaran

Pengertian Pembelajaran Menurut Suyitno (2004:2) pembelajaran adalah sebagai suatu kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan, serta potensi, minat, bakat, dan kebutuhan antar siswa agar terjadi interaksi dan aksi yang maksimal. Sedangkan pengertian Pembelajaran Menurut Kimble dan Garmezy (Thobroni, 2011:18), pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku pembelajar yang diakibatkan oleh suatu kegiatan secara berulang-ulang yang pelaksanaannya sudah terencana dengan baik terhadap subjek belajar.

Pengertian pembelajaran adalah merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran yang meliputi :

### a) Tujuan,

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.

### b) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan ini merupakan suatu program yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan indikator dan tujuan keberhasilan pembelajaran.

### c) Metode,

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik.

### d) Sumber belajar

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)



Sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai oleh peserta didik antara lain; tempat belajar, media belajar untuk berinteraksi dalam pembelajaran dalam mencapai hasil belajar.

e) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa, dari kegiatan dari pelaksanaan kegiatan belajar.

Pengertian Pembelajaran Menurut Briggs (dalam Anni,dkk, 2011: 191) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu program kegiatan yang dirancang secara terencana untuk mendapatkan berbagai informasi dari lingkungan belajar dengan cara berinteraksi, untuk mengetahui berbagai informasi yang berguna bagi perkembangan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar dalam bentuk kognitif secara permanen. Dari pendapat-pendapat para ahli yang telah dituliskan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang mempengaruhi kreatifitas siswa peserta didik yang dilakukan sendiri untuk membentuk struktur pengetahuan, sikap, serta ketrampilan peserta didik untuk mencapai hasil belajar secara optimal.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran**

### **a. Model Pembelajaran**

Model belajar digunakan untuk untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah harus mempunyai kemampuan menerapkan berbagai model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dan efisien. Hal tersebut terjadi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek belajar namun juga menjadi subjek dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengertian model pembelajaran menurut Sagala (2005:175) sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Setiawan (2009:27), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu konsep yang telah dirancang secara teratur dengan langkah-langkah tertentu untuk menciptakan aktifitas dan pengalaman belajar siswa. Menurut pendapat Agus Suprijono (2011:46) model pembelajaran ialah sebagai petunjuk dalam mengarahkan, merencanakan dan melaksanakan serta melakukan penilaian sebagai tolak ukur dalam pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (2008:297) mengemukakan pendapatnya bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang dalam pembelajaran instruksional untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa secara efektif. Pada umumnya model pembelajaran dapat berkontribusi dalam proses belajar siswa, sehingga tercipta proses belajar antara individu dengan sumber belajar yang memiliki muatan-muatan tujuan, materi, proses dan evaluasi yang saling berkaitan.

Dari hasil penjelasan diatas bahwa sistim pembelajaran pada mata pelajaran tertentu dapat menciptakan belajar (*learning*) yang yang menjadi objek dan subjek belajarnya adalah ; peserta didik, pendidik, instruktur, fasilitator, bahan ajar, modul, serta lingkungan belajar. Model pembelajaran dapat dikembangkan melalui prosedur yang berlaku. Menurut (Dick, W and Carrey, L. (1985) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran hendaknya dirancang secara

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

sistimatis, bertahap, teratur, dan berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk dapat menciptakan proses pembelajaran secara optimal dalam mengatasi masalah-masalah yang ditemukan dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat-pendapat para pakar tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai petunjuk pada seorang guru untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara terprogram dan sistimatis dan menyeluruh untuk menciptakan aksi dan interaksi siswa terhadap sumber belajar serta lingkungan dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Karakteristik Model Pembelajaran

Ismail yang dikutip oleh Widdiharto (2004:3) menyebutkan bahwa karakter model pembelajaran mempunyai beberapa kekhususan yang tidak dipunyai oleh strategi pembelajaran tertentu yaitu:

- 1) Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya
- 2) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 3) Metode mengajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai
- 5) Pengalokasian waktu dengan perencanaan pembelajaran yang disusun

Rangke L Tobing, dkk sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Wanwan Setiawan (2009:27) mengidentifikasi lima karakteristik suatu model pembelajaran yang baik, yang meliputi :

#### 1) Prosedur ilmiah

Model pembelajaran yang dapat mengubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik.

2) Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan

Model pembelajaran secara khusus dapat mencapai hasil pembelajaran yang telah direncanakan

3) Spesifikasi lingkungan belajar

Model pembelajaran yang sengaja dirancang dan disesuaikan dengan lingkungan belajar untuk mencapai hasil belajar

4) Kriteria penampilan

Model pembelajaran yang dapat menunjukkan penampilan dan ketrampilan siswa dalam memperagakan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar secara rasional.

5) Penerapan model pembelajaran dengan cara prosedural yang dapat memberi ruang pada peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Guru sebagai tenaga pendidik yang merancang pembelajaran serta melaksanakannya serta mengevaluasi dengan model pembelajaran yang mempertimbangkan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Hendaknya seorang guru terlebih dahulu menguasai karakter peserta didik sebelum mendesain dan melakukan sebuah pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

### 3. Pembelajaran Tematik Terpadu

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk memadukan dan mengaitkan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau sikap pembelajaran, serta

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema (Bafadal, 2013). Menurut Kemendikbud (2013:193) Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu, dimana peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Poerwadarminta (2000:117) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikatkan dengan suatu tema dalam beberapa mata pelajaran sehingga dapat menciptakan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan tema adalah pokok pikiran yang menjadi materi pembicaraan.

Menurut Suryosubroto, (2009: 133) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran. Lebih lanjut Sungkono (dalam Suryosubroto, 2006:132) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan mengaitkan beberapa materi pembelajaran yang meliputi tema, prinsip, ciri, dan prosedur pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Trianto (2011:139) menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang terintegrasi beberapa mata pelajaran sekaligus dan tema sebagai pengikat untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Sedangkan menurut Mamat (dalam Andi, 2013:125) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terpadu, yang menggabungkan beberapa KD dari beberapa materi yang sama menjadi suatu pembelajaran yang terintegrasi dalam sebuah tema.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan istilah tersebut, maka pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum approach*). (Trianto, 2011: 147)

Jadi berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran mengaitkan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam suatu proses pembelajaran menggunakan tema /topik sebagai pengikat pokok pikiran yang meliputi prinsip-prinsip, ciri-ciri, dan langkah-langkah serta implikasi proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung serta menantang dimana banyak informasi baru yang dapat dimiliki oleh siswa dari pengalaman belajar yang memuat *struktur kognitif, afektif dan psikomotorik*.

Dalam pembelajaran tematik terpadu tema digunakan untuk berfungsi memadukan berbagai mata pelajaran misalnya mata pelajaran IPA, Matematika, IPS, Penjaskes, dan Bahasa Indonesia dan mata pelajaran yang lain yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang disesuaikan dengan situasi. Siswa akan memahami berbagai konsep satu persatu dari berbagai mata pelajaran yang telah dintegrasikan, dengan pembelajaran tematik tersebut, ia akan memperoleh pengetahuan dari beberapa mata pelajaran sekaligus, siswa belajar dengan tema yang dikaitkan dengan pengalamannya sehari-hari sehingga akan lebih bermakna dan bermanfaat.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Konkrit mengandung makna bahwa proses pembelajaran beranjak dari hal-hal yang nyata dan dekat dengan dunia anak yang dapat dirasakan dengan panca indra. Integratif mengandung makna yang memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan yang tidak terpisah-pisah dari konsep berbagai disiplin ilmu. Hierarkis adalah perkembangan yang dimulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks dari hal-hal yang nyata dan berlanjut ke hal yang lebih abstrak, serta memerlukan urutan yang logis, keterkaitan antar materi dan cakupan keluasan dan kedalaman materi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami berbagai konsep dari keterkaitan dengan beberapa mata pelajaran karena alur pembelajaran yang dirancang memusatkan perhatiannya kepada satu tema dan bukan permata pelajaran, siswa belajar dengan tema yang dikaitkan dengan pengalamannya sehingga akan lebih mudah dicerna dan dimengerti, dengan demikian akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, karena materi dikemas sesuai dengan pengalaman hidup peserta didik sehari-hari dengan prinsip belajar sambil bermain.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Model pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di Sekolah Dasar memiliki karakteristik sebagai berikut (1) kegiatann dan aktivitas belajar berpusat pada siswa (*student centred*), ( 2) Memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. (3) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran

sekaligus, (4) bersifat fleksibel, (5) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (6) prinsipnya belajar sambil bermain.

Pembelajaran tematik di SD/MI khususnya di kelas awal tentu berbeda dengan pembelajaran yang biasa atau tidak tematik. Mardianto (2011:118) mengemukakan beberapa prinsip pembelajaran tematik (1) berpusat pada peserta didik, (2) belajar dari pengalaman sehari-hari siswa, (3) pembelajaran berdasarkan sebuah tema, (3) pembelajaran disatukan dari beberapa mata pelajaran (4) tema disesuaikan dengan kondisi belajar siswa, (5) tema disesuaikan dengan minat bakat serta perkembangan siswa, dan (6) dan pembelajaran disugukan dengan kebutuhan peserta didik.

Kemudian Mardianto (2011:121) menjelaskan kembali bahwa Pembelajaran tematik terpadu dapat terlaksana dengan baik dengan menggunakan rambu-rambu pembelajaran sebagai berikut : (1) keterpaduan pembelajaran lebih fleksibel (2) penjaringan KD tidak harus dari semester yang sama, (3) tidak memaksakan mata pelajaran yang sulit digabungkan, dan (4) pembelajaran tematik di kelas rendah mengutamakan calistung serta mengembangkan sikap yang baik dilingkungan kesehariannya.

Usia anak SD terutama kelas rendah berada pada tahap operasional konkrit, dalam tahap rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut : (1) memandang segala sesuatunya secara objektif dan holistik, (2) cara berfikir operasional dan kurang mampu melakukan dan melihat perbedaan, (3) mengelompokkan beberapa benda juga dengan operasional (4)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang masih sangat sederhana untuk memahami sebab akibat suatu peristiwa (5) hanya memahami konsep primer saja.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pembelajaran di sekolah dasar terutama di kelas rendah memiliki beberapa manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dalam pengalaman belajarnya antara lain (1) dengan suasana kelas yang nyaman dapat membuat suasana hati tenang sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan efektif dan efisien. (2) berusaha menghargai pendapat teman dalam kelompok, (3) menggunakan multi sumber untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama (4) diutamakan kedisiplinan peserta didik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. (5) belajar dan bertindak secara demokratis (6) masalah pembelajaran sebaiknya hal yang berkaitan dengan pengalaman nyata siswa (7) siswa yang kurang dalam pembelajaran dapat terbantu oleh teman kelompok (8) mengutamakan pembelajaran bermakna untuk menuntaskan pembelajaran.

#### c. Kekuatan Pembelajaran Tematik

Dengan adanya pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik ini, diharapkan memberikan banyak keuntungan, diantaranya :

- 1) lebih mudah mengarahkan materi yang akan dibelajarkan,
- 2) lebih muda mengembangkan kemampuan siswa dengan menggunakan tema
- 3) Materi yang dibahas dapat lebih dalam dan bermakna,
- 4) Kompetensi yang dikembangkan dengan menerapkan pengalaman nyata
- 5) Hasil belajar siswa lebih bermakna karena penyajiannya lebih jelas dengan menggunakan tema

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- 6) Pembelajaran dengan mengarahkan pada dunia anak sehari-hari
- 7) Waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien karena penyajiannya terintegrasi antar mata pelajaran

Sedangkan Menurut Rusman (2015: 92) beberapa kelebihan pendekatan pembelajaran tematik, diantaranya :

- 1) Pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 2) Kegiatan pembelajaran disajikan dengan minat siswa
- 1) Tema selalu disesuaikan dengan materi dan situasi
- 2) Pengalaman belajar serta hasil belajar bertahan lebih lama
- 3) Meningkatkan perkembangan sosial peserta didik
- 4) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis dan disajikan
- 5) Dapat dirancang oleh guru kelas dan guru mata pelajaran secara bersama-sama

#### d. Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Disamping kelebihan, pendekatan pembelajaran tematik terpadu juga memiliki kelemahan terutama dalam hal pelaksanaannya. Tim Puskur (dalam Rusman,2015) mengidentifikasi beberapa kelemahan pembelajaran tematik, diantaranya:

- 1) Guru tematik harus mempunyai wawasan yang luas agar tematik berhasil
- 2) Peserta didik diharapkan kreatif serta mampu menganalisis, mengasosiasi, mencari dan menemukan serta mampu bekerjasama dengan baik
- 3) Saran dan prasarana dalam pembelajaran tematik terpadu diharapkan memiliki multi sumber

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4) Penilaian yang dilakukan harus outentik dan menyeluruh.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi 3 tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi menurut Prastowo (2013) yang mencakup kegiatan seperti berikut :

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini prinsip-prinsip yang harus dipahami dengan baik oleh guru sebagai pendidik adalah :

- a) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis kompetensi yang dipadukan, dengan karakteristik mata pelajaran menjadi dasar pelaksanaan kegiatan
- b) Memilih materi/topik, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD) dan indikator yang akan dicapai.
- c) Menentukan beberapa jenis kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu
- d) Merumuskan indikator hasil belajar dan pengalaman belajar berdasarkan kompetensi dasar terkait dan terpadu.
- e) Hubungan antar materi SK, KD, dan indikator dibuat dalam bentuk matriks.
- f) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan disajikan.

2) Tahap Pelaksanaan.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat disajikan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pendahuluan

- Tahap awal pra pembelajaran

(a) Mengecek kehadiran seluruh siswa (presence attendance)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- (b) menciptakan situasi kesiapan belajar siswa (*readiness*)
- (c) Menciptakan belajar yang dan bersahabat
- (d) Memberikan motivasi belajar pada siswa agar bersemangat.
- (e) memusatkan perhatian siswa dengan tanya jawab atau bercerita .
- Memberi acuan
  - (a) Menjelaskan tujuan materi yang akan dipelajari yang diharapkan dapat dikuasai siswa dalam proses maupun setelah selesai pembelajaran.
  - (b) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa..
- Membuat Kaitan antar mata pelajaran ( Melaksanakan Appersepsi).

Untuk menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran guru membuat kaitan dengan materi yang telah dipelajari siswa al;

- (a) Mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang lalu serta menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (b) Menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- (c) memberi kesempatan bertanya jawab dengan siswa.

- Menentukan Tes Awal

Tes awal ( *pre-tes*) ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi yang telah dipelajar.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilaksanakan untuk menggali pengalaman belajar siswa. Dalam kegiatan inti ini guru mengorganisasi atau mengatur proses pembelajaran

dengan menggunakan cara/teknik/metode dan pendekatan tematik secara bervariasi untuk memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas.

- (a) Penyajian bahan pembelajaran dengan penghubungan konsep mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya (*integratif*).
- (b) Guru berupaya menyajikan bahan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendorong siswa keaktifan siswa dalam menemukan pengetahuan baru.
- (c) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui pengalaman belajar penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik Permendiknas No. 20 Tahun 2007

#### 4. Kegiatan Akhir dan Tindak Lanjut

- a) Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan oleh guru untuk meyakinkan kompetensi yang diharapkan sudah dikuasai siswa dengan melakukan penilaian akhir (*post-test*).
- b) Melaksanakan tindak lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan tatap muka didalam kelas, berupa pemberian pekerjaan Rumah atau tugas terstruktur/tidak terstruktur dan juga melakukan perbaikan/pengayaan pembelajaran yang dilakukan setelah materi selesai dievaluasi.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

#### 4. Pengertian Kelas Rendah Sekolah Dasar

Menurut Eti Nurhayati (2011:34) berdasarkan pendapat Piaget, perkembangan kognitif anak usia SD berada pada tahap operasional konkret (*concrete operational*). Dalam tahapan ini diharapkan anak memasuki dunia nyata. Sehingga anak dengan tingkat perkembangan usia kelas rendah (usia SD) dapat membangun konsep, menghubungkan beberapa peristiwa yang dialami secara utuh, dan mereka akan memahaminya dengan melibatkan dunia nyata yang mereka kenal. Anak usia kelas rendah ini dapat menguasai hal-hal yang reabilitas dengan lingkungan yang mereka kenal, dengan kehidupannya sehari-hari.

Anak yang berada di kelas rendah atau kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini masa yang singkat tapi sangat berpengaruh pada tingkat kreatifitas dan kecerdasan siswa dimasa mendatang. Oleh karena itu, pada masa ini baik guru maupun orang tua serta masyarakat harus mampu memberikan pendidikan dan contoh yang baik agar usia emas ini dapat berkembang dengan efektif. Karakteristik perkembangan anak pada kelas rendah (usia SD), biasanya sudah berada pada puncak kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya.

Dalam melakukan aktivasnya didalam pelaksanaan hal-hal yang terlihat mereka telah dapat melakukan aktifitas mis ; berlari, melompat, memanjat serta melakukan bermacam-macam permainan dengan teman-teman yang seumurannya. Demikian juga dalam belajar dikelas sudah dapat menggunakan alat-alat tulis dengan benar misalnya; menggambar, menulis, meraut pensil, mewarnai dll. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

rendah misalnya; mereka telah dapat bersahabat dengan temannya, mengerti tentang jenis kelamin dengan menunjukkan rasa ego, telah mulai bisa berbagi dan berkompetisi dengan sesamanya.

Menurut (Hamalik, 2002 : 144) perkembangan emosi anak usia 6-8 tahun antara lain anak telah dapat merespon dengan berinteraksi dengan orang lain, mulai dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah sementara dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang yang benar dan yang salah. Untuk perkembangan kecerdasannya anak usia kelas awal sekolah dasar ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan, mengelompokkan benda-benda, berminat terhadap kemampuan membaca dan menulis, mulai mampu bercerita pengalamannya sendiri, memahami sebab akibat dari suatu peristiwa mulai dapat memahami situasi yang terjadi dan waktu kejadian.

Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat berinteraksi siswa. karena proses interaksi tidak dapat dipisahkan terhadap lingkungan belajarnya, jadi rentang usia awal ini siswa : (1) Mulai memandang dunia secara objektif, yang bergeser secara reflektif dan memandang objek secara keseluruhan, (2) Mulai berpikir secara operasional, (3) menggunakan berfikir rasionalnya untuk membedakan sesuatu.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini adalah tentang implementasi pendekatan pembelajaran tematik khususnya pada guru-guru di kelas rendah Sekolah Dasar Se- Kecamatan

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Balige Kabupaten Toba Samosir. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Sukini (2012) penelitian tentang “*Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya*”.

Hasil penelitian mengemukakan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dilapangan baik dalam tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran guru perlu diberi pelatihan yang mapan agar benar-benar paham akan seluk beluk pembelajaran tematik sehingga dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran bermakna.

2. Kasmad (2013) penelitian tentang “*Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Kegiatan In House Treaning (IHT) Bagi Guru Kelas I SD Gugus Diponegoro Jokjakarta, Semester I Tahun pelajaran 2013/2014*”.

Hasil penelitian mengemukakan kesimpulan bahwa adanya peningkatan kualitas melalui pembelajaran Tematik terpadu melalui Kegiatan *in House Treaning* diketahui adanya peningkatan pemahaman guru dalam menyusun silabus pembelajaran, keterampilan, kemampuan guru memahamai penjaringan Tema, dan menyusun RPP serta kemampuan guru dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ketika dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran dikelas.

3. [Munasik@ut.ac.id](mailto:Munasik@ut.ac.id), penelitin tentang “*Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam menerapkan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*”

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan sejumlah kemampuan dan ketrampilan guru berdasarkan konsep dan pengetahuan yang spesifik mis: konsep dasar psysikologi perkembangan anak, pemahaman tentang teori-teori tingkah laku anak, kemampuan merancang RPP, mengembangkan media, sumber belajar, strategi pembelajaran serta mengembangkan bahan evaluasi dalam pembelajaran tematik

4. Mahgiyanto (2015) penelitian tentang "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Kontekstual (Contextual Taching and Learning) Kelas III SDN. 1 Pulosaren Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016*".

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bawa peningkatan keefektifan model tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual, siswa bermain sambil belajar melakukan sesuatu dalam pengalaman nyata di kehidupan kesehariannya dalam kegiatan demikian ternyata respon siswa pada pembelajaran tematik sangat baik.

5. Gisnawaty, Marzuki., Sri Utami (2015), dalam penelitiannya tentang "*Strategi Implementasi Model pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Sainifik di Kelas III Sekolah dasar Negeri 21 Sungai Kakap Kubu Raya*"

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi pembelajaran tematik berbasis saintifik akan berjalan dengan baik bila dilakukan pelatihan yang intensif serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap guru-guru untuk

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan ketrampilan dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran tematik terpadu didalam kelas.

6. H.T. Wahyuni, P.Setyosari, D.Kuswandi ( 2016) "*Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*"

Dalam penelitiannya bahwa pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memadai dan penyampaian materi secara kontekstual yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dan untuk memantapkan pelaksanaan pembelajaran tematik guru hendaknya secara terprogram melakukan *Team Teaching* dalam kegiatan KKG.

7. Kofiatun, Sa'dun Akbar, M. Ramli (2016), penelitian tentang "*Peran Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Paguyangan II Brebes*".

Hasil penelitian mengemukakan kesimpulan bahwa peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Tematik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki Kompetensi Pedagogik bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran Tematik, dan guru yang memiliki kompetensi pedagogik rendah cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematik

8. Ardin, Muhammad .J. dan Muslimin (2016) penelitian tentang "*Sikap Guru Tentang Pembelajaran Tematik Dan Penilaian Autentik Pada Sekolah dasar Rintisan Penerapan Kurikulum 2013 di Kabupaten Sigi*".

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Hasil penelitian mengemukakan kesimpulan bahwa Sikap guru terhadap pembelajaran tematik dan penilaian autentik di Kabupaten Sigi ternyata baik, guru telah memahami namun belum sepenuhnya menerapkan proses pembelajaran tematik dan penilaian autentik disebabkan oleh : (1) Rendahnya minat belajar guru, (2) Pelatihan terhadap guru sasaran belum maksimal (3) Pendampingan lapangan belum sesuai harapan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru belum mempunyai kemampuan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik, dan menyusun perangkat pembelajarannya di Sekolah Dasar khususnya di kelas rendah dengan efektif, dikarenakan berbagai faktor yang dialami oleh guru baik pemahaman konsep pembelajaran tematik maupun teknis implementasi, sehingga diperlukan pemecahan masalah yang mendasar dan solusi dengan sesegera mungkin agar guru SD khususnya guru yang mengajar di kelas rendah mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan baik dan benar dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian yang akan di laksanakan ini secara khusus untuk menggali informasi dan meneliti secara jelas terhadap implementasi pendekatan pembelajaran tematik khususnya pada guru-guru di kelas rendah Sekolah Dasar binaan Se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Kemajuan pendidikan pada saat ini terus berkembang, kurikulum juga selalu direvisi dan disesuaikan dengan perkembangan jaman menuju kemajuan

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pendidikan abad XXI. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dunia pendidikan, terutama dalam penyelenggaraan proses pendidikan di Sekolah Dasar.

Sebagai ujung tombak dalam pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting yang bertugas untuk mengemban amanah UUD 1945, pasal 31 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang dijabarkan melalui UU No.20/2003 tentang Sisdiknas serta mengacu pada Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar proses terutama di kelas rendah. Berdasarkan panduan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengelolaan proses pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar dalam menganalisis kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dapat dilaksanakan sekaligus dengan penentuan jaringan tema. Tema-tema yang bisa dikembangkan mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengembangan tema dalam kurikulum disesuaikan dengan materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran yang akan dikembangkan.
2. Dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak (*expanding community approach*).
3. Dimulai dari hal-hal yang mudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju ke hal yang kompleks, dan dari hal yang kongkret menuju pada hal yang abstrak.

Model pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar. Model pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan suatu sistem

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik dan berkesinambungan. Dalam merancang pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bisa dilakukan dengan dua cara yaitu :

Pertama, dimulai dengan menetapkan terlebih dahulu tema-tema tertentu yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang diperkirakan relevan dengan tema-tema tersebut. Tema-tema ditetapkan dengan memerhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa, dimulai dari hal yang termudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju yang kompleks, dan dari hal yang konkret menuju ke hal yang abstrak. Cara ini biasanya dilakukan untuk kelas-kelas awal sekolah

Kedua, dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang memiliki hubungan dan keterkaitan kompetensi dasar, dilanjutkan dengan penetapan tema pemersatu dari beberapa mata pelajaran. Dengan demikian, tema-tema pemersatu tersebut ditentukan setelah mempelajari kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran. Bentuk laporan hasil penilaian untuk pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dilakukan masih secara terpisah-pisah.

Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut tidak bermula dari kurikulum yang sifatnya terpadu dan terintegrasi, artinya kompetensi dasar yang harus dicapai belum terintegrasi dibelajarkan, bentuk laporan hasil penilaian dalam pembelajaran tematik tidak boleh disajikan dengan hanya menuliskan angka sehingga sulit dipahami maknanya oleh siswa dan orang tua,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

serta masyarakat terkait. Sebaiknya laporan hasil penilaian tersebut haruslah disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga profil atau tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh orang tua atau pihak yang berkepentingan lainnya.

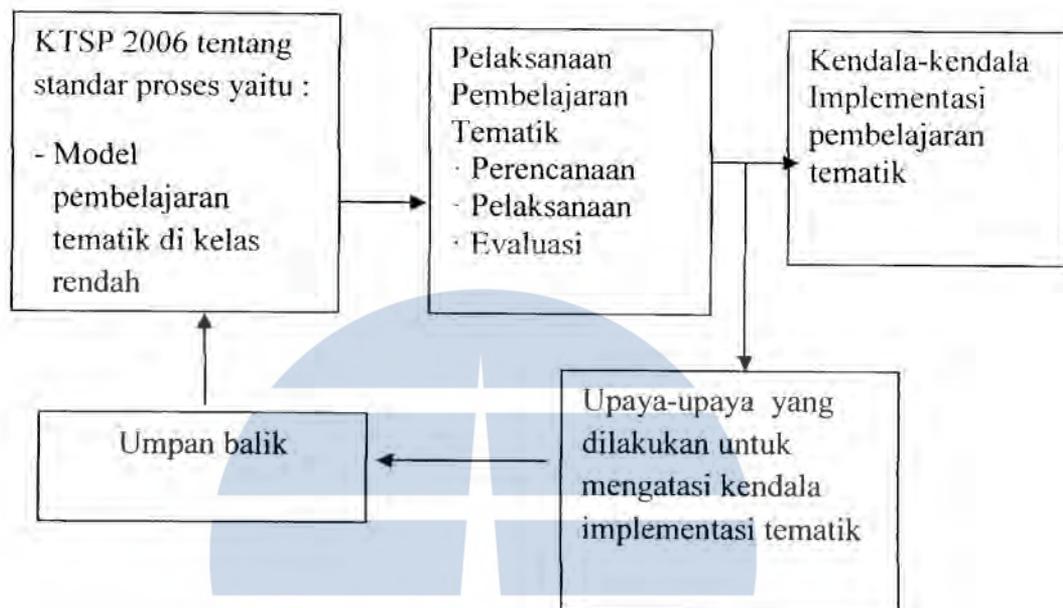
Secara garis besar, teknik evaluasi pada model pembelajaran tematik terpadu dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Dalam hal tes, hasil belajar yang hendak diukur adalah kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Teknik nontes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Hal ini dilakukan harus seimbang dan terlaksana secara berkesinambungan

Untuk memperoleh hasil yang akurat, dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tematik terpadu guru perlu memperhatikan beberapa prinsip penilaian, yaitu prinsip integral dan komprehensif yakni penilaian yang dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai, karena penilaian yang dilakukan dengan model pembelajaran selama ini adalah tes dan terkesan bahwa penilaian itu satu-satunya hanya menggunakan tes sebagai alat evaluasi yang paling tepat, padahal tes mempunyai banyak keterbatasan yang hanya digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan saja.

Prinsip kesinambungan, yakni penilaian yang dilakukan secara berencana, terus menerus dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk memenuhi prinsip

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

ini, kegiatan penilaian harus sudah direncanakan bersamaan dengan kegiatan penyusunan program semester dan dilaksanakan sesuai program yang telah disusun untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan serta penilaian sikap dan kepribadian siswa. Secara visual kerangka berpikir tersebut dapat diwujudkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

#### D. Operasionalisasi Konsep

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang perlu didefinisikan sebagai operasional konsep sebagai berikut :

1. Implementasi yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan terpadu dimana pembelajaran tersebut diterapkan dan dilaksanakan di SD kelas rendah yaitu kelas I, II dan III

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

2. Pembelajaran Tematik yaitu pembelajaran yang dipadukan dengan beberapa mata pelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sebagai salah satu pendekatan pembelajaran, model pembelajaran tematik memiliki sejumlah ciri/karakteristik.
3. Kelas rendah atau disebut juga kelas awal adalah siswa sekolah dasar yang terdiri dari kelas I,II dan III.



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah Lexy.J.Moleong. (2012). Bentuk desain adalah Studi Kasus ((*Case Study*)), seperti yang dikemukakan oleh Creswell yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Susilo Rahardjo & Gudnanto (2010), juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Secara umum, langkah-langkah desain Studi Kasus ((*Case Study*)), Pemilihan kasus dilakukan secara bertujuan (*purposive*) oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, dalam mengumpulkan data yang berbeda secara serentak; analisis data dimulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Perbaikan (*refinement*) dalam studi kasus hendaknya dilakukan penempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data. Penulisan laporan dilakukan secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dipilih khusus guru-guru kelas rendah yaitu guru kelas 1,2,3 sekolah dasar binaan sebanyak 30 orang, dan sumber informan lain untuk menambah keakuratan data akan dilakukan wawancara pada Kepala Sekolah dan Fasda serta Pengawas sebagai dinas terkait.

Untuk selanjutnya 4 orang guru dari sekolah binaan akan langsung diobservasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu: 2 (dua) orang guru kelas 1, dan 1 (satu) orang guru kelas 2, serta 2 (dua) orang guru kelas 3 yang tentunya sudah dipilih dan dianggap mampu memberikan informasi atau data yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **b. Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Model Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah sekolah dasar binaan. Yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan (teori morfologi dan semantik) serta faktor-faktor penyebab,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

implementasi ,alasan dan upaya yang dilakukan dalam pendekatan pembelajaran tematik terpadu pada guru-guru kelas rendah Sekolah Dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang implementasi pendekatan pembelajaran tematik terpadu guru-guru di kelas rendah sekolah dasar binaan Se Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir. Setelah data terkumpul dipisahkan menjadi dua, yaitu data *primer* dan data *sekunder*.

Data *primer* diperoleh dalam bentuk verbal, kata-kata atau ucapan lisan atau perilaku dari subjek (*informan*) secara langsung yang berkaitan dengan implementasi pendekatan pembelajaran tematik terpadu guru-guru di kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Sedangkan data *sekunder* bersumber dari dokumen-dokumen tertulis seperti Penjaringan Tema, Silabus, RPP, foto-foto atau catatan-catatan yang digunakan sebagai pelengkap dari data *primer*.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instirumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket (*kuesioner*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) serta studi dokumentasi yang pengertiannya sebagai berikut :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

### **1. Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiono (2014: 142), kuesioner *angket* adalah penyelidikan suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan kepada partisipan, yang berupa formulir yang diajukan secara tertulis untuk mendapat jawaban yang akurat tentang implementasi model pembelajaran tematik terpadu. *angket* ini akan di sebarakan kepada gur-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

### **2. Wawancara (interview).**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik Setyadin dalam Gunawan (2013:160) .Pedoman wawancara disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu implementasi model pembelajaran tematik di kelas rendah. Pedoman ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan yang berasal dari guru, kepek dan pihak yang terkait tentang implenetasi pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Hasil wawancara ini bertujuan untuk memperoleh: (a) rekonstruksi yang terjadi saat ini tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya, (b) rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman yang sudah lalu, (c) proyeksi keadaan terjadi pada masa

yang akan datang dan (d) verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi yang telah didapat.

### **3. Observasi ( pengamatan)**

Teknik observasi ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara. Menurut Sutrisno Hadi (2014 : 145) menyatakan yang akurat tentang implementasi pembelajaran tematikterpadu di kelas rendah sekolah dasar binaan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Pedoman dan instrumen observasi digunakan untuk mengetahui, faktor-faktor (kendala), implementasi, penguasaan konsep dasar tematik, yang mempengaruhi ketidak mampuan guru mengimplementasikan pembelajaran tematik oleh guru kelas rendah sekolah dasar se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Agar pengamatan dapat difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menyusun pedoman dan lembar observasi sebagai alat atau sarana dalam melakukan observasi terhadap guru kelas rendah di dalam kelas. Pedoman ini disusun dalam rangka mengonservasi guru kelas rendah dalam penyusunan RPP pembelajaran tematik pedoman observasi penyusunan RPP tematik .

### **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau kajian dokumen yang akan dikumpulkan dan diperoleh dari lapangan adalah suatu dalam teknik mengumpul data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif, yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi tambahan agar lebih akurat yang terkait objek penelitian namun berupa gambar, catatan pribadi, buku-buku

yang terkait dengan penelitian, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus.l.

Burhan Bungin ( 2007 : 121 ) menyatakan bahwa studi dokumen adalah salah sebuah metode cara mengumpul data yang dipakai untuk mengetahui asal-usul secara histori. menurut Sugiyono ( 2007 : 329 ) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan sebuah kejadian yang sudah berlalu atau peristiwa seperti tulisan, arsip, foto-foto, atau hasil karya seseorang yang disimpan sebagai dokumen yang dapat dijadikan sebagai penguat suatu bukti dalam sebuah perkara atau penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara holistik dan integratif, serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan, maka dalam hal ini dilakukan prosedur pengumpulan data penelitian adalah tehnik yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen (2008:143), yaitu :

(1) Wawancara mendalam (*indept interview*), (2) Observasi (*participant observation*) dan (3) Studi dokumentasi (*study document*).

1. Angket (kuesioner) merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien dibagikan langsung kepada responden dalam hal ini adalah guru-guru kelas rendah pada sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir yang dibatasi sebanyak 30 orang. Lembar angket ini dibagikan secara serentak dan diberikan waktu satu minggu untuk mengisi angket dan hasil pernyataan guru-guru akan dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

2. Wawancara digunakan wawancara yang tidak terstruktur (*unstandardized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Yang menjadi informan wawancara akan dilakukan kepada empat orang guru kelas rendah yakni guru kelas I, kelas II dan kelas III sebagai sampel.

Setelah data yang dibutuhkan dianggap relevan dan memadai wawancara akan diarahkan kepada tiga orang Kepala Sekolah, dan salah satu fasda pembelajaran tematik, untuk lebih memperkaya data yang telah terkumpul peneliti juga melakukan wawancara kepada satu orang dinas terkait dilingkungan dinas pendidikan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dalam hal ini seorang pengawas sekolah dasar, guna untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan yang terkait dengan implementasi pembelajaran tematik terpadu.

Wawancara dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa: buku catatan dan mesin perekam (Handphone, tablet dan Kamera Digital) dengan langkah-langkah wawancara yang dikemukakan Faisal (2010:93) berikut ini :

- (1) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan
- (2) Menyampaikan pokok-pokok masalah dan membuka alur wawancara
- (3) Melangsungkan alur wawancara
- (4) Mengonfirmasikan hasil wawancara
- (5) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- (6) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan kepada empat orang sampel guru-guru dengan menggunakan lembar observasi dan alat perekam (*handphone*). Hal-hal yang di

observasi antara lain penyusunan RPP, implementasi, penilaian, serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik terpadu. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan alat perekam (*handphone*) digunakan untuk mengabadikan beberapa momen tentang implementasi pembelajaran tematik dalam kelas yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tahap akhir setelah dilakukan analisis dengan mencari perbedaan di antara kategori-kategori, seperti karakteristik, ragam nilai, sistem nilai, dan pola perilaku lain yang terkait. Semua hasil pengamatan dicatat sebagai rekaman pengamatan lapangan (*field note*), yang selanjutnya dilakukan refleksi.

#### 4. Studi Dokumen

Untuk melakukan pengumpulan data yang lebih akurat, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berupa gambar, buku, RPP, dan silabus yang berkaitan implementasi model pembelajaran tematik terpadu dapat dipandang sebagai "narasumber" yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dokumen yang akan dikumpulkan adalah data yang meliputi *personal document* (dokumen pribadi) and *official document* (dokumen resmi).

#### F. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang bersifat induktif. Adapun Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket,

wawancara, observasi, dan catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengkategorikan atau klasifikasi, mengorganisasi, dan menganalisa, untuk menemukan hal yang penting dan bermakna serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dengan melakukan tehnik koding (Saldana, 2009).

Kode kode diberikan pada setiap data yang akan dikumpulkan dari hasil angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut :

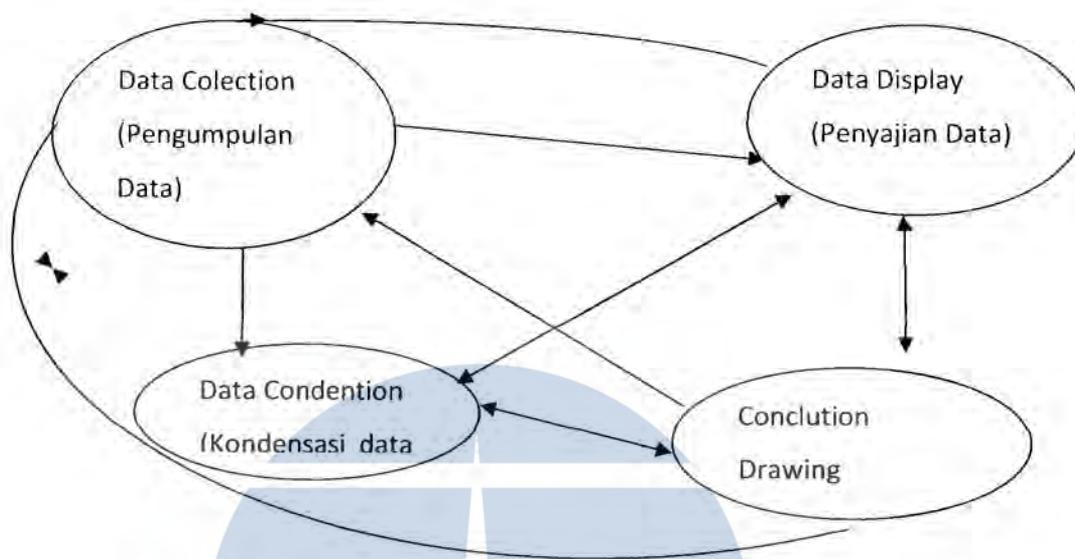
- Wawancara dilakukan Pengawas Sekolah dengan kode PS1.
- Wawancara dilakukan pada tiga orang Kepala Sekolah binaan dengan kode KS1, KS2, dan KS3.
- Wawancara yang dilakukan pada salah satu Fasilitator Daerah diberi kode FD1
- Wawancara dilakukan untuk mewakili guru kelas 1, diberi kode GK3 guru kelas 2 diberi kode GK11 dan guru kelas 3 diberi kode GK26, dan GK27
- Wawancara dilakukan pada Fasda pembelajaran Tematik dengan kode FD1.
- Observasi dilaksanakan pada guru GK3, GK11, GK26, GK27.
- Angket dibagikan pada guru-guru kelas rendah diberi kode GK1... GK30

Bila jawaban responden yang diwawancarai tersebut belum dapat menjawab secara keseluruhan dari hasil penelitian, maka peneliti akan memperluas pertanyaan kembali sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yang berpedoman pada teknik analisis data metode Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) dengan tiga alur.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan dan alur kegiatan yang terjadi secara bersama-

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

sama. Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan analisis data adalah : *Data Condensation* (kondensasi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Conclusion Drawing/Verifications* (verifikasi data) atau penarikan kesimpulan sesuai dengan gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif  
 Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, (2014:31-33))

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, instrumen (*kuesioner*), hasil wawancara (*interview*), dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Data Display*) adalah sebuah penyatuan atau organisasi data dari informasi dan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang

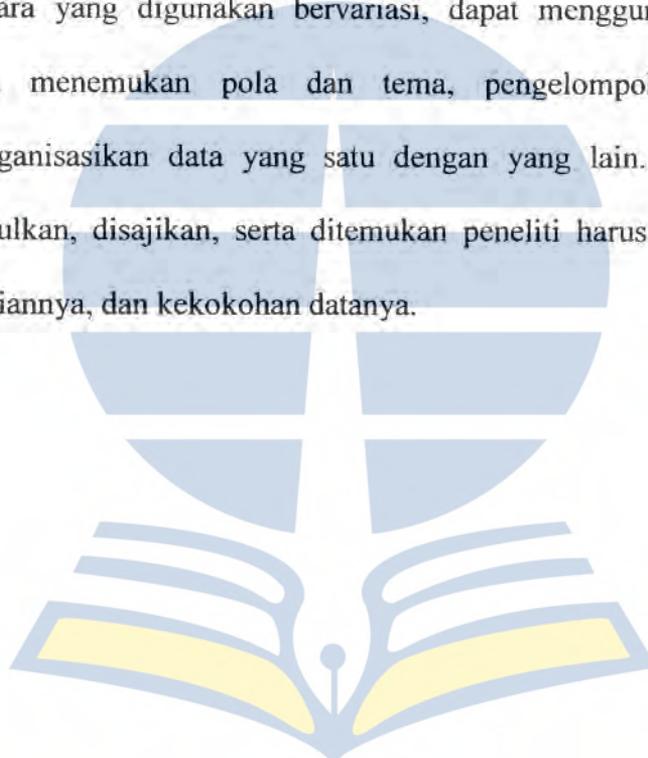
TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

memungkinkan penyimpulan data dan aksi. Penyajian data dapat membantu untuk memahami fenomena atau kejadian yang berkontribusi untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil kesimpulan berdasarkan pemahaman.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Conclusions Drawing (menarik kesimpulan) dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, melakukan analisis untuk menarik kesimpulan (*conclusion Drawing*)/verifikasi (*verification*) aktifitas ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data.

Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan (*klaster*), dan mengorganisasikan data yang satu dengan yang lain. Makna yang telah dikumpulkan, disajikan, serta ditemukan peneliti harus diuji keakuratannya, kesesuaiannya, dan kekokohan datanya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian berfokus pada implementasi model pembelajaran tematik terpadu pada guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir pada Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan lokasi penelitian adalah sekolah sekolah binaan peneliti di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir antara lain : SDN. 173520 Balige, SDN. 173522 Balige, SDN. 173525 Balige, SDN. 173547 Tambunan, SDN. 174552 Tambunan, SDN.174550 Lumban Bulbul, SDN176367 Soposurung, SD.Sw. No 1 HKBP Balige, SD.Sw. No 2 HKBP Balige, SD.Sw. Sanfransesco Balige, yang berlokasi di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang berkaitan langsung dengan implementasi model pembelajaran tematik guru-guru kelas rendah di sekolah binaan se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dan pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dari hasil analisis data angket (*kuesioner*), wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang model pembelajaran tematik pada guru-guru kelas rendah di sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Jumlah guru-guru di kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Tabel 4.1: Jumlah Guru kelas rendah sekolah binaan berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah Guru			
	PNS	Honorar	Guru Yayasan	Ket
S2	-	-	-	-
S1/ D-IV	7	4	7	18
D3 /D2	5	1	-	6
D1/SLTA	5	1	-	6
Jumlah	17	6	7	30

Sumber: Data Primer SD Binaan se Kec. Balige Kabupaten Toba Samosir

Selain data tingkat pendidikan guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir peneliti juga mengumpulkan data rentang usia guru-guru kelas rendah dengan data yang disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 : Data Guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaanse-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir berdasarkan rentang usia

Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Guru			
	PNS	Honorar	Guru Yayasan	Jumlah
20 - 29	-	2	-	2
30 - 39	3	2	3	8
40 - 49	6	-	3	9
50 - 59	9	-	2	11
Jumlah	18	4	8	30

Sumber: Data Primer SD Binaan se Kec. Balige Kabupaten Toba Samosir

Proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian implementasi model pembelajaran tematik pada guru-guru kelas rendah pada sekolah binaan

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir berlangsung pada bulan Nopember dan Desember Tahun 2017, dengan menggunakan tehnik angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan sebanyak 4 (empat kali) yaitu kepada guru kelas I sebanyak 1 (satu kali), guru kelas II 1 (satu kali), dan kepada guru kelas III 2 (dua kali) dari sekolah yang berbeda dilaksanakan disela-sela istirahat atau setelah siswa kelas rendah tersebut pulang. Kemudian observasi yang dilakukan kepada guru-guru kelas rendah berguna untuk lebih mengetahui dan memahami hal-hal yang menjadi kendala mereka dalam menyusun perencanaan dan pengimplementasian serta penilaian model pembelajaran tematik di kelas rendah. Peneliti melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi.

Dokumentasi yang diamati oleh peneliti adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta model penilaian dan beberapa foto-foto pembelajaran dalam kelas yang digunakan sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, demikian juga dengan lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar implementasi model pembelajaran tematik yang dilakukan.

Oleh guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, wawancara dan observasi dilakukan masing-masing untuk masing-masing kelas dengan sekolah yang berbeda. Penelitian yang dilakukan berdasarkan komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, (2014:31-33) yaitu : *Data*

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

*Condensation* ( kondensasi data), *Data Display* ( penyajian data), dan *Conclusion Drawing/Verifications* ( verifikasi data) atau penarikan kesimpulan.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang ditemukan selama penelitian ini berlangsung dalam pengumpulan data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru-guru kelas rendah, kepala sekolah maupun fasda, serta pengawas se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir antara lain :

### (1) Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pengimplementasian tematik ditemukan beberapa guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige ada fenomena unik yang ditemukan yaitu dalam penyusunan dan pelaksanaan model pembelajaran tematik sudah memadukan serta mengaitkan KD dari beberapa mata pelajaran, namun dalam bentuk penilaian masih dilakukan penilaian terhadap masing-masing mata pelajaran hal ini dinamai dengan pembelajaran tematik terpadu model kue lapis. Seharusnya model pembelajaran tematik terpadu yang diharapkan dan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum adalah pembelajaran tematik terpadu model jus dimana pembelajarannya tidak ada pemisahan baik dalam perancangan, implementasi maupun penilaian harus berpadu dalam satu tema.

### (2) Model PBM

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir ditemukan dengan tiga jenis implementasi model pembelajaran yaitu : dengan model tematik terpadu, model pendekatan mata pelajaran, dan model perpaduan antara tematik terpadu dengan mata pelajaran.

- Model pembelajaran tematik terpadu yang sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum telah dilaksanakan oleh 5 orang atau ( 16% ) guru kelas rendah.
- Model penerapan dengan pendekatan mata pelajaran dilaksanakan oleh sebanyak 23 orang (77%) dengan berbagai alasan yang terdapat pada hasil angket dan wawancara.
- Model pembelajaran perpaduan model tematik terpadu dengan pendekatan mata pelajaran (RPP model tematik terpadu namun pelaksanaan dengan penerapan mata pelajaran) ditemukan 2 orang guru atau (7%) dokumen RPP tematik ternyata hanya didownload dari internet sebagai dokumen sekolah bila swaktu-waktu ada supervisi, atau monitoring, namun tidak digunakan digunakan dalam proses pembelajaran.

### (3) Masa Mengajar /Pengembangan Profesionalisme guru

Temuan pada masa mengajar guru yang 20 tahun keatas dengan ( usia 50 – 59 ) cukup mempengaruhi kendala implementasi tematik terpadu dengan alasan sudah tua enggan mengikuti materi pelatihan, kurang mampu merancang berbagai perangkat pembelajaran terbaru, serta gagap teknologi, dll.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Sedangkan Guru yang dominan mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu pada umumnya masa mengajar 5-15 tahun (usia 30 – 49) rata-rata mereka mampu mengoperasikan komputer, rela meluangkan waktu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, dan aktif KKG.

#### (4) Kualifikasi Pendidikan

Masih ditemukan guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir yang berkualifikasi pendidikan SLTA/SPG dan D2/AII sekitar 12 orang (40%) pada umumnya guru-guru yang belum berkualifikasi S1/DIV berusia 50 – 59), hal ini turut mempengaruhi kemampuan implementasi model pembelajara tematik terpadu. Kualifikasi minimal S1/AIV dan telah tersertifikasi adalah salah satu unsur Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sebagai guru harus memiliki kualifikasi S1/DIV hal tersebut sebagai suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap guru yang telah ditetapkan pada Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian disajikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

#### **1. Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Binaan Se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.**

Dari hasil wawancara, angket, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada umumnya implementasi model pembelajaran tematik terpadu

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dikelas rendah belum terlaksana secara menyeluruh di sekolah binaan se-kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir. Implementasi model pembelajaran tematik seharusnya telah diimplementasikan di kelas rendah sesuai dengan PP No.19 tahun 2005 tentang Sistim Pendidikan Nasional serta Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang pelaksanaan standar proses di kelas rendah Sekolah Dasar namun lebih banyak sekolah binaan yang tidak melaksanakan model pembelajaran tematik di kelas rendah dapat dilihat dari tabel 4.3. dibawah ini.

Tabel 4.3. : Model pembelajaran tematik di kelas rendah pada sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

No	Kode guru	Perencanaan	Implemen	Alasan guru mengimplementasikan tematik
	GK2,GK3 GK7, GK20 GK26	Tematik	Tematik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dilakukan pelatihan implementasi model pembelajaran tematik dalam menyusun RPP, proses pembelajaran sesuai langkah-langkah tematik serta penilaian outentik.</li> <li>- sekolah menjadi sampel dalam pelaksanaan tematik terpadu pada K13</li> <li>- Ada pendampingan monitoring dan evaluasi dari dinas pendidikan</li> <li>- Ada tagihan dari kepala sekolah,</li> <li>- Dikakukan pendampingan oleh fasilitator</li> </ul>
No	Kode guru	Perencanaan	Implemen	Alasan guru mengimplementasikan mata pelajaran
2.	GK1,GK5 GK15 GK21 GK30	Mata pelajaran	Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum pernah pelatihan tematik</li> <li>- KD dalam kurikulum harus selesai diajarkan</li> <li>- Siswa banyak tidak menginjak bangku TK</li> <li>- Fokus pada pengajaran membaca dan menulis</li> <li>- Kesulitan melakukan penilaian karena siswa masih banyak belum lancar baca tulis</li> <li>- Belum ada tagihan dari kepek, maupun pengawas secara tegas</li> </ul>
3.	GK4,GK6 GK10 GK14 GK17 GK22 GK23	Mata pelajaran	Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah pernah dilatih tapi sudah sangat lama jadi lupa karena tidak diterapkan</li> <li>- Belum memahami model pembelajaran tematik</li> <li>- Pembelajaran tematik banyak memakan waktu</li> <li>- Materi yang diajarkan tidak berurutan</li> <li>- Media perlu dipersiapkan sesuai dengan tema</li> <li>- Kesulitan melakukan penilaian</li> <li>- Masih enggan untuk menggunakan alat peraga</li> <li>- Masih baru diberi tugas menjadi guru kelas rendah</li> </ul>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4.	GK8 GK11 GK12 GK13 GK16 GK18 GK19	Mata pelajaran	Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah siswa terlalu banyak satu kelas</li> <li>- Alat pembelajaran kurang memadai</li> <li>- Buku paket masih permata pelajaran</li> <li>- Masih belum menguasai cara penyampaian tematik pada siswa</li> <li>- Sulit sekali membuat rubrik dan penilaian dengan tematik terpadu</li> <li>- Sulit menciptakan karakter dikelas rendah</li> </ul>
5.	GK25 GK27 GK28 GK29	Mata pelajaran	Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KD yang harus dicapai masih terpisah-pisah</li> <li>- Belum diberlakukan tematik dikelas tiga</li> <li>- Kesulitan untuk memadukan beberapa mapel sekaligus</li> <li>- Siswa kurang fokus belajar dengan model tematik</li> </ul>
No	Kode guru	Perencanaan	Implementasi	Alasan guru mengimplementasikan perpaduan mata pelajaran dengan tematik
6.	GK9 GK24	Tematik	Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak pernah dilatih Tematik</li> <li>- Belum dipaksakan model pembelajaran tematik</li> <li>- Tidak mampu Kurikulum, sehingga dicopy aja dari internet untuk sementara .</li> <li>- Kurang cocok tematik karena siswa tidak serius belajar.</li> </ul>

Berdasarkan data angket, dan wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa hanya 5 dari 30 orang guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige yang mengimplementasikan model pembelajaran tematik atau sekitar 16%. Implementasi tematik terlaksana dengan baik karena adanya pelatihan yang dilakukan, ada pendampingan, serta monitoring dan evaluasi hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gisnawaty, Marzuki., Sri Utami (2015), implementasi pembelajaran tematik akan berjalan dengan baik bila dilakukan pelatihan yang intensif serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap guru-guru untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan ketrampilan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu. Sesuai dengan kutipan hasil wawancara pada tanggal 18 Nopember 2017 dengan kepala sekolah:

KS4: "Saya sebagai kepala sekolah tetap memotivasi dan membina mereka, baik itu berupa penyediaan bahan-bahan pembelajaran yang diperlukan untuk alat-alat peraga atau ATK untuk pelaksanaan tematik selalu disediakan sekolah dan juga melakukan pelatihan-pelatihan dengan memanggil tutor dan dukungan yayasan agar mereka mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah"

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Kemudian 23 orang guru dengan menggunakan model pendekatan mata pelajaran atau sekitar 77%, hal ini terjadi dapat dilihat data diatas al; belum pernah dilatih, kami memfokuskan pembelajaran kelas rendah dengan calistung, siswa kurang fokus belajar dengan model tematik hal ini tidak sesuai dengan karakteristik dikemukakan Mardianto (2011:118) bahwa prinsip pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, belajar sambil bermain. Mardianto (2011:121) menjelaskan kembali keterpaduan pembelajaran lebih fleksibel, pembelajaran tematik di kelas rendah mengutamakan calistung serta mengembangkan sikap yang baik dilingkungan kesehariannya.

Hal yang sudah dilakukan fasilitator sebenarnya sudah ada pelatihan namun kurang maksimal seperti yang diutarakan pada wawancara tanggal 23 Nopember 2017 berikut ini :

FD1: “Menurut saya sebenarnya kalau mau guru-guru itu pasti bisa cuma merubah mainsetnya untuk mau meningkatkan kompetensi pedagogik dan professionalnya itu dari pendekatan mata pelajaran ke tematik susah karena menurut mereka pembelajaran tematik ini agak susah diterapkan dan kurang dimengerti jadi betul-betulah guru dilatih tematik ditempatkan pada kelas tematik”

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kofiatun, Sa'dun Akbar, M. Ramli (2016), bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran Tematik, dan guru yang memiliki kompetensi pedagogik rendah cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematik sejalan dengan pendapat Yasin (2008: 73-75) dengan memiliki kompetensi pedagogik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta memahami karakter peserta didik, merancang melaksanakan pembelajaran; dan mengevaluasi prose dan hasil pembelajaran.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Selain dari model tematik, dan model mata pelajaran ada beberapa guru yang melaksanakan perpaduan model tematik dengan pendekatan mata pelajaran 2 orang atau sekitar 6.66%. menurut mereka lebih praktis didownload karena belum pernah dilatih dan seperti hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah yaitu kepala sekolah dalam kutipan yang dapat mempertegas pernyataannya guru dan kepala sekolah pada tanggal 14 Nopember 2017 sebagai berikut :

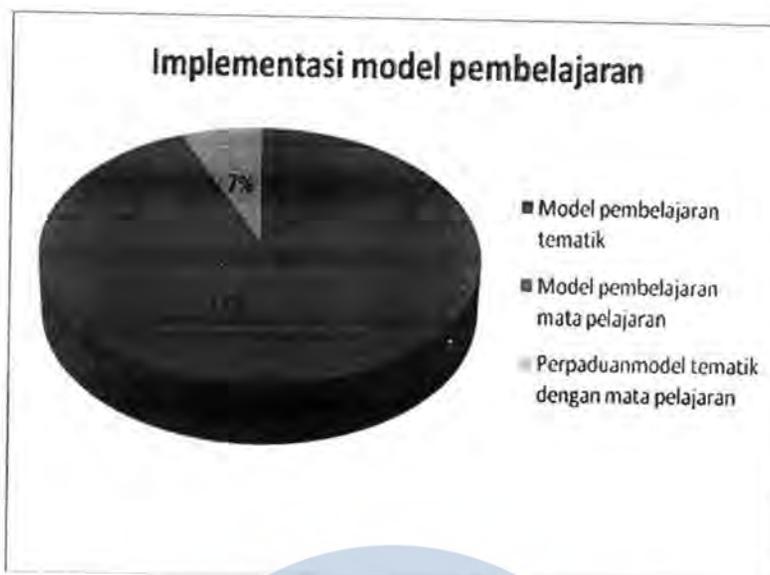
KS1 :“Sebenarnya kurang cocok model tematik siswa lebih banyak bermain dan tidak serius. jadi karena kelas rendah harus tematik bu jadi RPP yang disusun tematik tapi pelaksanaan ya masing-masing mata pelajaran, demikian juga kurikulumnya diambil dari internet hanya dokumen aja untuk dipelajari”

Temuan ini memerlukan usaha yang serius dari pihak terkait antara lain: kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan untuk mengubah pemahaman guru tentang belajar tematik tidak serius dan banyak bermain. Menurut Rusman (2015: 92) kelebihan pendekatan pembelajaran tematik, diantaranya : pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa, pengalaman belajar serta hasil belajar bertahan lebih lama, dapat dirancang oleh guru kelas dan guru matapelajaran secara bersama-sama. Demikian juga dengan dari hasil penelitian Mahgiyanto (2015), dengan menggunakan pendekatan kontekstual, siswa bermain sambil belajar melakukan sesuatu dalam pengalaman nyata di kehidupan kesehariannya.

Dari hasil pembahasan Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah, maka selanjutnya dapat dikemukakan kesimpulan bahwa guru-guru kelas rendah pada sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir pada umumnya tidak melaksanakan model pembelajaran tematik di kelas rendah sesuai dengan amanat Kurikulum Tingkat

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram 4.1. dibawah ini :



Gambar 4.1 : Implementasi model pembelajaran tematik guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kec.Balige Kabupaten Toba Samosir.

Berdasarkan diagram di atas dijelaskan bahwa guru-guru kelas rendah menggunakan 3 (tiga) kategori dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dengan data sebagai berikut :

- 1) Guru-guru yang mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik pembelajaran tematik sebanyak 5 orang atau sebesar 16%.
- 2) Guru-guru yang mengimplementasikan model pendekatan mata pelajaran sebanyak 23 orang atau 77%
- 3) Guru-guru melaksanakan gabungan model tematik dengan model pendekatan mata pelajaran ada 2 orang guru atau sekitar 7%. dari data tersebut peneliti

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

menyimpulkan bahwa 23 orang guru ditambah 2 orang menjadi 25 orang atau sekitar 84% mereka cenderung melaksanakan proses pembelajaran dengan model pendekatan mata pelajaran sehingga dapat disimpulkan guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu dengan benar.

## **2. Faktor-faktor Mempengaruhi Guru Kelas Rendah Sekolah binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tidak Mampu Mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Tematik Terpadu.**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap informan penelitian dapat dikemukakan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi guru kelas rendah tidak mampu dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik sebagai berikut :

1. PS : Saya sebagai pengawas memang tau kalau model pembelajaran di kelas rendah adalah model pembelajaran tematik, namun terus terang saya belum paham tentang seluk beluk model pembelajaran tematik, karena saya belum pernah dilibatkan pelatihan tematik dari dulu.
2. KS : Sekolah kami belum menerapkan pembelajaran tematik karena guru ini masih janggal melaksanakannya guru-guru kelas rendah itu kurang paham, dulu pernah dilatih beberapa kali tapi tidak dilanjutkan akhirnya kembali lagi model pembelajarannya permata pelajaran dan buku yang dipakai pun kurang sesuai dengan tematik karena masih permata pelajaran
3. GK : Saya juga belum pernah dilatih model pembelajaran tematik, tapi kalau disekolah kami memang pembelajaran di kelas tiga dilaksanakan dengan model permata pelajaran karena menurut kami model pendekatan mata pelajaran lebih spesifik dan fokus bibit-bibit anak yang pandai Matematika dan IPA langsung bisa kelihatan, dan target kami mengejar ikut olimpiade.
4. FD : Sebenarnya guru-guru belum paham betul bagaimana sebenarnya mengimplementasikan pembelajaran tematik banyak faktor yang membuat mereka tidak mampu melaksanakan pembelajaran tematik mis: mereka sudah dilatih model tematik tapi pembagian tugas yang diterima tidak sesuai dengan pelatihan yg sudah diikuti

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengawas, kepala sekolah dan fasilitator, ada beberapa kendala yang dihadapi sehingga tidak

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

terlaksana model pembelajaran tematik mis; menurut pengawas guru maupun pengawas kurang memahami seluk beluk pembelajaran tematik hal ini mengakibatkan implementasi pembelajaran tematik seperti hasil penelitian [Munasik@ut.ac.id](mailto:Munasik@ut.ac.id) (2015) dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan sejumlah kemampuan dan ketrampilan guru berdasarkan konsep dan pengetahuan yang spesifik dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan bahan evaluasi dalam pembelajaran tematik

Selain wawancara, selanjutnya dilakukan angket kepada guru-guru kelas rendah tentang beberapa faktor mempengaruhi tidak mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :

1. GK 3 : Memang pembelajaran tematik sudah di implementasikan saat ini di kelas satu tapi memang bahan/alat pembelajaran kadang tidak memadai karena mahal semuanya biaya padahal harus digunakan setiap hari jadi jadi belum optimal terlaksana, kemudian menyusun RPP dan Penilaian sangat rumit memerlukan banyak waktu
2. GK 11 : Penguasaan saya dalam menyusun rencana, dan melaksanakan pembelajaran tematik masih sangat kurang. Baik bersifat saintifik dan interaktif. Juga belum paham untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan menjarang tema dalam pembelajaran tematik dan saat ini pembelajaran yang dilakukan di kelas dua masih dengan cara pendekatan mata pelajaran
3. GK23 : Kalau penyusunan RPP sudah tematik , namun implementasinya masih permata pelajaran karena sulit memadukan dan mengaitkan beberapa mata pelajaran sekaligus, dan penyusunan penilaiannya juga agak ribet, kembali aja ke mata pelajaran agar tercapai pelaksanaan pembelajaran semua KD
4. GK26 : Model Pembelajaran Tematik belum terlaksana sepenuhnya disekolah kami, karena sampai sekarang pembelajaran yang dilakukan di kelas tiga masih permata pelajaran, karena hasil kesepakatan guru dan kepala sekolah dikelas tiga lebih sesuai pendekatan mata pelajaran lebih spesifik dan lebih fokus, dan saya masih kesulitan menyusun pembelajaran tematik arena belum pernah dilatih
5. GK27 : Kami sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah yang menjadi kendala adalah penyusunan perencanaan memerlukan waktu yang relatif banyak dan harus sesuai dengan dan berkaitan dengan tema, demikian juga dengan penilaian sangat beragam sehingga melelahkan namun untuk penilaian perlu bimbingan karena penilaian ada berjenis-jenis memang belum terlalu paham untuk penilaian tematik

Berdasarkan hasil observasi terhadap adanya beberapa faktor mempengaruhi dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dapat dikemukakan sebagai berikut :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Tabel 4.4. : Faktor mempengaruhi implementasi pembelajaran tematik terpadu pada sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

No	Kode guru	Implementasi tematik	Faktor-faktor yang mempengaruhi
1.	GK2,GK3 GK7 GK14 GK26	terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan pelatihan model tematik secara kontinyu.</li> <li>- Menjadi sekolah sampel dalam pelaksanaan tematik terpadu pada K13</li> <li>- Ada pendampingan monitoring dan evaluasi dari dinas pendidikan.</li> <li>- Perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian sudah sesuai dengan model pembelajaran tematik</li> <li>- Sudah dilatih untuk menjadi sampel dalam pelaksanaan K13 untuk tahun ajaran 2017/2018</li> </ul>
2.	GK1,GK4 ,GK5 GK6, GK11 GK17 GK27	Tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah pernah dilatih tapi sudah sangat lama jadi lupa karena tidak diterapkan</li> <li>- Belum memahami model pembelajaran tematik</li> <li>- Pembelajaran tematik banyak memakan waktu</li> <li>- Materi yang diajarkan tidak berurutan</li> <li>- Media perlu dipersiapkan sesuai dengan tema</li> <li>- Kesulitan melakukan penilaian</li> <li>- Siswa belum lancar baca tulis karena penilaian tematik harus ada penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan</li> <li>- Siswa jadi lebih leluasa mencontek dari teman</li> </ul>
3.	GK8,GK9 GK10 GK13 GK15 GK18 GK20	Tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah siswa terlalu banyak satu kelas</li> <li>- Alat pembelajaran kurang memadai</li> <li>- Buku paket masih permata pelajaran</li> <li>- Belum pelatihan RPP tidak disusun sendiri tapi dibeli</li> <li>- Sulit sekali membuat rubrik dan penilaian dengan tematik</li> <li>- Belum mampu melakukan langkah-langkah saintifik</li> <li>- Sulit menciptakan karakter dikelas rendah</li> </ul>
4.	GK6 GK12 GK16 GK19 GK21 GK22	Tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- belum memahami pembelajaran tematik walau sudah pernah mengikuti pelatihan</li> <li>- Kesulitan dalam menjaring tem yang sesuai</li> <li>- Lebih fokus belajar membaca dan menulis</li> <li>- Fasilitas pembelajaran tematik kurang tersedia</li> <li>- Buku yang dipakai permata pelajaran</li> <li>- Saya belum paham dalam menyusun berbagai rubrik</li> </ul>
5.	GK23 GK25 GK28 GK29 GK30	Tidak terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Tematik tidak konsisten dan didominasi pendekatan mata pelajaran</li> <li>- Buku sudah tematik, namun tidak terpakai dan tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik</li> <li>- Penilaian masih bersifat penilaian mata pelajaran dan hanya penilaian tertulis dari hasil belajar</li> <li>- Penilaian di raport masih permata pelajaran dan tidak berhubungan dengan model pembelajaran tematik</li> <li>- Sulit menilsi snsk yang kursng msmpu bscs tulis</li> </ul>

Selanjutnya berdasarkan hasil angket, wawancara dan observasi tentang faktor mempengaruhi implementasi pembelajaran tematik terpadu dari guru-guru kelas rendah, antara lain :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

### 1) Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

Faktor tersebut diantaranya adalah guru belum mendapat pelatihan sehingga dalam penyusunan RPP guru belum mampu menjaring KD beberapa mata pelajaran dalam satu tema, serta melaksanakan langkah-langkah pembelajaran tematik dengan benar sesuai dengan prinsip dan prosedur model pembelajaran tematik. Menurut Sungkono (dalam Suryosubroto, 2006:132) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan mengaitkan beberapa materi pembelajaran. Dengan temuan ini diharapkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional sangat diperlukan melalui pelatihan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu dengan efektif dan efisien. Sesuai kutipan wawancara dengan Kepala sekolah tanggal 13 Nopember 2017.

KS1: "Mereka mencoba menyusun RPP pembelajaran tematik namun masih semi seperti itu karena belum paham betul RPP tematik ,demikian juga dengan fasilitas dalam penyusunan RPP tematik belum memadai buku mata pelajaran tapi menyusun harus model tematik kurang sosialisasi dan pelatihan"

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru kelas rendah dalam penyusunan RPP pembelajaran tematik 2 dari 4 orang guru ( 50%) telah menyusun RPP tematik dan selainya masih RPP pendekatan mata pelajaran seperti cuplikan hasil observasi pada tabel 4.5 dibawah ini :

**Tabel 4.5.Observasi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu**  
**Nama : GR3.**  
**Waktu Observasi : Selasa, 28 Nopember 2017**

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Memgunakan Tema	✓		sudah ada penulisan tema dalam RPP yang
2	Identitas Pembelajaran	Tertulis Mata Pelajaran,smst, alokasi waktu	✓		Ada ditulis berapa mata pelajaran
3	Standar kompetensi	Tertulis Standar Kompetensi dari beberapa mapel	✓		Dalam RPP sudah tertulis standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4	Kompetensi Dasar	Tertulis kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran	✓	Dalam perencanaan sudah tertulis kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran
5	Indikator	Tertulis Indikator dari beberapa mata pelajaran terikat	✓	Sudah tertulis indikator dari beberapa mata
6	Tujuan Pembelajaran	Dirumuskan tujuan pembelajaranyang sesuai	✓	Penulisan tujuan pembelajaran pada perencanaan sudah sesuai
7	Materi Pembelajaran	Dicantumkan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran	✓	Sudh dicantumkan materi-materi dari beberapa mata pelajaran
8	Alat/Media Pembelajaran	Ada media/alat	✓	penydiaan media /alat pembelajaran sudah relevan
9	Strategi Pembelajaran	Adanya Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa	✓	Sudah disusun dan dituliskan dalam perencanaan pembelajaran keterlibatan siswa

Dari hasil wawancara dan observasi dari partisipan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru belum paham menyusun RPP tematik karena belum diberikan pelatihan dan serta ketersediaan fasilitas implementasi pembelajaran tematik sesegera mungkin diadakan sesuai dengan permintaan para guru kelas rendah.

## 2). Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru kesulitan melakukan kegiatan awal /appersepsi serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengimplementasikan model tematik, sesuai dengan pendapat Mardianto (2011:121) menggunakan rambu-rambu pembelajaran sebagai berikut : (1) keterpaduan pembelajaran lebih fleksibel (2) penjaringan KD tidak harus dari semester yang sama, (3) tidak memaksakan mata pelajaran yang sulit digabungkan, dan (4) pembelajaran tematik di kelas rendah mengutamakan calistung serta mengembangkan sikap yang baik dilingkungan kesehariannya

Dalam penggunaan strategi pembelajaran faktor masalah banyak siswa yang belum lancar membaca dan menulis sehingga sangat dibutuhkan waktu guru

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

untuk mendampingi siswa secara individual dengan alasan tersebut guru kesulitan untuk menerapkan pembelajaran tematik, dilihat hasil observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik dapat dilihat dari Tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6 Observasi Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu**

Nama : GR2.

Waktu Observasi : Kamis, 23 Nopember 2017

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	- Memberi kesempatan bertanya pada siswa - untuk menjawab pertanyaan. - Memberi waktu berdiskusi pada siswa		✓ ✓ ✓	Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa menjawab pertanyaan tidak ada kesempatan siswa tidak melakukan diskusi
2	Memberikan pengalaman langsung	- Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata - Selalu alat/media pembelajaran	✓		Materi pembelajaran sudah sesuai Penggunaan alat peraga tidak terlihat
3	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	- Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran - Pembelajaran berfokus pada tema		✓ ✓	Tidak ditemukan erpaduan beberapa mapel Pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan tema
4	Bersifat fleksibel	- Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. - Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.	✓		sudah ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari Kegiatan inti kurang disesuaikan dengan keadaan kelas
5	Hasil pembelajaran sesuai dngan minat dan kebutuhan siswa	- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat siswa - Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan siswa		✓	Kurang sesuai minat siswa Sudah sesuai dengan tahap perkembangan siswa
6	Menyajikan konseo berbagai mata pelajaran	- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran		✓	Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran materi kurang jelas
7	Menggunakan prinsip Pakem	- melaksanakan PAKEM - menggunakan multi metode		✓ ✓	Tidak terlihat prinsip pakem Metode yang digunakan didominasi ceramah

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab guru tidak mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

penyebabnya sesuai dengan hasil penelitian Ardin, Muhamma.J., dan Muslimin (2016) disebabkan oleh Rendahnya minat belajar guru, pelatihan terhadap guru belum maksimal, pendampingan lapangan belum sesuai harapan. sesuai pula dengan pendapat (Usman,2002:70), yang mengemukakan pendapatnya bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang bermuara pada aksi dan interaksi, dengan langkah-langkah yang telah rencanakan untuk mencapai suatu tujuan.

### 3). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik

Pada tahap penilaian mengalami kesulitan menyusun berbagai rubrik penilaian pada umumnya guru-guru kelas rendah belum pahan tentang pelaksanaan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan. Pada umumnya guru-guru kelas rendah lebih dominan melakukan penilaian pengetahuan dengan model peniaian tertulis.

Seharusnya sesuai dengan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik, sesuai kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 18 Nopember 2017

KS4 : “Kemudian dalam melakukan penilaian harus diberi contoh penilaian yang konkrit pada guru dalam menilai ranah sikap, pengetahuan tersebut dan harus tuntas agar guru tidak ragu karena penilaian/evaluasi adalah akhir dari sebuah program”.

Selain dari data angket dan wawancara dapat juga dilihat dari hasil observasi pelaksanaan p4.7 enilaian yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti tabel yang tertera dibawah ini :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Tabel 4.7. Observasi Pelaksanaan Penilaian Model Pembelajaran Tematik Terpadu**  
**Waktu Observasi : Kamis, 30 Nopember 2017**

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Penilaian Sikap (afektif)	- Menyusun penilaian Sikap Spritual		✓	Tidak ada penilaian hitung sikap spritual
		- Menyusun penilaian Sikap Sosial.		✓	Tidak ada penilaian sikap sosial
		- Menyusun Penilaian Diri		✓	Tidak ada penilaian penilaian diri
		- Menyusun Penilaian Antar Siswa		✓	Tidak ada penilaian antar siswa
		- Menyusun jurnal		✓	Tidak ada penilaian jurnal
2	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun soal Pilihan Panda	✓		ada soal pilihan ganda
		- Menyusun soal Jawaban Singkat	✓		ada soal jawaban singkat
		- Menyusun Soal Essey		✓	Tidak ada soal essey
		- Menyusun Tugas Laporan		✓	Tidak ada hasil laporan
3	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Tugas Proyek		✓	Tidak ada penugasan praktek
		- Menyusun Tugas Produk		✓	Tidak ada hasil produk
		- Menyusun tugas Kinerja		✓	tugas kinerja
		- Menyusun Fortofolio		✓	Tidak ada tugas fortfolio
		- Menyusun Skala Sikap		✓	Tidak ada skala sikap

Kesimpulan adanya beberapa faktor mempengaruhi ketidakmampuan guru-guru kelas rendah sekolah binaan mengimplementasikan model pembelajaran tematik yaitu :

- 1) Guru-guru kelas rendah yang sudah dilatih model pembelajaran tematik dan sudah mengimplementasikan sesuai langkah-langkah pembelajaran tematik dari 30 orang guru sebanyak 5 orang atau 17% sudah terimplementasi. Sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dari hasil wawancara pada tanggal 16 Nopember 2017 yang menegaskan sebagai berikut :

KS3 :“Sudah mereka lakukan walaupun belum terlalu maksimal misalnya dikelas tiga masih kami lakukan model tematik. karena setelah diterapkan K13 untuk kelas 1 dan kelas 4 . “

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- 2) Guru-guru dilatih tapi tidak mengimplementasikan model pembelajaran tematik dengan alasan sulit menyusun RPP, serta sulit menerapkan dan membuat penilaian tematik sebanyak 9 orang atau sekitar 30% .

Kutipan pernyataan fasilitator pada tanggal 23 Nopember 2017 demikian :

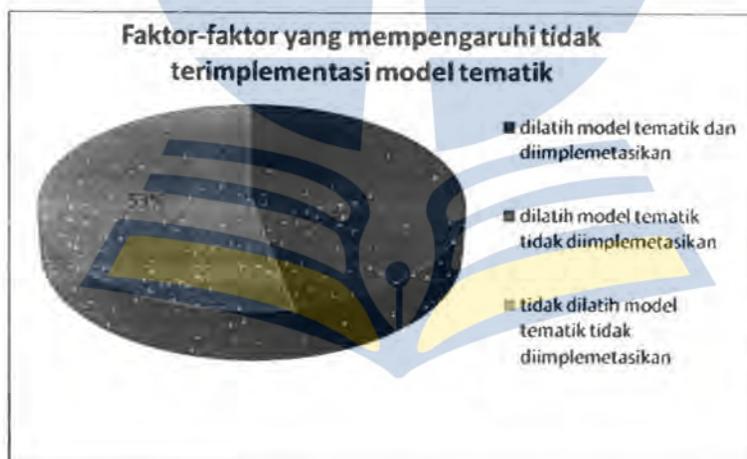
FD1: “Sebenarnya mereka sudah hampir semua dilatih melaksanakan pembelajaran tematik namun kepala sekolah kadang kurang mendukung dan memberi tekanan misalnya masalah guru yang sudah dilatih tematik tapi dipindah kekelas tinggi, melakukan tematik karena lebih sulit dan sumber-sumber belajar disekolah misalnya buku-buku tidak mendukung pembelajaran tematik”

- 3) Guru-guru yang belum pernah dilatih dan belum mengimplementasikan model pembelajaran tematik dengan alasan guru pemula, belum lama ditempatkan di kelas rendah sebanyak 16 orang atau 53 %

Yang dikutip dari pernyataanya Kepala sekolah 18 Nopember 2017 .

KS4 :“Saya tahu sekali memang bu kalau dikelas rendah harus tematik tapi menurut guru-guru lebih baik permata pelajaran dan mereka lebih dominan melaksanakan seperti itu karena lebih masuk mata pelajarannya dengan perbidang studi”

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan guru-guru kelas rendah sekolah dasar mengimplementasikan model pembelajaran tematik dapat dikemukakan dalam bentuk diagram gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.2 : Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak mampuan guru mengimplementasikan model pembelajaran tematik

Berdasarkan gambar di atas dapat ditegaskan bahwa sebanyak 5 orang guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige yang mampu dan konsisten mengimplementasikan model pembelajaran tematik sedangkan 9 orang guru atau 30% sudah pernah dilatih namun tidak mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ditambah dengan 16 atau 53% orang guru yang belum pernah dilatih model pembelajaran tematik atau sebanyak 25 orang atau 83%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir mengimplementasikan model pembelajaran tematik, walaupun sudah dilatih maupun tidak antara lain: tidak ada pelatihan secara berkesinambungan, kurangnya tagihan hasil pelatihan, tidak adanya monev dan supervisi dari dinas terkait, pengawas dan kepala sekolah sehingga guru-guru kelas rendah kembali dengan model pembelajaran konvensional.

### **3. Penguasaan Konsep Dasar Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru Kelas Rendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.**

Dari hasil wawancara, observasi dan jawaban dari pertanyaan angket serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dari pengawas, kepala sekolah guru-guru kelas rendah serta fasilitator daerah tentang penguasaan guru mengenai konsep dasar pendekatan model pembelajaran tematik di kelas rendah mis; (1) berpusat pada siswa (*student centred*) (2) memberikan pengalaman langsung (3)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran (5) bersifat luwes (*fleksibel*) hasil belajar berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dapat dipaparkan pada tabel 4.5. berikut ini

Tabel 4.7 : Penguasaan guru-guru kelas rendah tentang konsep dasar pendekatan model pembelajaran tematik.

No	Kode guru	Konsep dasar model pembelajaran tematik menurut guru
1.	GK1 GK2 GK4 GK9 GK10 GK15 GK18	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh umpan balik bagi guru</li> <li>- Mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa</li> <li>- Menggunakan tema dalam pembelajaran</li> <li>- Memadukan beberapa mata pelajaran.</li> <li>- Membuat alat peraga pada materi apa yang diajarkan</li> <li>- Menyusun RPP berdasarkan tema</li> </ul>
2.	GK3,GK8 GK8 GK11 GK15 GK19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat anak belajar berkelompok</li> <li>- Belajar dengan menyenangkan dan bervariasi</li> <li>- Namun tidak selamanya dapat dilakukan oleh guru</li> <li>- Melakukan EKK</li> </ul>
3.	GK5 ,GK12 GK14,GK16 GK17,GK20 GK22.GK23 GK25,GK26 GK30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus terang saja saya belum menguasai konsep dasar pembelajaran tematik karena saya mengajar belum melaksanakan tematik baru kelas satu saja pada kurikulum K13 jadi belum ada pelatihan konsep dasar pembelajaran tematik</li> <li>- Saya kurang paham karena belum pernah dilaksanakan</li> <li>- Desekolah kami belum diterapkan pembelajaran tematik terpadu</li> </ul>
4.	GK6 GK7 GK13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan membuat bahan ajar</li> <li>- Dengan menyusun RPP tematik</li> <li>- Dengan menggabung mata pelajaran dengan tema</li> </ul>
5.	GK21 GK24 GK26	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru lebih kreatif agar siswa kreatif,</li> <li>- berfokus dalam pembelajaran tersebut, mengajak siswa melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pelaksanaan KBM.</li> <li>- Pembelajaran pakai tema, RPPnya dipadukan pada masing-masing mata pelajaran</li> </ul>
6.	GK27 GK28 GK29	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan dan memperoleh umpan balik bagi guru.</li> <li>- Mengetahui gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap anak,</li> <li>- Belum mampu cara menilai dengan model tematik jadi per mata pelajaran</li> </ul>

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas maka dapat ditegaskan bahwa guru-guru kelas rendah sekolah binaan Kecamatan Balige, mayoritas kurang paham tentang konsep-konsep dasar model pembelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

tematik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban guru-guru yang sebagian besar tidak sesuai dengan prinsip atau konsep dasar pembelajaran tematik yaitu : (a) berpusat pada siswa (*student centered*) (b) memberikan pengalaman langsung, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (e) bersifat luwes (*fleksibel*), (f) hasil belajar berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. (Trianto, 2011: 147)

Hasil wawancara, dan angket 30 orang guru dapat dipersentasikan jawaban guru-guru kelas rendah tentang konsep-konsep dasar tematik sebagai berikut : 8 dari 30 orang guru atau 26%, telah memahami sebagian besar konsep-konsep dasar pembelajaran tematik sesuai dengan UU No.20/2003 tentang Sisdiknas serta mengacu pada Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar proses terutama di kelas rendah., hal ini juga dari hasil wawancara tanggal 16 Nopember 2017 dengan kepala sekolah yang menyatakan :

KS3 :“menurut saya konsep dasar tematik itu lebih fokus pada siswa, dan guru harus selalu menjadi motivator pada siswa.. belajar sambil bermain, dan merancang pembelajaran lebih menarik pembelajaran”

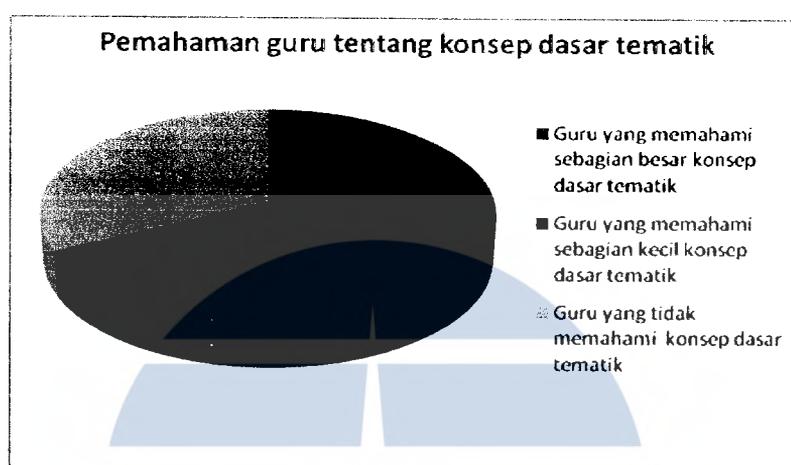
Kemudian 10 orang guru kelas rendah atau 33% memahami sebagian kecil dari konsep-konsep dasar model pembelajaran tematik seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah pada wawancara tanggal 15 Nopember 2017 demikian :

KS2 :“Konsep dasar tematik itu pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa siswa mengikutinya, pembelajarannya berdasarkan tema yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari, menurut saya kira-kira demikian”

Berdasarkan data dokumentasi yang dikemukakan bahwa guru-guru kelas rendah sekolah binaan Kecamatan Balige, mayoritas kurang paham tentang konsep-konsep dasar model pembelajaran tematik.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Dari jawaban guru-guru : 8 orang guru atau (26%) sudah memahami tentang konsep-konsep dasar pembelajaran tematik, dan 13 orang guru atau (42%) guru yang memahami sebagian kecil model pembelajaran tematik dan 9 orang guru atau (33%) guru yang tidak memahami konsep-konsep dasar pembelajaran tematik Untuk mempermudah memahami peneliti menyajikan persentasi dalam bentuk gambar diagram 4.3. dibawah ini :



Gambar 4.3 : Penguasaan guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kec.Balige Kabupaten Toba Samosir tentang konsep dasar model pembelajaran tematik.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru kelas rendah sekolah binaan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan yang mendasar agar memahami konsep-konsep dasar pembelajaran tematik, sehingga guru-guru kelas rendah sekolah binaan dapat mengimplementasikan model pembelajaran tematik dengan baik dan benar.

#### **4. Upaya Mengatasi Kendala Guru Kelas rendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Tematik Terpadu.**

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Dari data yang telah dihimpun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan angket beberapa upaya yang harus dilakukan agar guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir agar mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik khususnya dikelas rendah mis; merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi model pembelajaran tematik terpadu, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8. dibawah ini :

Tabel 4.8. :Upaya yang dilakukan agar guru kelas rendah mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik.

No	Kode guru	Upaya-upaya yang dilakukan
1.	GK1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dilakukan pelatihan bagaimana cara yang praktis dalam menyusun RPP tematik,</li> <li>- diberi contoh langsung cara melakukan penilaian akan datang semua kelas sudah harus model tematik.</li> <li>- Dihidupkan KKG</li> <li>- Dilatih dalam mengimplementasikan model tematik oleh nara sumber</li> <li>- Gurumembelaki diri dengan pelatihan dan menerima perubahan</li> </ul>
	GK2	
	GK4	
	GK5	
	GK10	
	GK14	
	GK29	
GK30		
2.	GK3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- harus dilatih secara serius dan berkesinambungan</li> <li>- lebih efektif pelatihan ditiap-tiap sekolah, atau dimasing masing gugus.</li> <li>- materi yang dilatihkan bertahap dan sistimatis</li> <li>- Didampingi oleh Nara sumber</li> <li>- Ditagih hasil pelatihan dan di evaluasi</li> <li>- Melaksanakan FGD</li> <li>- Datangkan nara sumber yang ahli jngan setenga-setengah</li> </ul>
	GK7	
	GK8	
	GK9	
	GK11	
	GK12	
	GK13	
GK27		
3..	GK15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan yang efektif dan efisien tentang model tematik</li> <li>- pelatihannya terarah</li> <li>- Melibatkan pihak-pihak terkait</li> <li>- hasilnya harus diterapkan dan ditagih</li> <li>- Dilakukan pembinaan oleh pengawas dan kepala sekolah</li> <li>- Pelatihan dmenyusun perangkat pembelajaran tematik</li> </ul>
	GK16	
	GK17	
	GK18	
	GK19	
GK21		
4.	GK16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dibenrkan membeli RPP,</li> <li>- kepala sekolah menganggarkan dana untuk hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran tematik ,</li> <li>- Dilengkapi buku-buku tematik,</li> <li>- dan harus ditagih hasilnya</li> <li>- dibimbing karena agak rumit memang model tematik</li> </ul>
	GK20	
	GK22	
	GK23	
	GK24	
	GK25	

Dari data tabel yang disajikan diatas menggambarkan bahwa guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir pada umumnya belum dilatih, dibimbing dan didampingi dalam pengimplementasian

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

model pembelajaran tematik, walaupun sebenarnya model pembelajaran tematik sudah harus diimplementasikan pada pembelajaran siswa kelas rendah.

Menurut guru-guru Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah pernah dilatihkan tapi belum mampu mengimplementasikan, karena pelatihannya tidak terlaksana secara maksimal dan berkesinambungan, kurang pendampingan, monitoring dan evaluasi serta tidak adanya tagihan dari hasil pelatihan model pembelajaran tematik dari pihak terkait misalnya kepala sekolah, pengawas dan dinas pendidikan, dengan sendirinya guru kembali mengajar dengan model pembelajaran dengan model permata pelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah 16 Nopember 2017 dan wawancara Fasda tanggal 23 Nopember 2017

KS3 :”Sudah mereka lakukan walaupun belum terlalu maksimal misalnya dikelas tiga masih kami lakukan model tematik walaupun belum dianjurkan pelaksanaanya, namun guru itu sudah mulai paham memang tentang tematik ini karena setelah diterapkan K13 untuk kelas 1 dan kelas 4 jadi semua guru-guru kelas 2 dan kelas 3 telah dilatih dan telah melaksanakan model pembelajaran tematik.”

FD1:”Sebenarnya mereka sudah hampir semua dilatih melaksanakan pembelajaran tematik namun kepala sekolah kadang kurang mendukung dan memberi tekanan misalnya masalah guru yang sudah dilatih tematik tapi dipindah kekelas tinggi, dan guru enggan melakukan tematik karena lebih sulit dan sumber-sumber belajar disekolah misalnya buku-buku tidak mendukung pembelajaran tematik”

Dari data dalam tabel diatas sekitar 80% guru-guru kelas rendah menginginkan dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala dalam implementasi model pembelajaran tematik dikelas rendah. Upaya yang harus dilakukan agar implementasi pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik terbukti dari hasil penelitian Sukini (2012) dengan pelaksanaan pelatihan yang mapan, demikian juga dengan hasil penelitian Kasmad (2013) melalui IHT (*In House Treaning*)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Dari hasil wawancara dengan pengawas, kepala sekolah, guru dan fasilitator daerah peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan semua pihak yang terkait secepatnya adalah sebagai berikut :

(1) perlu dilakukan pelatihan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik secara optimal dan berkesinambungan (2) dihidupkan kembali KKG sebagai wadah saling sharing antar guru, khususnya guru kelas rendah (3) Kepala Sekolah melakukan supervisi langsung ke kelas (4) materi yang dilatihkan harus tepat sasaran (5) melakukan pendampingan ke sekolah pasca pelatihan (6) melibatkan kepala sekolah dan pengawas dalam pelatihan tematik agar mereka mampu membina, memantau, dan mengevaluasi guru dalam implementasi pembelajaran tematik (7) sekolah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran tematik secara optimal (8) hasil pelatihan harus ditagih dinas terkait sebagai pengambil kebijakan.

Senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 18 Nopember 2017 dan fasilitator daerah tanggal 23 Nopember 2017 yang menyatakan :

KS4 : “Menurut saya kalau bisa pelatihannya harus yang efektif dan efisien, fasilitator-fasilitator itu harus satu persepsi agar kami yang menerima tidak bingung, kemudian ada maunya kesriusan dinas terkait seperti dinas pendidikan melaksanakan monev , pengawas dan kepala sekolah dilatih agar paham tentang pembelajaran tematik dan UPT didik Kecamatan dilibatkan, kemudian ada tagihan dari dari unsur terkait agar kami bersungguh-sungguh mengerjakannya”.

FD1: “Harus itu bu Ruslan! pasca pelatihan dengan jeda yang tidak telalu lama harus ada pendampingan dan observasi dari pengawas dan pelatih (fasda) , sebaiknya bekerjasama dan hal yang paling penting harus bekerjasama kepala sekolah, pelatih dan pengawas agar tidak hilang ilmu yang didapat dan dapat terimplemenkasi dengan baik”

Demikianlah upaya yang harus dilakukan oleh semua pihak agar guru-guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik dikelas rendah,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dan Tahun Ajaran 2018/2019 dinas pendidikan sebagai pengambil kebijakan telah menginstruksikan akan diterapkannya model tematik terpadu di semua jenjang kelas dengan memberlakukan K13 pelatihan harus lebih intensif.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan melakukan pembahasan pada masing-masing masalah dibawah ini :

##### **1. Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Binaan Se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tentang implementasi model pembelajaran tematik terpadu ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran tematik dikelas rendah belum terlaksana secara menyeluruh di sekolah binaan se-Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir namun ada beberapa sekolah yang sudah melaksanakan model pembelajaran tematik di kelas rendah.

Temuan data penelitian menyimpulkan bahwa guru yang mengimplementasikan model pembelajaran tematik sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik pembelajaran tematik sebanyak 5 orang atau (16%). Guru yang mengimplementasikan model pendekatan mata pelajaran sebanyak 23 orang atau (77%) dan yang melaksanakan gabungan model tematik dengan model pendekatan mata pelajaran ada 2 orang guru atau sekitar ( 7%). Dari temuan data tersebut dapat disimpulkan bahwa 23 orang guru ditambah 2 orang menjadi 25

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

orang atau (84%) mereka cenderung melaksanakan proses pembelajaran dengan model pendekatan mata pelajaran dan dapat disimpulkan guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik dengan benar.

Dalam proses pembelajaran, masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa, sehingga banyak ditemui siswa yang kurang memiliki motivasi untuk lebih giat belajar di sekolah. Penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.

Seperti yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kasmad (2013) pada tahun pelajaran 2014/2014 di Jokjakarta, agar guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah khususnya kelas I hendaknya dilakukan berbagai pelatihan antara lain melalui Kegiatan In House Treaning (IHT) untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun silabus pembelajaran, memahami penjaringan tema, penusunan RPP serta kemampuan guru dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan aktifitas didalam kelas sehingga guru trampil dalam merancang/merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi model pembelajaran tematik khususnya di kelas rendah.

Demikian juga penelitian yang dikemukakan oleh Gisnawati,Marzuki., Sri Utami (2015), agar pembelajaran tematik berbasis saintifik dapat berlangsung dengan baik harus dilakukan pelatihan intensif dan pembinaan secara berkelanjutan guru-guru kelas rendah untuk meningkatkan kompetensi,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pengetahuan, dan ketrampilan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran tematik didalam kelas. Model pembelajaran tematik terpadu dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu, pembelajaran tematik terpadu akan menjadikan pembelajaran bermakna dan menyenangkan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu seluruh proses pembelajaran terkait dan terpadu dengan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami segala sesuatu yang sedang dipelajari dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Guru menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik.

Peranan guru senantiasa berfungsi sebagai fasilitator untuk memfasilitasi siswa untuk aktif berinteraksi baik sesama siswa maupun lingkungan belajar.

Usman (2013:7) menegaskan tugas guru dalam bidang profesi, kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih siswa.

Dalam menjalankan tugasnya, maka kompetensi guru menjadi modal utama bagi keberhasilannya. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. PP No. 19 tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) menyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Rusman (2011: 80) menegaskan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan yang memadai yang dimiliki oleh guru agar siswanya memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang memadai.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu diperlukan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang memadai dari guru.. Kemampuan dan kemauan tersebut merupakan kompetensi yang semestinya dimiliki guru SD kelas awal agar dapat melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan baik dan benar.

## **2. Faktor-faktor Mempengaruhi Guru-guru Kelas Rendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tidak Mampu Mengimplementasi Model Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan model pembelajaran tematik terpadu, ditemukan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi guru kelas rendah sekolah binaan se Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak mampu dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu. Faktor tersebut dapat dilihat dari tahapan implementasi yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

Dari jumlah guru sekolah dasar binaan 5 orang atau (17%) telah dilatih model pembelajaran tematik serta mengimplementasikan model pembelajaran tematik , 9 orang (30%) sudah dilatih namun model pembelajaran tematik terpadu tidak diimplementasikan, sedangkan 16 orang atau (53%) belum dilatih model

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pembelajaran tematik para guru-guru kelas rendah tersebut mengalami kendala yang mengakibatkan tidak terimplementasinya model pembelajaran tematik.

Pada tahap melakukan perencanaan model pembelajaran tematik, guru-guru mengalami permasalahan terkait dengan menyusun RPP khususnya guru belum mampu menjaring KD beberapa mata pelajaran dalam satu tema, memadukan dan mengaitkan antar beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan, mengalokasikan waktu antar mata pelajaran, menuliskan indikator-indikator yang sesuai dengan tema dan materi pembelajaran, merancang alat peraga dan menyusun model penilaian yang tepat dengan materi yang dipelajari kemudian kesulitan yang dirasakan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran serta pengaitannya dalam beberapa mata pelajaran.

Dalam melakukan tahap pelaksanaan model pembelajaran tematik, guru-guru juga mengalami kendala terutama guru kesulitan melakukan kegiatan awal /appersepsi yang dapat mengaitkan pembelajaran yang satu dengan yang lain sehingga siswa mempunyai pengetahuan awal pada setiap materi yang akan dibelajarkan selanjutnya, pengorganisasian kelas, dalam kegiatan inti pengaturan waktu yang efisien untuk membelajarkan beberapa beberapa materi dari beberapa mata pelajaran sekaligus sulit diterapkan, mengurutkan materi yang harus diajarkan serta menggunakan media/alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan materi masing-masing mata pelajaran.

Pada tahap melakukan penilaian, guru-guru juga mengalami kesulitan terutama dalam menerapkan model dan bentuk penilaian tematik kesulitan yang dialami dalam menyusun berbagai rubrik penilaian pada umumnya guru-guru

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

kelas rendah belum pahan tentang pelaksanaan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan pada umumnya guru-guru kelas rendah lebih dominan melakukan penilaian pengetahuan dengan model tertulis bentuk pilihan ganda, isian dan essay.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Sukini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah dan Pelaksanaanya agar guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu guru perlu diberi pelatihan yang mampan agar benar-benar paham akan seluk-beluk pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat mengimplenetasikan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik terpadu sebenarnya telah diisyaratkan sejak kurikulum 2006, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan guru, dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang diikuti maupun pertemuan-pertemuan pada forum-forum guru, mengakibatkan implementasi model pembelajaran tematik terpadu tidak terlaksana dengan baik. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang penyebab tidak terlaksananya implementasi model pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah Sekolah Dasar dengan baik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Ardin, Jauhari. M, dan Muslimin (2016) sikap guru dalam pembelajaran tematik dan penilaian outentik. Sikap guru terhadap pembelajaran tematik dan penilaian autentik ternyata baik, guru telah memahami namun belum sepenuhnya menerapkan proses pembelajaran tematik dan penilaian autentik disebabkan oleh ; (1) Rendahnya minat belajar guru, (2)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Pelatihan terhadap guru sasaran belum maksimal (3) Pendampingan lapangan belum sesuai harapan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang seharusnya mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.

Oleh karena itu, bila guru belum dilatih secara intensif dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kompetensinya maka pembelajaran tematik terpadu yang akan diterapkan kepada seluruh tingkat kelas di sekolah dasar tidak akan terlaksana dengan baik. Pembelajaran tematik di SD akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan..

Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ialah perubahan model pendekatan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau yang seringkali disebut sebagai tematik integratif.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Oleh karena itu, melalui model pembelajaran tematik terpadu diharapkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar dapat diatasi dengan baik. Demikian juga dengan Undang-undang no 20 Tahun 2006 yang tertera padastandar proses KTSP Sekolah Dasar dikatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu

Sebaliknya, apabila pemahaman guru tentang belajar adalah proses memperoleh perilaku secara keseluruhan, proses pembelajaran yang terjadi mencerminkan suatu kesatuan yang mengandung berbagai persoalan untuk dipahami oleh anak secara keseluruhan dan terpadu.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Khususnya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik mengharuskan guru untuk memiliki keterampilan yang tinggi terutama dalam kemampuan untuk mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat. Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar yang bermanfaat bagi

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

peserta didik, memiliki Kompetensi Dasar (KD) dari berbagai mata pelajaran, kemudian mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan.

### **3. Penguasaan Konsep Dasar Pendekatan Pembelajaran Tematik Guru Kelas Rendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan konsep dasar guru terhadap pendekatan pembelajaran tematik masih rendah. Hal ini dikuatkan dengan temuan bahwa 8 dari 30 orang guru atau 26%, telah memahami sebagian besar konsep-konsep dasar pembelajaran tematik, 10 orang guru kelas rendah atau 33% memahami sebagian kecil dari konsep-konsep dasar model pembelajaran tematik dan 13 orang guru-guru kelas rendah atau 42% terutama guru-guru kelas rendah yang mengajar dikelas dua dan kelas tiga belum paham tentang konsep-konsep dasar pembelajaran tematik. Bila dipersentasekan 33% guru yang memahami sebagian kecil model pembelajaran tematik ditambah 42% guru yang tidak memahami konsep-konsep dasar pembelajaran tematik menjadi 75%.

Pembelajaran tematik berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengitikan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya.

Pendidik harus lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Kofiatun, Sa'dun Akbar, M.Ramli (2016), mengemukakan peran kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa jika guru memiliki kompetensi pedagogik relatif rendah terutama tentang konsep-konsep dasar model tematik terpadu cenderung tidak berhasil dalam pembelajaran tematik. Demikian juga semakin diperjelas dengan penelitian penelitian [Munasik@ut.ac.id](mailto:Munasik@ut.ac.id) (2015) mengenai implementasi pembelajaran tematik sangat dipertukan sejumlah kemampuan dan ketrampilan guru mis; konsep dasar psikologi perkembangan anak dan pemahaman tentang teori tingkah laku anak

Dari pendapat penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar guru-guru kelas rendah sekolah dasar binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak memahami konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu, sehingga masih ditemukan sekitar 20% siswa yang tidak mahir membaca di kelas 2 dan kelas tiga dan sekitar 5% dikelas tinggi. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menguasai konsep-konsep dasar pembelajaran tematik terpadu seperti ; pembelajaran berpusat pada siswa ( *student centerd*), pembelajaran berdasarkan tema, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, belajar sambil bermain, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, bersifat fleksibel, memberikan pengalaman langsung.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Konsep dasar model pembelajaran tematik tersebut harus dipahami dan dikuasai oleh guru agar implementasi model pembelajaran tematik terpadu dapat terlaksana dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul sebagai berikut;

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*) adalah pembelajaran modern yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, untuk memfasilitasi siswa melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung maksudnya dengan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas artinya pemisahan antarmata pelajaran tidak begitu jelas dan fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat luwes/fleksibel berarti guru harus dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal siswa.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

kebutuhannya.

Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dapat diartikan bahwa siswa mengikuti aktifitas belajar tidak ada unsur paksaan namun berlangsung secara alami dan menyenangkan

Oleh karena itu, guru harus dapat mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Pada prinsipnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran tematik akan sulit terwujud.

#### **4. Upaya Mengatasi Kendala Guru Kelas Rendah Sekolah Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Tematik.**

Berdasarkan hasil temuan diketahui adanya beberapa upaya dalam mengatasi kendala guru dalam implementasi pendekatan pembelajaran tematik. Beberapa upaya itu terkait dengan dilakukan pelatihan dalam perencanaan,

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik secara optimal dan berkesinambungan.

Mengoptimalkan pelaksanaan KKG sebagai wadah saling sharing antar guru, khususnya guru kelas rendah, melakukan *team teaching* langsung ke sekolah, materi yang dilatihkan harus tepat sasaran, melakukan pendampingan ke sekolah pasca pelatihan, melibatkan kepala sekolah dan pengawas dalam pelatihan tematik agar mereka mampu membina, memantau, dan mengevaluasi guru dalam implementasi pembelajaran tematik, sekolah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran tematik secara optimal dan hasil pelatihan harus ditagih dinas terkait sebagai pertanggung jawaban.

Upaya implementasi kurikulum termasuk pendekatan tematik ternyata tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan. Faktor-faktor penghambat yang telah teridentifikasi perlu diperhatikan, sehingga kegagalan dalam implementasi tematik terpadu menjadi faktor penting untuk diperhatikan. Proses pengembangan kompetensi juga tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang ditetapkan untuk peningkatan kompetensi guru. Pelaksanaan suatu kebijakan adalah sesuatu yang penting, bahkan mungkin jauh lebih penting dari pada pembuatan kebijakan. Kebijakan-kebijakan hanya akan berupa impian atau rencana yang bagus yang tersimpan rapi dalam arsip kalau tidak diimplementasikan.

Pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ini belum maksimal dan masih belum efektif dan cenderung tidak terlaksana. Sebenarnya telah banyak penelitian yang mengungkap permasalahan mengenai ketidak

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

efektifan pembelajaran tematik ini, misalnya penelitian Munasik@ut.ac.id mengenai implementasi pembelajaran tematik sangat diprlukan sejumlah kemampuan dan ketrampilan guru mis; konsep dasar psikologi perkembangan anak dan pemahaman tentang teori tingkah laku anak

Demikian juga permasalahan dalam hal implementasi model pembelajaran tematik terpadu antara lain;

(1) Guru mengalami kesulitan dalam menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar terutama dalam hal menentukan kata-kata operasional dalam penyusunan indikator pembelajaran secara tepat (2) Guru juga kurang mampu mengembangkan tema yang sesuai dengan lingkungan belajar siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (3) Guru juga mengalami kesulitan untuk memetakan kompetensi dasar pada lintas semester (4) Guru juga mengalami kesulitan dalam penyusunan silabus (5) Guru kesulitan dalam merumuskan keterkaitan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Suryosubroto, (2009: 133) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran. dan pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan penyusunan silabus, menentukan KD yang sesuai, serta RPP dan langkah-langkah pembelajaran di sekolah konsep-konsep dasar model pembelajaran tematik secara menyeluruh. Jadwal yang menggunakan mata pelajaran menyulitkan guru dalalam mendukung

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

implementasi pembelajara tematik terpadu (9) Penggunaan jadwal tema lebih luwes dalam penyampaian pembelajaran tematik,

Hal tersebut memerlukan perencanaan yang matang dalam hal bobot penyajian antar mata pelajaran. Demikiann juga dalam permasalahan penilaian pembelajaran tematik antara lain :

(1) Guru kesulitan dalam melakukan penilaian bagi siswa kelas 1 yang belum lancar membaca dan menulis; (2) Penilaian lisan, tentang tingkah laku dan ketrampilan siswa jarang dilakukan dan didokumentasikan (3) Guru masih kesulitan membuat instrumen penilaian pada penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik sehingga cenderung lebih suka baik secara lisan maupun tertulis (4) Guru juga kurang mampu menentukan kruteria ketuntasan minimal berdasarkan intake, daya dukung dan dan tingkat kesulitan belajar siswa (5) Guru juga menemui kesulitan dalam cara menilai pembelajaran tematik, karena raport yang digunakan masih pendekatan mata pelajaran

Berdasarkan penjelasan diatas permasakahan-permasalahan yang dialami oleh guru terutama guru-guru kelas rendah, dan yang menjadi upaya-upaya yang harus dilakukan agar permasalahan tersebut dapat teratasi khususnya bagi guru-guru kelas rendah adalah dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti menawarkan beberapa solusi sebagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dirasakan oleh guru kelas rendah sekolah dasar binaan dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik

Penelitian tersebut antara lain; In House Treaning ( IHT), Team Teacing KKG, serta untuk menerima saran dan keinginan guru-guru kelas rendah se-

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir seperti : pelatihan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi model pembelajaran tematik terpadu, pelatihan dilakukan melibatkan kepala sekolah, dan pengawas agar mampu membina, memantau, dan melakukan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran tematik terpadu, melakukan pendampingan paska pelatihan oleh instruktur atau fasilitator, melakukan penagihan hasil pelatihan oleh pihak terkait serta Implementasi kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan merupakan permasalahan pendidikan yang dapat dijadikan sebagai suatu tantangan dan hambatan yang harus dihadapi pemerintah.

Untuk itu dalam pengembangan kebijakan, diharapkan hal-hal tersebut dapat diantisipasi sehingga implementasi akan lebih efektif. Agar implementasi kebijakan peningkatan kualitas pendidikan mencapai sasaran, maka kepala sekolah, guru, tokoh masyarakat dan *stakeholders* lainnya hendaknya benar-benar dapat duduk bersama, menentukan visi misi pendidikan ke depan. Eksistensi guru dalam sangat diperlukan di dalam mengobservasi atas perilaku spontan dihubungkan dengan tujuan pembelajaran, sehingga jelas apa yang bisa dan tidak bisa anak lakukan.

Kesiapan guru kelas rendah mengimplementasikan tematik terpadu akan menjadi faktor penentu dalam kebijakan implementasi model tematik pembelajaran. Konsep kesiapan guru sebagai kemampuan dan kemauan guru untuk memikul tanggung jawab untuk mengarahkan perilaku mereka sendiri. Pengetahuan dan keterampilan guru terhadap kurikulum dan model pembelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

yang telah ditentukan. dibuktikan dengan guru harus selau berusaha menyesuaikan diri dengan kurikulum baru yang dibuat pemerintah.

Seorang guru hendaknya bisa berfikir realistik. Tidak ada satu kelas pun yang semua semua pandai, rajin, dan sopan. Sadarilah jika setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Guru juga menghadapi kenyataan yang membatasinya, baik keterbatasan kemampuan dirinya maupun keterbatasan fasilitas sekolah. Ia harus berupaya memperbaiki semampunya.



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran tematik di kelas rendah se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir yaitu sebanyak 5 orang (16%) mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu sesuai langkah-langkah dan karakteristik pembelajaran tematik, Guru yang mengimplementasikan model pendekatan mata pelajaran 23 orang atau (77%) dan 2 orang atau (7%) melaksanakan gabungan model tematik terpadu dengan model pendekatan mata pelajaran. Dengan demikian guru-guru kelas rendah sekolah binaan se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu dengan benar.
2. Beberapa faktor mempengaruhi ketidakmampuan guru-guru kelas rendah sekolah binaan mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu yaitu guru-guru masih kesulitan dalam menyusun RPP, kurang paham menerapkan dalam proses pembelajaran dan membuat penilaian tematik terpadu. Karena guru yang sudah terlatih dan mengimplementasikan tematik, hanya 5 dari 30 orang guru (17%), sudah dilatih namun belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik 9 orang atau (30%), dan yang belum pernah dilatih model tematik 16 orang atau (53%) , jadi guru yang tidak mengimplementasikan model pembelajaran tematik 25 orang (83%).

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

3. Guru-guru kelas rendah sekolah binaan Kecamatan Balige, mayoritas kurang paham tentang konsep-konsep dasar model pembelajaran tematik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban guru-guru yang sebagian besar tidak sesuai dengan prinsip atau konsep dasar pembelajaran tematik yaitu : (a) berpusat pada siswa (*student centered*) (b) memberikan pengalaman langsung, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (e) bersifat luwes(fleksibel), (f) hasil belajar berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
4. Upaya mengatasi kendala guru dalam implementasi pembelajaran tematik yaitu dengan pelatihan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik secara optimal dan berkesinambungan, mengaktifkan KKG sebagai wadah saling sharing antar guru, khususnya guru kelas rendah, melakukan *team teaching langsung* ke sekolah, melakukan pendampingan ke sekolah pasca pelatihan, melibatkan kepala sekolah dan pengawas dalam pelatihan tematik agar mereka mampu membina, memantau, dan mengevaluasi guru dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu, sekolah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran tematik secara optimal dan hasil pelatihan harus ditagih dinas terkait sebagai pembuat kebijakan dan bertanggung jawaban.

## **B. Saran**

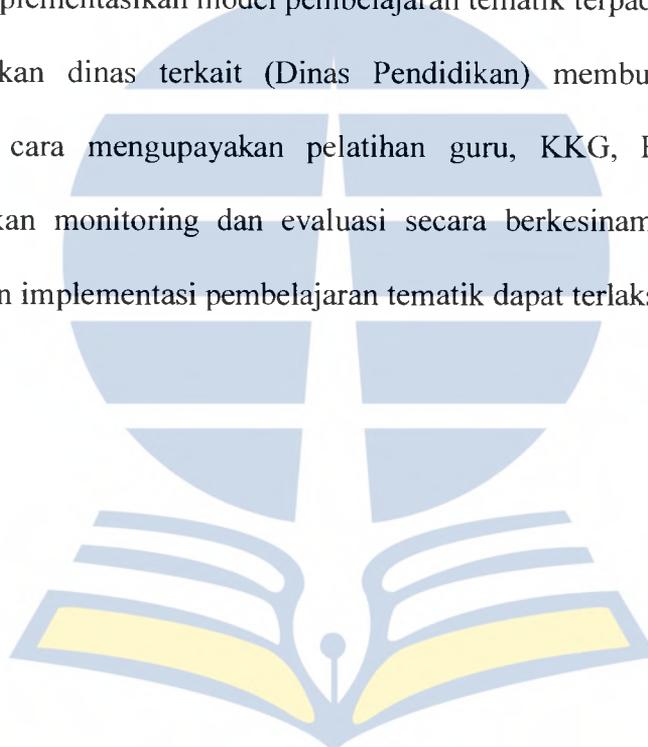
### **Saran**

1. Diharapkan guru-guru kelas rendah mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu dengan meningkatkan kompetensi

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

kepribadian, pedagogik, sosial dan profesionalisme untuk menghadapi model pendidikan abad XXI.

2. Diharapkan kepala sekolah dan pengawas dapat mendukung implementasi model pembelajaran tematik sebagai supervisor dan fasilitator untuk memfasilitasi guru, dan bertindak sebagai model dalam proses pembelajaran tematik agar faktor-faktor penghambat implementasi tematik dikelas rendah dapat dihilangkan.
3. Diharapkan Fasilitator daerah ( Fasda) agar lebih berkompeten dalam melatih, dan memberi pendampingan terhadap guru paska pelatihan dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik terpadu .
4. Diharapkan dinas terkait (Dinas Pendidikan) membuat kebijakan nyata dengan cara mengupayakan pelatihan guru, KKG, FGD, PKB dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan agar paska pelatihan implementasi pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik .



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardin., Jauhari., dan Muslimin. (2016). “*Sikap Guru Tentang Pembelajaran Tematik Dan Penilaian Autentik Pada Sekolah dasar Rintisan Penerapan Kurikulum 2013 di Kabupaten Sigi.*” Volume 4 Nomor 2, April 2015 hlm 7986ISSN:20898630di<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/download/6944/5581> akses27Maret2017.
- A, Suprijono, 2011. *Model Belajar Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bogdan, R., & Biklen, S.K. 2008. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Tpeory and Metpods*, Boston: Aliyn and Bacon, Inc.
- Bafadal, I. (2013). *Pembelajaran dengan Tematik Terpadu* Jakarta: Prestasi Pustaka 2013.
- Briggs. (dalam Anni,dkk, 2011: 191) *Pengertian Pembelajaran.* .Raja Grafindo Persada, 2011).
- Bungin, M., Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati., dan Mudjiono. (2008:297) *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dick, W., and Carrey, L. (1985). *The Systematic Design Instruction. Secon edition.* Glenview.Illinois: Scott., Foreman and Company.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar.* Jakarta: Puskur Balitbang
- \_\_\_\_\_. 2006. *Permen Nomor 22 Tahun 2006.* Jakarta : Depdiknas
- \_\_\_\_\_. (2003:1) *Sebagian besar siswa SD tidak mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan yang dipelajarinya.:*Depdiknas 2003
- Eti ,N. *Psikolog Pendidikan Inovatif*. Jokjakarta : Pustaka Belajar.
- Faisal., dan Sanafiah. 2010. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: YA3.
- Gisnawaty., Marzuk., dan Utami.S. (2015) “*Strategi Implementasi Model Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Sainifik di Kelas III Sekolah Dasar* Negeri

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

21SungaiKakapKubuRaya".jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article./view/11978/0 oleh S Utami – 2015 diunduh tanggal 13 Oktober 2017

- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Grasindo.
- H, Sutrisno. (2014). *Metodologi Rescearch*, Jokjakarta: Gajah Mada Univercity, 1975.
- Indrawati., dan S, Wawan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Kasmad, (2013), "*Upaya meningkatkan Pembelajaran Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu melalui Kegiatan In House Treaning (IHT) Bagi Guru Kelas I SD Gugus Diponegoro, Jokjakarta Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014*". Vol. 1 No. 2 Tahun 2015 ISSN 2460-1187 <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/download/405/43> diakses 27 Maret 2017.
- Kimble., dan Thobroni G, (2011:18), *Pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku*. Penerbit : Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011
- Kofiatun., Akbar.S., dan Ramli, M. (2016), "*Peran Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Paguyangan II Brebes*". Volume: 1 Nomor: 5 Bulan Mei Tahun 2016 Halaman: 984—988 <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6336/2705> diakses 27 Maret 2017.
- Lexy, J.M. (2012) *Metodologi Penelitian Kulaitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya 2012.
- Mahgianto. I, (2015), "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kontekstual (Contextual Taching and Learning) Kelas III SDN. I Pulosaren Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016*". Kadis /. *Journal of Primary Education, 1(1):23-.28*. <http://repository.upy.ac.id/213/1/JURNAL%20INDRATUSVIA%20MAHGIYANTO.pdf> Diakses tanggal 27 Maret 2017.
- Mamat, S.B., dan P, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, H., Mashudi, Sulistyarini, Hj. (2011:118), "*Pembelajaran Tematik*

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 09 SungaiRaya”[jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/18840/15846](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/18840/15846). diunggah 23 Oktober 2017.

Moleong, J., dan Lino.J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles,M.B., Huberman,A.M., dan Saldana, J. 2014.*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA : Sage Publication.

Muslim., dan Banun.S. (2009). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.

[Munasik@ut.ac.id](mailto:Munasik@ut.ac.id), penelitian tentang “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” [jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/236](http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/236) diakses 15 Oktober 2017.

Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jokjakarta : Diva Press. 2013

Poerwadarminta. (2000). *Panduan Lengkap Kurikulum*. Jokjakart : Pustaka Yustisia.

PP No.19 tahun 2005. tentang Sistim Pendidikan Nasional. 2005, Jakarta : Kemendiknas.

\_\_\_\_\_. 74 Tahun 2008. *Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik* 2008, Jakarta : Kemendiknas.

Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007. tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2007 Jakarta : Kemendikna.,

\_\_\_\_\_. No. 22 Tahun 2006. tentang *pelaksanaan standar proses di kelas rendah Sekolah Dasar*. 2006, Jakarta Kemendiknas.

Rusman. (2012). *Seri Manajemen Sekolah bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2015). *Beberapa kelebihan pendekatan pembelajaran tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

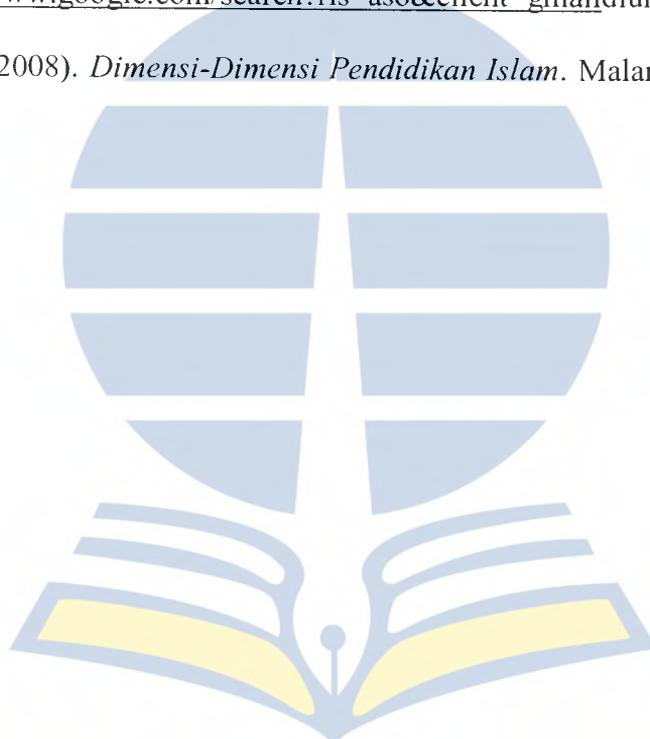
Rahardjo, S., dan Gudnanto. (2010). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise 2011.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- Sagala, S. (2005). *Pengertian Model Pembelajaran*. Agus Riyanti, 2017 *Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbandingan Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Pancabana Universitas Peradaban* Vol7No1DIALEKTIKAPGSD <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/29> diunduh 12 April 2017 pkl 22.30.
- Saldana, J. (2009). *The coding manual for qualitative researchers*. Thousand Oaks, C.,
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Afabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode penelitian kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suyitno, A. (2004:2), Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. *Seminar Nasional FMIPA UNNES 2005* : Semarang.
- Sukini. (2012), "Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya". *Magistra* No. 82 Th. XXIV Desember 2012 59ISSN 0215-9511 <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/292/241> Diakses 27 Maret 2017.
- Suryosubroto. (2006) *Model Pembelajaran Tematik Terpadu adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan mengaitkan beberapa materi pembelajaran* 2006. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Model Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta:Rineka Cipta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Model Pembelajaran Pembelajaran terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara 2010.
- UUD 1945, pasal 31. Mencerdaskan kehidupan bangsa, yang dijabarkan melalui UU No.20/2003.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Bandung : Citra Umbara

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- Usman, N. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : CV. Aksara.
- Vicky. (Pengarang Asnaldi, A.).2008.*Teori belajar gestalt*.  
[http://209.85.175.132/search?q=cache:102jTs26-agJ:id.shvoong.com/social sciences/ psychology/1854950-teori-belajar-gestalt /+teori+belajar+bermakna&hl=id &ct=clnk&cd=20&gl=id&client=firefox-a](http://209.85.175.132/search?q=cache:102jTs26-agJ:id.shvoong.com/social+sciences/psychology/1854950-teori-belajar-gestalt/+teori+belajar+bermakna&hl=id&ct=clnk&cd=20&gl=id&client=firefox-a) diunduh 18 Nopember 2017
- Widdiharto, R. (2004:3) *.Karakter dan Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta : Depdiknas.
- Wahyuni, H.T., Setyosari.P., dan Kuswandi. P. (2016) *“Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD”* Universitas Negeri Malang Edcomtech Volume 1, Nomor2,Oktober2016 [journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/download/1799/1039](http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/download/1799/1039)dari [ps://www.google.com/search?rls=aso&client=gmail](https://www.google.com/search?rls=aso&client=gmail)diunduh 13 Nop 2017.
- Yasin, A.F. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press.



## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data penelitian “Implementasi Model Pembelajaran Tematik Terpadu Guru-Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir adalah dengan cara sebagai berikut :

- Lampiran 1. Pedoman Angket ( Kuesioner)
- Lampiran 2. Lembar Angket ( Kuesioner)
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Observasi
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Dokumentasi



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

## *Lampiran 1. Pedoman Angket ( Kuesioner)*

### **Pedoman Angket ( kuesioner)**

#### **Judul Penelitian:**

“Implementasi Model Pembelajaran Tematik pada Guru-Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Binaan Se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir”

#### **Tujuan Penelitian :**

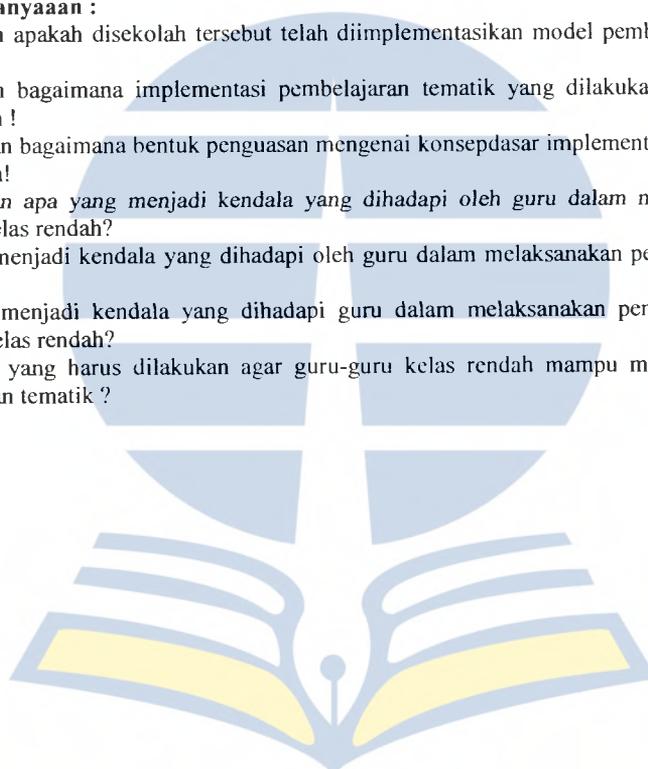
1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi guru-guru kelas rendah se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik
2. Untuk mengetahui implementasi Pendekatan Pembelajaran Terpadu di kelas rendah se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru-guru kelas rendah tentang penguasaan konsep pendekatan pembelajaran Tematik.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala guru guru Kelas rendah se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Tematik .

#### **Petunjuk :**

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran tematik pada guru-guru sekolah Dasar binaan di kelas rendah, mohon bapak/ibu menjawab berdasarkan pengalaman implementasi pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **Pedoman Pertanyaan :**

1. Menanyakan apakah di sekolah tersebut telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah !
2. Menanyakan bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang dilakukan selama ini sebagai guru kelas rendah !
3. .Menanyakan bagaimana bentuk penguasaan mengenai konsep dasar implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah!
4. Menanyakan apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh guru dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?
5. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah!
6. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?
7. Apa usaha yang harus dilakukan agar guru-guru kelas rendah mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik ?



## Lampiran 2. Lembar Angket ( Kuesioner)

Nama : (GR1. Z.S) Tempat Mengajar: SDN. 173525 Balige  
Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: 1 (Satu)

### Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, sejak tahun Pelajaran 2012/2013, tapi antara tematik dan tidak karena belum terlaksana dengan benar.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Menyiapkan siswa/pelajaran sebelumnya

Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Eksplorasi dan strategi

Elaborasi

Konfirmasi

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Membuat kesimpulan pembelajaran

Melakukan refleksi dan penilaian

Tindak lanjut dan membuat PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Memperoleh umpan balik bagi guru
- Mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa
- Menggunakan tema dalam pembelajaran
- Memadukan beberapa mata pelajaran.
- Membuat alat peraga pada materi apa yang diajarkan

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

KD yang harus dicapai dalam kurikulum masih terpisah-pisah

Kurikulum masih terpisah

Pengajaran membaca dan menulis

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Siswa banyak yang tidak dari TK

Sehingga pembelajaran berfokus pada pengajaran membaca dan menulis

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kesulitan merancang RPP, kesulitan melakukan penilaian, dan membuat perangkat pembelajaran, apalagi bagi siswa yang belum lancar membaca.

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : jika bisa dilakukan pelatihan bagaimana cara yang praktis dalam menyusun RPP tematik, kemudian bagaimana sebenarnya menerapkannya harus diberi contoh langsung serta dalam melakukan penilaian ada juga contoh-contoh konkrit yang dilakukan agar kami guru-guru ini bisa menerapkannya dikelas walaupun sekarang belum, tapi katanya tahun yang akan datang semua kelas sudah harus model tematik.

Nama : (GR2. R.R) Tempat Mengajar: SD. Sanfrancesco Balige  
Pendidikan : S1 Mengajar di kelas : I (Satu)  
Pertanyaan :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?  
 Jawaban : Ya, sejak Tahun Ajaran Baru, 17 Juli 2017 tapi masih belajar untuk menyusun RPP, membuat rubrik penilaian dan belum mengerti semua apalagi penilaian siswa.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban : Menyiapkan RPP

Menyiapkan alat peraga

3. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban : Anak lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator

4. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban : Menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban : Menurut saya konsep dasar pembelajaran tematik adalah menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam RPP

penyusunan RPP tematik pakai tema

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban : Alat-alat kurang memadai

Jumlah murid sangat banyak sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik tidak optimal

Jaran tematik tidak optimal

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban : Kurang menguasai cara penyampaian pada siswa

Pembelajaran terlalu tinggi dan terlalu luas sehingga memakan waktu banyak

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban : Kesulitan menyusun RPP, karena kurang menguasai komputer, kurang paham apa yang harus dinilai, karena terlalu banyak penilaian

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya belum melaksanakan tematik tapi saya harus pelatihan, dihidupkan lagi KKG agar dapat saling belajar sesama guru menyusun RPP, merancang alat peraga, menyusun rubrik penilaian semua itu kami masih buta, terutama mengajarkan tematik terpadu itu belum tau sama sekali.

Nama : (GR3. N.S)

Tempat Mengajar: SDN. 173520 Balige

Pendidikan : D2

Mengajar di kelas: I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, sejak Kursus Baru, Tahun 2017. Makanya masih mulai belajar melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan kurikulum K13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing, melakukan komunikasi kehadiran siswa, mengajak siswa untuk saling bertepuk tangan lalu menginformasikan tema yang akan diajarkan

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing, melakukan komunikasi kehadiran siswa, membagi tugas untuk setiap kelompok dan memberi laporan dan lain-lain, serta menyimpulkan materi yang telah dibahas

a. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Setelah mengumpulkan laporan setiap kelompok, lalu pemberian tugas anak, guru memimpin doa untuk mengahiri pembelajaran

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Membuat anak belajar berkelompok

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- Belajar dengan menyenangkan dan bervariasi  
Namun tidak selamanya dapat dilakukan oleh guru.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah

Jawaban :

Memang pembelajaran tematik sudah di implementasikan saat ini di kelas satu tapi memang bahan/alat pembelajaran kadang tidak memadai karena mahal semuanya biaya padahal harus digunakan setiap hari jadi jadi belum optimal terlaksana.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Persiapan pelaksanaan pembelajaran tematik sangat rumit sehingga dilaksanakan semampunya saja.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Menyusun RPP sangat sulit dan sangat banyak satu kali pertemuan dan juga pelaksanaan penilaian sangat sulit karena biasanya langsung dinilai sekarang dan dibuat sendiri akhirnya kami kewalahan tidak pas. berhasil atau tidak berhasil sudah dikerjakan semampunya

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : sebenarnya saya sedikit banyak sudah dilatih menyusun RPP tematik terpadu walaupun belum maksimal, yang paling sulit mengatur waktu dalam pembelajaran dan melakukan penilaian sikap dan ketrampilan karena selama ini terbiasa dengan penilaian tertulis

Nama : (GR4. L.S)

Tempat Mengajar: SD.SW NO.2 HKBP Balige

Pendidikan : SPG

Mengajar di kelas: I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, menurut ingatan saya seharusnya sudah dari tahun 2006 sejak KTSP tapi karena kurang mampu jadi baru tahun ajaran 2017/2018 dengan kurikulum K13 di kelas I dan kelas IV.karena usia siswa bersifat operasional konkrit, butuh alat peraga dan media yang konkrit, untuk menjelaskan suatu konsep, tidak lepas dari kehidupan sehari-hari.

2.Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a.Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Bernyanyi yang berkaitan dengan tema untuk memancing perasaan senang siswa. Berdemonstrasi untuk memancing rasa ingin tahu, mengajukan pertanyaan, memotivasi siswa ,melakukan pre-tes.

b.Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melakukan kegiatan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotik, menceritakan, mengeksplorasi tentang suatu topik secara individu dan kelompok, menyampaikan kegiatan inti harus diusahakan supaya tidak jenuh dan bosan mis; pengamatan di halaman sekolah, melakukan percobaan, bermain peran dll.

c..Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Melakukan pos-tes, penguatan/kesimpulanpenyampaiannya (bernyanyi, kuis, dan permainan. ada LKS dll.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Guru harus kreatif supaya pembelajaran lebih menarik dan bermakna dan menarik
- Pembelajaran harus utuh tidak terpisah-pisah
- Guru menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan topic
- Memberikan dorongan semangat pada siswa.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Pembelajaran tematik banyak memakan waktu dan tenaga, Susah menyusun RPP karena materi yang ada pada buku tidak berurutan, sehingga guru bingung mana duluan yang dituliskan, media yang selalu disiapkan sesuai tema sangat menyita waktu guru untuk melengkapinya.

5.Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban :

Pembelajaran tematik memakan waktu yang sangat banyak. materi yang akan diajarkan tidak berurutan, untuk mempersiapkan media perlu biaya yang banyak.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya sebagai guru masih kesulitan melakukan penilaian untuk setiap materi pelajaran apalagi untuk kelas 1 karena masih banyak siswa yang belum tahu membaca dan menulis, karena penilaian tematik bermacam-macam ada penilaian kerja, produk, dan tingkah lakunya dll. masih banyak jenisnya jadi guru masih bingung.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : sekolah kami belum melaksanakan tematik. masih model mata pelajaran. tapi secepatnyalah dilakukan pelatihan, kalau bisa langsung praktek disekolah agar bisa langsung diamati. jangan hanya pelatihan

Nama : (GR5. H.P) Tempat Mengajar: SDN. 176367 Soposurung

Pendidikan : SLTA Mengajar di kelas : 1 (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, sejak tahun 2017 sejak dikelas 1 dan kelas 4 melaksanakan kurikulum K13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Saya mengajak siswa bernyanyi, dan tanya jawab sesuai dengan tema. mengabsen siswa hadir dan tidak hadir lalu berdoa.

a. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Saya mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran 1.2. dst berdasarkan buku guru dan buku siswa.

b. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Memberikan penguatan/kesimpulan materi pembelajaran hari ini (bernyanyi, berdoa, dan beriap-siap untuk pulang).

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

saya belum menguasai konsep dasar pembelajaran tematik karena mengajar belum melaksanakan tematik dikelas 1 jadi belum ada pelatihan konsep dasar pembelajaran tematik

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kendalanya ialah guru belum mampu untuk membuat RPP sendiri. jadi diambil di internet, kemudian terlalu banyak yang harus ditulis di RPP materinya, kesulitan dalam menyusun materi.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Pengadaan media pembelajaran, dan mengatur waktu untuk setiap pembelajaran satu hari karena dibuku guru dan buku siswa sangat banyak yang harus dikerjakan.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya belum mampu melakukan penilaian pada setiap pembelajaran tiap hari karena penilaian itu banyak sekali jenisnya, jadi saya belum mahir mengadakan penilain, penilaian ini paling sulit bagaimana membuat bermacam-macam penilaian pada siswa ada yang penilaian diri sendiri, ada yang penilaian sesama teman dll saya masih sangat bingung.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : kalau RPP memang sudah banyak contoh yang saya lihat seperti RPP yang kami ambil dari internet tapi menerapkannya itu yang sulit, langkah-langkah pembelajarannya itu menghubung-hubungkannya. masih bingung, apalagi penilaiannya bermacam-macam kalau bisa dilatih, dan terus didampingi oleh fasilitator sampai kami mengerti.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Nama : (GR6. E.P) Tempat Mengajar: SDN. 173547 Tambunan  
 Pendidikan : SLTA Mengajar di kelas : I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, yang saya lakukan baru tahun ajaran baru ini Tahun Ajaran 207/208 karena sudah kurikulum K13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Melakukan appersepsi, dan motivasi.

b. Dalam melakukan kegiatan inti ?

Jawaban :

Menjelaskan Tujuan Pembelajaran. Menggunakan salah satu materi sesuai dengan tema, membuat penguatan terhadap materi yang diajarkan, membuat diskusi kelompok.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Saya membuat kesimpulan materi pelajaran, kemudian membuat PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Dengan membuat bahan ajar
- Dengan menyusun RPP tematik
- Dengan menggabung mata pelajaran dengan tema

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kendalanya ialah saya belum mampu menyusun RPP yang baik sesuai dengan buku guru dan buku siswa. Untuk menyusun bahan ajar, membuat media atau alat peraga dan menggunakan waktu untuk pembelajaran satu hari.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Masih banyak kekurangan saya dalam melaksanakan pembelajaran mis; seperti yang disuru dibuku guru dan buku siswa, karena siswa tidak terlalu mampu mengerjakannya jadi waktunya sudah habis.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya selalu mengikuti tradisi yang rumit dibuat menjadi pnskoran tertinggi. Pokonya kalau dalam penilaian sampai sekarang sudah mau selesai semester satu masih belum mampu melakukan penilaian apalagi banyak sekali penilaiannya jadi maunya perlu melihat contoh yang sudah ada dari pemerintah.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya belum tau apa kendala pembelajaran tematik karena selama ini kami permata pelajaran tapi agar bisa melaksanakan dikelas harus dilatih secara berkesinambungan bila perlu di latih ditiap-tiap sekolah, atau dimasing-masing gugus.

Nama : (GR7. Y.N) Tempat Mengajar: SD.SW.NO1 HKBP Balige  
 Pendidikan : S1 Mengajar di kelas : I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, yang saya lakukan baru tahun ajaran baru ini Tahun Ajaran 2017/208 dengan implementasi tematik terpadu pada kurikulum K13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban : kegiatan persiapan meliputi

Mengkondisikan kelas

Bernyanyi dan berdoa

Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban : dalam kegiatan inti

Pemaparan materi

Penggunaan metode dan media

Melakukan tanya jawab

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban : dalam kegiatan akhir

Menyimpulkan kegiatan pembelajaran

Memeriksa tugas

Menyampaikan informasi materi yang akan datang

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Menyusun siabus tematik
- Menggabungkan KD beberapa mata pelajaran
- Membuat alat/media pembelajaran yang sesuai
- Membuat rubrik penilaian

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

- kurangnya pelatihan mengajar pada guru kelas rendah
- penyusunan adm pembelajaran cukup menyita waktu
- anggaran dalam penyusunan perangkat pembelajaran ditanggung sendiri

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Berhadapan dengan peserta didik kelas rendah terutama kelas 1 membutuhkan tenaga ekstra dimana siswa masih banyak yang belum mengenal huruf dan kata sementara kamar kecil saja masih harus didampingi.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Dikelas rendah terutama kelas 1 penilaian tidak bisa disetarakan pada semua siswa mengingat kemampuan mereka tidak semua sama jadi sulit menerapkan penilaian sesuai standar tematik.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya sudah dilatih model pembelajaran tematik, baik penyusunan RPP, melaksanakannya didalam pembelajaran sudah dibahas juga sekilas tentang penilaian tapi masih sangat sulit dilakukan jadi bagi saya sangat perlu pendampingan dan monitoring agar saya bisa mengetahui kesalahan saya.

Nama : (GR8. R.S) Tempat Mengajar: SDN. 174550 Lumban Bulbul

Pendidikan : SPG Mengajar di kelas : I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, sudah sejak tahun 2006 sesuai KTSP , tapi pelaksanaannya tidak maksimal dan lebih banyak tidak dilakukan, namun tahun ajaran 2017/2018 khusus kelas 1 dan 4 telah kembali melaksanakan tematik terpadu Kur 13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Belum tuntas terutama penilaian

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Sudah dilaksanakan sedaya mampu kami

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Terlaksana

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya melakukan EKK ( eksplorasi, kolaborasi, dan konfirmasi) dalam pembelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Perlu bimbingan dan pelatihan secara terus menerus terutama konsep tematik, terutama penilaian

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sangat sulit apalagi menerapkan pembelajaran tematik dan karakter pada anak

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sangat-sangat rumit dan masih bingung jadi kami mengharapkan bimbingan dari dinas pendidikan agar dibuat pelatihan menyusun RPP mengimplematasikan dengan benar. dan melakukan penilaian

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya belum pernah melaksanakan tematik, dan belum tau sama sekali jadi menurut saya guru-guru dilatih. kemudian harus ditagih hasilnya yang paling penting waktu ujian harus sesuai dengan penilaian tematik.

Nama : (GR9. F.S) Tempat Mengajar: SDN. 174552 Tambunan

Pendidikan : SPG Mengajar di kelas : 1 (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Tahun 2006 sampai sekarang namun tidak terlaksana dengan benar lebih sering per mata pelajaran. tapi sekarang di kelas 1 sudah dipakai K13 juga belum bisa diterapkan dengan baik masih belajar

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Mengadakan appersepsi dan kontrak belajar

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban : Dalam kegiatan inti permatapelajaran yang dipaparkan karena anak kesulitan menerima pembelajaran tematik

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Selalu mengadakan kesimpulan pembelajaran bersama siswa, dan memberikan PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

- Pembelajaran berdasarkan tema
- Penggabungan beberapa mata pelajaran
- RPP tematik terpadu dan terkait

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sulit sekali menjabarkan karena berbagai macam KD dan indikator yang akan dicapai dalam satu hari pembelajaran

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sulit, rumit dan tidak terarah walaupun dipaparkan kolaborasi dan eksplorasinya dan konfirmasinya siswa tidak dapat mengerjakan jadi guru kewalahan

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kendala yang saya hadapi sangat rumit dan sulit membuat penilaian karena penilaian tersebut bermacam-macam bentuknya jadi lelah

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban : kalau bisa permintaan kami seriuslah melatih kami.jika dilakukan pelatihan harus tepat dengan sasaran misalnya harus sampai paham menyusun RPP, diamati waktu mengajar, kemudian agar mudah pelatihan masing-masing secara khusus jangan dicampur-campur dengan materi lain sekaligus.

Nama : (GR10. R.S) Tempat Mengajar: SDN. 174550 Lumban Bulbul  
 Pendidikan : SPG Mengajar di kelas : I (Satu)  
 Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi guru-guru kelas rendah se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tidak mamp mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tematik .
2. Untuk mengetahui implementasi Pendekatan Pembelajaran Terpadu di kelas rendah se- Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru-guru kelas rendah tentang penguasaan konsep pendekatan pembelajaran Tematik.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala guru guru Kelas rendah se-Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Tematik .

Petunjuk :

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran tematik pada guru-guru sekolah Dasar binaan di kelas rendah, mohon bapak/ibu menjawab berdasarkan pengalaman implementasi pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas dalam kegiatan belajar mengajar.

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Ya, sudah sejak tahun 2006 sesuai KTSP , tapi pelaksanaannya tidak maksimal dan lebih banyak tidak dilakukan, namun tahun ajaran 2017/2018 khusus kelas I dan 4 telah kembali melaksanakan tematik terpadu Kur 13.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Belum tuntas terutama penilaian

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Sudah dilaksanakan sedaya mampu kami

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Terlaksana

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

penyusunan RPP berdasarkan tema

Penilaian permata pelajaran

Mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam pembelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Perlu bimbingan dan pelatihan secara terus menerus terutama konsep tematik, terutama penilaian

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sangat sulit apalagi menerapkan pembelajaran tematik dan karakter pada anak

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sangat-sangat rumit dan masih bingung jadi kami mengharapkan bimbingan dari dinas pendidikan agar dibuat pelatihan menyusun RPP mengimplematasikan dengan benat, dan melakukan penilaian

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya belum pernah melaksanakan tematik, dan belum tau sama sekali jadi menurut saya guru-guru dilatih, kemudian harus ditagih hasilnya yang paling penting waktu ujian harus sesuai dengan penilaian tematik

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Nama : (GR10. R.M) Tempat Mengajar: SDN. 173522 Balige  
 Pendidikan : D2 Mengajar di kelas : I (Satu)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sudah. Sejak tahun ajaran baru 2017/2018

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Menyiapkan RPP, dan alat peraga yang menunjang pembelajaran.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Anak lebih aktif dan kreatif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, tapi belum bisa dikatakan sudah berhasil karena siswa dan guru belum terbiasa karena masih baru.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Mengumpulkan hasil pembelajaran dan memberi PR kepada murid untuk dikerjakan di rumah

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajaran harus bermakna dan menyenangkan, belajar berdasarkan tema, RPP tematik terkait dari beberapa mata pelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Alat/bahan kurang memadai, dan pemahaman guru dalam menyusun masih minim sekali, Jumlah murid banyak sehingga pelaksanaan pembelajaran kadang-kadang kekurangan waktu dan kurang optimal

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Masih kurang menguasai cara penyampaian model tematik kepada siswa, pembelajaran itu kadang terlalu tinggi, sehingga sangat susah untuk menerapkannya

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Tidak menguasai penggunaan komputer untuk mengetik semua administrasi, sehingga lembar penilaian tidak ada, dan saya kurang paham apa saja yang akan dinilai.

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : selama ini kendalanya pelatihannya kurang serius asal-asalan saya rasa pelatihannya, kadang-kadang pelatihannya juga kurang menguasai materi apalagi yang dilatih harus jelas contoh-contohnya dan jangan dibiarkan saja harus dipantau, selama ini kan tidak.

Nama : (GR11. D.S) Tempat Mengajar: SD.Sw. NO.1 HKBP Balige  
 Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sejak saya menjadi guru di sekolah ini, pada tahun 2015 sudah saya dengar pembelajaran tematik di kelas 1,2,3 tapi pada waktu itu yang saya lakukan masih seperti biasa karena saya belum pernah dilatih jadi belum tau cara mengimplementasikan tematik dikelas rendah. Tapi pada tahun ajaran ini sudah harus diterapkan pembelajaran tematik jadi sudah belajar tapi belum mantap perlu bimbingan

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Mempelajari kompetensi dasar pada kelas, mengajarkan tema yang sesuai menyusun silabus dan RPP berdasarkan topik pembelajaran.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya yang didukung berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawabanc.:

Melakukan evaluasi pembelajaran dengan mata pelajaran apa yang dipelajari sesuai roster hari itu.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Kami belum tau semua karena kurang pelatihan secara intensif, yang jelas kami tau pembelajaran tematik berdasarkan tema dan mata pelajaran yang diajarkan terpadu dengan mata pelajaran lain

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Masih kurang penguasaan saya dalam Menyusun rencana pembelajaran tematik. Baik bersifat saintifik dan interaktif. Juga belum paham untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan menjaring tema dalam pembelajaran tematik

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Kurang pengkordinasian pembelajaran, kurang paham untuk menggunakan bahan/alat peraga apa yang dipakai sesuai dengan konteks pembelajaran.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Kurangnya kemampuan guru untuk membuat instrumen penilaian misalnya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan, masih sangat sulit penilaian apa yang dilakukan pada setiap pembelajaran.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : perlu pelatihan semua guru jangan dipilih-pilih, kemudian jangan diganti-ganti dulu pembagian tugas kelasnya setiap tahun supaya mantap melaksanakan.

Nama : (GR12. R.M) Tempat Mengajar: SDN. 174552 Tambunan

Pendidikan : SI Mengajar di kelas : II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah di sekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Kalau pembelajaran tematik Sampai sekarang di kelas 2 belum dilaksanakan masih pembelajaran seperti biasa yang dilakukan.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Menyusun RPP memang dibuat tematik atau satu RPP ada disusun beberapa mata pelajaran dengan roster yang telah disusun tapi penyampaian pembelajaran memang permata pelajaran karena kurang mengerti mengaitkan beberapa mata pelajaran menurut saya sangat sulit.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Kalau cara menjabarkan kepada siswa masih perbidabg studi sesuai dengan roster setiap hari, juga melaksanakan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Dalam kegiatan akhir guru menanyakan materi sesuai dengan yang diajarkan lalu sama-sama membuat kesimpulan dari materi tersebut, dan diberikan pekerjaan rumah ( PR).

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajarannya berdasarkan satu tema

RPP pembelajaran digabungkan dengan pelajaran yang lain, dan saintifik

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Kendala yang saya hadapi adalah saya belum mahir sebenarnya menyusun RPP tematik jadi kami laksanakan aja RPP mata pelajaran dan terus terang saya sama sekali belum tau untuk mengait-ngaitkan tiap materi pelajaran secara terpadu, menyusun silabus, menjarang tema karena jarang dilakukan pelatihan dan siswa yang pintar semakin pintar dan yang bodoh semakin bodoh

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Banyak sekali kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik dimana guru kurang paham pembelajaran tematik dan guru juga kurang dapat menerima pembelajaran tematik tematik.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Banyak sekali kendala dalam penilaian kurang atau membuat penilaian tematik jadi banyak siswa tidak mengerjakan PR maka nilai PR dan Nilai harian semakin anjlok dan saya kurang memahami cara penilaian tematik.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : ada banyak cara terutama kepala sekolah harus tanggap. mau memfasilitasi kebutuhan guru, pengawas pun harus rajin supervisi agar guru peduli dengan tugasnya sebenarnya kami guru uni harus dipaksa kadang-kadang jadi kalau kepala sekolah kurang peduli ya guru juga demikian serta diberi penghargaan.

Nama : (GR13. M.S) Tempat Mengajar: SDN. 173522 Balige

Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Belum terlaksana dikelas dua baru dikelas 1 saja dan kelas 4 tahun ajaran baru itu.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Saya kurang mampu jadi saya mengajar permata pelajaran selama ini di kelas 2 .

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawabab. :

Saya kurang menguasai tematik dan konsep-konsepnya karena belum pernah dilaksanakan dulu pernah dilatih beberapa kali tapi tidak dilanjutkan jadi mengajar seperti biasa aja.

d. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Selalu dibuat kesimpulan dan ditanyakan pada siswa lalu dibuat PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya tidak menguasai tematik dan konsep-konsepnya, belum ada pelatihan tematik, karena selama ini mengajar dengan mata pelajaran di kelas dua.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya kurang mampu untuk menyusun RPP tematik, karena harus digabung-gabung ada RPP tematik yang di ambil dari internet tapi mengajarnya permata pelajaran karena bukunya juga masing-masing mata pelajaran. Saya belum amapu penjarangan KD dengan tema yang cocok, juga membuat langkah-langkah pembelajaran dengan cara tematik.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kalau saya mengajarkan tematik tidak bisa mengaitkan tiap-tiap mata pelajaran dan siswa kurang bisa diatur, alat peraga yang harus dipakai sangat banyak kalau tematik banyak kendala yang saya rasakan. dan sekarang belum terlalu dipaksakan menerapkan pembelajaran tematik di kelas 2 asal adalah RPP tematik tapi karena belum paham jadi pembelajaran biasa.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Saya sama sekalai kurang pahan model penilaian tematik sudah lama dulu sekali diajari di pelatihan tapi karena tidak dilakukan jadi kesulitan menyusun penilaian tematik.

7. Upaya apa yang harus diakuan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : sebenarnya banyak upaya yang bisa dilakukan agar pembelajaran tematik terlaksana mis; pelatihan secara berkesinambungan, , diaktifkan KKG. dibuat studi banding kesekolah sampel dan dll.

Nama : (GR14. M.M) Tempat Mengajar: SD.Sanfrancesco Balige

Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sudah memang terlaksana tapi setengah-setengah lebih banyak diajarkan permata pelajaran

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Kurang minat anak untuk memperhatikan

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Kurang tercapai pembelajarannya karena anak yang masih kecil kelas 2. jadi situasi dan kondisi anak kurang mendukung

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Sering tidak tercapai karena waktu yang masih kurang dalam pembelajaran yang dilakukan hanya mengajari anak membaca dan menulis waktu sudah habis.

3. Bagaimana bentuk penguasan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Berdasarkan tema pembelajaran, terpadu tiap-tiap mata pelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Terlalu banyak yang dikerjakan sehingga terlalu lelah hanya untuk mengerjakan administrasi.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah? A. Jawaban :

Persipan RPP guru yang kurang pas karena terlalu banyak yang harus dikerjakan membuat rubrik, penilaian dll. ditambah lagi sikap siswa yang sulit diatasi. Begitu juga lingkungan yang sempit dan riuk, ruang kelas yang kurang sehingga tidak bisa berlama-lama didalam kelas karena harus dipakai paralel

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Penilaian juga terlalu banyak ada penilaian bermacam-macam padahal saya belum pahan untuk melaksanakannya, belum jelas cara yang diterima dalam pelatihan.

7. Upaya apa yang harus diakuan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : apa ya, kan belum dilaksanakan jadi belum tau kendalannya yang pasti pelatihanlah tapi tapi pelatihannya terarah agar nanti siap melaksanakan K13 di tahun ajaran baru.

Nama : (GR15. L.T) Tempat Mengajar: SDN. 173525 Balige

Pendidikan : D2 Mengajar di kelas : II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Saya tau sudah sejak tahun 2008 tapi terkadang tidak dilaksanakan pembelajaran tematik, karena tidak terlalu dituntut model pembelajaran itu dilaksanakan selama ini.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Menyusun silabus, menyusun RPP, yang sesuai dengan tema

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban :

Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan indikator pembelajaran tematik tapi diajarkan permata pelajaran RPP disusun tematik tapi diajarkan sesuai dengan buku mata pelajaran

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Menilai hasil pekerjaan murid, yang sesuai dengan KD atau materi yang diajarkan.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Masih belum mampu mengajarkan tematik karena di KTSP pembelajarannya diajarkan dengan mata pelajaran yang ada pada jadwal mata pelajaran yang sudah disusun dan ditentukan.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kurang mampu menyusun pembelajaran tematik, pernah dilatih tapi tidak berkelanjutan kadang di fotocopy dari teman-teman karena belum bisa penjarangan, dan menyusun silabus dan RPP..

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya kesulitan mengaitkan pembelajara-pembelajaran tersebut dan saya kurang tau alat peraga apa yang harus saya pakai karena susah untuk merancangny. Pada pembelajaran tematik

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya kurang mampu untuk menilaia secara tematik sangat jarang dibuat pelatihan penilaian tematik , jadi saya nilai permata pelajaran saja.

7. Upaya apa yang harus diakuan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya sebenarnya baru mengajar dikelas rendah, selama 10 tahun ini selalu kelas tinggi, jadi kendala untuk tematik belum dijalani, tapi kalau saya perhatikan teman dikelas rendah mereka bingung menyusun RPP, mengajar dengan model tematik, apalagi membuat media/alat peraga karena terpadu, dan penilaiannya katanya rumit. Jadi harus dilatih betul-betul agar guru-guru mahir dan tetap didampingi dalam meyusun RPP dan perlu juga diamati cara pengajarannya, kemudian kepala sekolah juga harus memberi perhatian, agar kami guru ini bersemangat untuk mengimplementasikan.

Nama : (GR16. T.H) Tempat Mengajar: SDN. 173520 Balige

Pendidikan : D2 Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Kadang-kadang tidak saya jalankan sepenuhnya karena saya belum pernah pelatihan saya guru olah raga yang menjadi guru kelas jadi saya sama sekali tidak paham.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Saya sering bingung dalam melaksankannya jadi saya absen saja siswa, kemudian mengulang pelajaran yang lalu dan beranya jawab

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Di kegiatan inti diajarkan permata pelajaran bukan tematik sesuai buku pegangan siswa kelas dua.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Di pembelajaran akhir siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran setiap mata pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari hari itu.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya kurang menguasai memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dan saya belum pernah dilatih karena selama ini guru olah raga

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban :

Saya kurang memahami pembelajaran tematik karena saya lebih fokus pada anak-anak supaya dapat membaca dan menulis di kelas 2 agar mereka jangan sampai tidak bisa membaca

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Persediaan buku pelajaran kurang, fasilitas sekolah kurang untuk membuat media dan alat-alat peraga, dan buku yang kami pakai masih tiap-tiap mata pelajaran.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya sangat kesulitan dalam penyusunan rubrik-rubrik penilaian belum paham sama sekali dan di kelas 2 belum terlalu dipaksakan untuk menyusun rubrik-rubrik penilaian menilai seperti biasa jadi kendala saya disitu jadi saya laksanakan penilaian sesuai dengan kemampuan.

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : kendala yang saya alami dalam melaksanakan pembelajaran ini memang banyak karena saya dari guru olah raga tapi karena guru kelas kurang sedangkan mengajarkan mata pelajaran saya masih belajar apalagi tematik, dan saya belum tau, jadi permintaan saya pelatihan harus jalan secara terus menerus kalau bisa jangan perkecamatan pergugus aja atau perayon dan per guru kelas agar fokus dalam penyusunan RPP, pelaksanaan proses pembelajarannya, serta membuat penilaian karena penilaiannya katanya memang sulit dan rumit.

Nama : (GR17. P.S) Tempat Mengajar: SD. NO.2 HKBP Balige  
Pendidikan : SPG Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah di sekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Untuk Kelas 1 sudah terlaksana tapi untuk kelas 2 dan kelas tiga masih pelaksanaan pembelajaran seperti biasa

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Bernyanyi yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk memancing kesenangan siswa mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa

b. Dalam melakukan kegiatan inti ?

Jawaban :

Memberikan informasi tentang apa yang dipelajari, seputar topik pembelajaran. Melakukan suatu kegiatan yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara individu atau kelompok. Mencaritahu atau mengeksplorasi tentang suatu topik. Menyampaiannya dengan baik agar siswa tidak jenuh

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Kegiatan penutup dilakukan pos-tes dibuat kesimpulan dan penugasan PR. Terakhir bernyanyi, berdoa dan pulang.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Guru harus kreatif, supaya pembelajaran menjadi menarik, bermakna, menyenangkan, dan utuh, serta memberikan dorongan pada siswa saat bekerja kelompok

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajaran tematik banyak memakan waktu dan tenaga kita, pada umumnya guru-guru belum paham bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran tematik karena kurang pelatihan, KKG juga kurang berjalan dengan baik selama ini jadi kurang informasi. Sehingga guru belum terlalu paham

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajaran tematik ini kurang berurutan pelaksanaannya saya rasa seperti simpang siur jadi ada rasa bingung mana yang akan diajarkan lebih dahulu.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Jawaban :

Guru kesulitan dalam melakukan penilaian kepada siswa kelas II dengan cara tematik, karena masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan membaca dan menulis jadi guru merasa kurang mampu menerapkan penilaian tematik terhadap murid tersebut.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : saya kurang tau apa kesulitan model tematik karena belum terlaksana walaupun saya mengajar dikelas rendah tapi saya rasa pelatihannya cuma sekali, dan sudah lama sekali, jadi lupa makanya tidak kami teruskan karena gak paham cara mengajarkannya serta menyusun administrasi kelasnya.

Nama : (GR18. W.D) Tempat Mengajar: SDN. 176367 Soposuring

Pendidikan : SI Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sudah tapi tidak sepenuhnya dilaksanakan lebih dominan pendekatan mata pelajaran karena belum mahir pembelajaran tematik

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Disesuaikan dengan silabus, RPP dan materi pembelajaran yang telah disusun dan dikembangkan dengan cara-cara kreatif

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Terkadang karena ada kejadian yang tak terduga konsep implementasi pembelajaran tematik tidak dapat dilaksanakan dengan sepenuhnya 100%

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Melaksanakan penilaian dan membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan, lalu membuat PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban : konsepnya berdasarkan tema, terpadu antara pelajaran yang satu dengan yang lain, dan saya kurang paham selanjutnya

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Merancang RPP tematik yang baik dan menyediakan media-media pembelajaran yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Intelektual Quation kurang atau minim, pada beberapa siswa sehingga Lebih susah membuat siswa fokus pada semua pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai,

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Hasil Pembelajaran tidak tercapai dan tuntas, jadi harus di buat remedial pada hal waktu kurang untuk membimbing siswa yang kurang pandai membaca dan menulis ( Calistung)

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : diadakan pelatihan, pendampingan, dan dilakukan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas. Kepala sekolah juga harus dilatih agar mampu membina kami guru-guru selama ini mereka tidak paham tematik.

Nama : (GR19. S.T) Tempat Mengajar: SDN. 173547 Tambunan

Pendidikan : SPG Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Memang dalam kurikulum KTSP sejak tahun 2006, tapi tidak terlaksana sepenuhnya dilaksanakan pembelajaran tematik, kadang-kadang saja.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Mempersiapkan RPP silabus dan alat-alat pembelajaran

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Guru dapat memberikan tugas pada siswa, memberikan penjelasan dan siswa memahaminya.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Mengadakan pos-test untuk mengetahui kemampuan anak sampai sejauh mana pada mata pelajaran yang dipelajarinya, dan hasil penjelasan yang disampaikan.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Memadukan beberapa mata pelajaran dengan tema tertentu

RPP yang disusun harus berdasarkan tema yang sesuai

Saya memberikan soal terhadap murid dan mencoba dengan baik.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Merancang pembelajaran dan mempersiapkan alat/media pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran tematik

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Masih banyak yang harus dipelajari dalam pembelajaran tematik yaitu langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran tematik terlaksana, kemudian mengaitkan antar mata pelajaran dan juga membuat siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Apa yang dinilai tidak sesuai dengan hasil yang didapat anak, apa yang diharapkan tidak tercapai karena siswa masih banyak yang tidak lancar membaca dan menulis.

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : pelatihan tematik, diadakan KKG, kemudian didampingi biar trampil kami guru-guru ini, adalah datang dari dinas pendidikan memeriksa biar kami juga lebih bertanggung jawab, selama ini kan dibiarkan saja, gak terlalu ditagih.

Nama : (GR20. J.H) Tempat Mengajar: SDN. 174550 Lbn Bulbul

Pendidikan : SPG Mengajar di kelas: II (Dua)

Pertanyaan :

1. Apakah di sekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Belum terlaksana di kelas II baru di kelas I saja yang diharuskan tahun ajaran ini.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Memberi salam, bernyanyi dan berdoa, menyiapkan tempat duduk siswa dan mengulang pelajaran yang lalu.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan baik secara teratur sesuai dengan mata pelajaran satu hari ini, ada terdaftar pada roster kelas

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Memberikan kesimpulan, melakukan penilaian dan memberi PR pada siswa.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya belum menguasai konsep pembelajaran tematik karena baru menjadi guru kelas dua, belum pernah pula saya pelatihan tematik

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya masih tahun ini guru kelas dua dan saya dapat dikatakan guru pemula jadi belum mengerti tentang pembelajaran tematik. dan pelaksanaannya ( implementasinya)

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Perlu bimbingan dari teman-teman dalam menyusun RPP, Prota. dan Prosem dalam menyusun ADM pembelajaran

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :Saya belum mampu secara individu membuat penilaian sesuai dengan model penilaian tematik saya perlu dibimbing, kepala sekolah, pengawas dan teman-teman guru

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : pelatihan, pendampingan, pteaching, dan studi banding, dan banyak lagi yang bisa dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi guru agar mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik.

Nama : (GR21. S.N)

Tempat Mengajar: SDN. 173522 Balige

Pendidikan : S1

Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Belum terlaksana dikelas tiga walaupun di KTSP harus tematik

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Mempersiapkan diri dengan materi yang akan diajarkan dan disampaikan, kemudian menyusun RPP sebagai acuan

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melaksanakan apa yang sudah direncanakan dalam RPP dan disesuaikan dengan kondisi kelas dan kemampuan siswa.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Mengingatkan kembali pelajaran yang telah dibahas, melakukan evaluasi, dan memberikan PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajarannya terpadu, RPP dikaitkan pada masing-masing mata pelajaran, diikat pada satu tema pembelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya sangat kurang paham cara menggabung-gabungkan pembelajaran dalam sekali jalan karena terbiasa saya lakukan per mata pelajaran

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Anak-anak yang masih sering menanyakan pelajaran yang disampaikan tidak mengerti sebenarnya mata pelajaran apa yang sedang dipelajari masih ada yang menganggap pembelajaran dikelas masih mata pelajaran terpisah

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Pemilihan instrumen penilaian untuk masing-masing mata pelajaran

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : pelatihan tematik dilaksanakan, kemudian harus diawasi agar diterapkan diberikan solusi bila kurangnya paham jadi jangan hanya guru pelatihan tematik ikut juga guru dan pengawas agar bisa memberikan saran.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Nama : (GR22. E.S) Tempat Mengajar: SDN. 176367 Soposurung  
 Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sudah pernah tapi tidak terlaksana dengan baik sampai saat ini masih melaksanakan permata pelajaran

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Saya mengajarkannya dengan permata pelajaran, berganti mata pelajaran jika sudah selesai tiap les

a. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Seperti yang ditetapkan dalam KTSP eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi .

b. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Menyimpulkan pembelajaran. dan tindak lanjut pemberian PR pada anak-anak

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Belum saya kuasai konsep-konsep implementasi tematik

perlu dilakukan pelatihan.

Yang saya tahu berdasarkan tema, dan mata pelajaran harus terpadu anata yang satu dengan yang lain

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya belum pernah pelatihan jadi saya belum bisa menyusun silabus, RPP dan langkah-langkah pembelajaran tematik

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Susah dan sulit sekali untuk menerapkan pembelajaran tematik karena saya kurang bimbingan tentang model tematik tersebut dan belum di implementasikan di kelas tiga.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Saya merasa kesulitan menyusun rubrik penilaian pada pembelajaran tematik mohon dibuat pelatihan untuk penilaian tematik

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : belum terlaksana tematik belum tau sebenarnya kendalanya, tapi menurut saya pelatihan, kemudian pend

mpingan, kepala sekolah dan pengawas mengamati dan memberikan pembinaan bila kurang tepat.

Nama : (GR23. K.S) Tempat Mengajar: SD.NO.1 HKBP Balige  
 Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sudah diimplementasikan sejak 2006 tapi hanya pada kurikulum KTSP dokumen kalau pembelajaran sehari-hari di kelas III masuk permata pelajaran

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Bernyanyi dan berdoa, mengisi daftar hadie, Memotivasi siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melakukan suatu kegiatan untuk kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik dan diusahakan agar siswa tidak bosan dan harus fokus dalam mengikuti pelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan, menyimpulkan materi yang diajarkan, memberikan tugas PR dan menutup pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya belum paham mempersiapkan pembelajaran tematik karena belum diterapkan di kelas tiga

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Banyak kendala dan ada rasa tidak nyaman dalam implementasi pembelajaran tematik karena belum mampu merencanakan RPP dan langkah-langkah pembelajaran tematik.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Memotivasi siswa supaya fokus dalam belajar, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak bosan, membuat siswa cepat dapat menyelesaikan lembar kerja yang telah dibagikan

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Kesulitan yang saya alami dalam penyusunan penilaian pada pembelajaran tematik sama sekali belum tau karena kelas tiga dinilai permata pelajaran

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : sebenarnya RPP kami sudah tematik tapi bukan kami yang susun diadakan/ dibeli kepala sekolah, jadi kurang cocok hanya sekedar dokumen jadi diadakanlah pelatihan, kemudian dimonitoring pelaksanaannya dalam kelas oleh pengawas dan kepala sekolah, dan harus setiap saat ditagih dan dibimbing karena agak rumit memang model tematik.

Nama : (GR24. S.S) Tempat Mengajar: SD.NO.2 HKBP Balige  
Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah di sekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Belum terlaksana di kelas dengan sepenuhnya di kelas 2 dan kelas 3 Tapi kadang-kadang RPP disusun secara tematik, baru di kelas 1 dalam kurikulum K13 tahun ajaran baru ini

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Bernyanyi dan berdoa, kemudian mengabsen siswa, melakukan appersepsi dan mengulang pelajaran yang lalu dengan tanya jawab

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melakukan kegiatan yang menimbulkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengelompokkan siswa dan berdiskusi agar tidak mengalami kebosanan, membagi tugas untuk dikerjakan secara individu dan kelompok

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Kesimpulan, memberikan tugas evaluasi dan PR

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Guru lebih kreatif agar siswa kreatif, berfokus dalam pembelajaran tersebut, mengajak siswa melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pelaksanaan KBM. Pembelajaran pakai tema, RPPnya dipadukan pada masing-masing mata pelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Belum memahami benar dalam menyusun silabus, RPP, dan langkah-langkah dalam pembelajaran tematik perlu diadakan pelatihan-pelatihan di KKG

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kurangnya kemampuan dalam menguasai pembelajaran tematik. Kurang kemampuan dalam menyampaikan dan mengaitkan mata pelajaran, serta masih sulit menentukan metode dalam masing-masing pembelajaran secara terpadu

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian pada pembelajaran tematik di kelas tiga

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : kami belum tematik, jadi apa kendala kurang tau tapi kalau mengatasi kendala guru harus banyak belajar dengan cara pelatihan, KKG dan dll

Nama : (GR25. S.H) Tempat Mengajar: SDN. 173520 Balige

Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Kadang-kadang aja tidak dilaksanakan setiap hari karena merasa kesulitan menyusun pembelajarannya,

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ng aja tidak dilaksanakan setiap haring-kad?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Sering bingung dalam mempersiapkan media pembelajaran yang mencakup untuk semua mata pelajaran.

b. Dalam melakukan kegiatan inti ?

Jawaban :

Di kegiatan inti lebih menguasai pelaksanaan pembelajaran kalau diajarkan permata pelajaran

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Di kegiatan akhir siswa bisa diajak lebih menyenangkan karena sudah dipacu dalam pembelajaran inti.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya memang kurang memahami dalam konsep implementasi pembelajaran tematik karena belum terbiasa diterapkan atau diimplementasikan.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Masih banyak yang kurang pakhm tentang penjarangan tema, penyusunan RPP dan perangkat-perangkat pembelajaran dalam implementasi tematik

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Persediaan buku tematik dan buku referensi tentang pembelajaran tematik kurang, karena buku yang digunakan adalah permata pelajaran. Fasilitas lainnya mis ATK minim dan tidak memadai

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Masih belum paham dalam penyusunan rubrik-rubrik dan jenis-jenis penilaian tematik perlu ada contoh sebagai pedoman.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : menurut saya pelatihan dan pembinaan dan dukungan dari semua pihak yang terlaik dengan pendidikan kemudian harus dipaksa untuk melakukan jangan dibiarkan akhirnya kembali dengan pola lama.

Nama : (GR26. A.G) Tempat Mengajar: SD. Sanfranssco Balige

Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Sejak 2010 saya tau di kelas rendah sudah dilaksanakan pembelajaran tematik tapi disekolah kami sudah terlaksana. karena kami mengajar di kelas III sudah tematik sesuai tuntutan KTSP.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Menyiapkan RPP tematik, bahan ajar, dan media yang sesuai dengan tema dan materi.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melaksanakannya sesuai RPP tematik sesuai dengan langkah-langkah tematik

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Memberikan kesimpulan dan tugas

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Menggunakan tema, berpusat pada siswa pembelajarannya, dan harus sesuai dengan kebutuhan siswa jadi tidak kaku seperti pembelajaran permata pelajaran

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kendala yang saya hadapi implementasi tematik saya rasa sangat sulit untuk mengatur waktu dalam menyusun rencana pembelajaran karena waktu yang dibutuhkan sangat banyak.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Kendala saya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sulit menerapkan kepada siswa siswa agak bosan karena bersambung secara terus menerus

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Penilaian di pembelajaran tematik yang saya rasakan sangat sulit karena terlalu banyak dan beragam, jadi sangat melelahkan guru

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : memberi pelatihan secara berkesinambungan melalui KKG dan pelatihan-pelatihan lain, memfasilitasi bahan-bahan yang diperlukan guru, memotivasi guru-guru agar bersemangat, jangan guru lagi yang menyediakan bahan-bahannya dianggarkanlah dari dana BOS.

Nama : (GR27. R.M) Tempat Mengajar: SDN. 173525 Bali

Pendidikan : S1 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Model Pembelajaran Tematik belum terlaksana sepenuhnya disekolah kami, karena sampai sekarang pembelajaran yang dilakukan di kelas tiga masih permata pelajaran, karena hasil kesepakatan guru dan kepala sekolah dikelas tiga lebih sesuai pendekatan mata pelajaran lebih spesifik dan lebih fokus.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Mempersiapkan siswa untuk mengikuti PBM. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan KD yang akan di capai

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta strategi dan metode yang dilakukan

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran. Melakukan penilaian atau refleksi, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, dan memperoleh umpan balik bagi guru. Mengetahui gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap anak, berdasarkan tema, RPP pembelajarannya terkait dan terpadu, pembelajaran menyenangkan

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

KD yang harus dicapai anak dalam pembelajaran masih terpisah-pisah kedalam mapel yang ada sehingga menyulitkan guru dalam mengembangkan program pembelajaran tematik, dan tidak semua KD bisa dipadukan

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Keterbatasan kemampuan guru menggunakan model pembelajaran tematik dan media pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran dari beberapa mapel sekaligus, mengakibatkan pembahasan materi terbatas. Kurang memadai waktu, bahan, media dan pemahaman guru dalam implementasi tematik

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Kesulitan melakukan penilaian pada model pembelajaran tematik, karena masih ada siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Kesulitan saya membuat instrumen sesuai dengan penilaian yang harus disusun seperti penilaian unjuk kerja, produk, dan tingkah laku siswa.

7. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak/ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : memberi pelatihan secara berkesinambungan melalui KKG dan pelatihan-pelatihannya jangan setengah-setengah, materi yang dilatihkan harus utuh jangan hanya garis-garis besarnya kemudian kami minta diadakan pembinaan di sekolah serta pendampingan agar lebih paham.

Nama : (GR28. M.P) Tempat Mengajar: SDN. 173547 Tambunan

Pendidikan : SPG Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah di sekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Hanya ada pada kurikulum sekolah sejak tahun 2006, tapi kurang terlaksana pada pembelajaran.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Silabus, RPP dan juga media/alat peraga dan penunjangnya

b. Dalam melakukan kegiatan inti ?

Jawaban :

Guru memberikan tugas pada siswa, guru memberikan penjelasan dan siswa memahami materi yang diajarkan.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Mengadakan pos-tes untuk mengetahui kemampuan anak, sampai sejauh mana anak memperhatikan hasil pelajaran yang disampaikan guru dalam pembelajaran.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Pembelajarannya terpadu, RPP pembelajaran dipadukan beberapa mata pelajaran, pembelajarannya berbasis lingkungan.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Belum bisa menyusun RPP tematik dengan baik. Alat atau media pembelajaran belum lengkap, dan mengabaikan beberapa mata pelajaran tersebut dalam RPP agar terkait susah sekali. Waktu tidak cukup.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Melaksanakan pembelajaran tematik masih sulit karena belum paham menyampaikan materinya secara bersama-sama beberapa mata pelajaran dalam waktu yang sama sehingga tidak berurutan cara menyampaikannya.

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : *Susah menilainya karena masih ada anak yang tidak lancar membaca dan menulis di kelas tiga, jadi susah menilai secara tematik*

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : pelatihan tematik, dan KKG tentang tematik khusus kelas rendah.

Nama : (GR29. R.B) Tempat Mengajar: SDN. 174552 Tambunan

Pendidikan : D2 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Mulai Tahun 2006 sudah tematik sampai sekarang di KTSP tapi pelaksanaan di kelas tiga masih pembelajaran seperti biasa permata pelajaran.

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/pra pembelajaran

Jawaban :

Saya melakukan pra pembelajaran masih seperti biasa masih dilakukan pada setiap mata pelajaran

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Saya melakukan pembelajaran dengan menjelaskan mata pelajaran seperti biasa dengan dengan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Melakukan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan murid dan memberikan PR.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Yang saya tau pembelajaran terpadu, pembelajaran berdasarkan tema, pembelajaran menyenangkan dan bermakna, sesuai dengan KD yang ditentukan.

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban :

Sulit untuk merancang RPP tematik, sulit memilih KD yang sesuai dengan tema, sulit juga membuat alat peraga dan media pembelajaran tematik.

5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Sulit dilaknakan menggabungkan dan mengaitkan permata pelajaran jadi kurang tercapai hasilnya karena sama-sama diajarkan, jadi siswa kurang mampu menerima pembelajaran secara tematik

6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Rumit dan sulit melaksanakan pembelajaran tematik, karena terlalu banyak jenis penilainnya.

7. Upaya apa yang harus diakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : menurut saya pelatihan dan pendampingan seperti model pelatihan yang Usaid Prioritas, jadi kita semangat karena ada monitoring.

Nama : (GR30. I.P) Tempat Mengajar: SDN. 174550 Lbn. bulbul

Pendidikan : D2 Mengajar di kelas: III (Tiga)

Pertanyaan :

1. Apakah disekolah bapak/ibu telah diimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah ?

Jawaban :

Saya kurang tau karena saya baru tahun ini mengajar di kelas tiga, selama ini saya mengajar muatan lokal yaitu bahasa inggris dan bahasa daerah ditambah saya sebagai operator sekolah.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

2. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai guru kelas rendah ?

a. Dalam melakukan kegiatan persiapan/prapembelajaran

Jawaban :

Guru berdiri didepan pintu kelas siswa masuk dengan berbaris lalu bersalaman. kemudian guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan kehadiran. Kemudian bertanya jawab tentang pelajaran yang lalu.

b. Dalam melakukan kegiatan Inti ?

Jawaban :

Melaksanakan prose belajar mengajar sesuai dengan roster hari ini dan mengkoordinasi siswa untuk melakukan diskusi dan persentasi hasil diskusi.

c. Dalam Melaksanakan Kegiatan akhir ?

Jawaban :

Memberikan tugas PR. merangkum pembelajaran tiap mata pelajaran.

3. Bagaimana bentuk penguasaan bapak/ibu sebagai guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah?

Jawaban :

Saya belum menguasai konsep pembelajaran tematik tapi kira kira pembelajarannya terpadu dengan beberapa mata pelajaran, Rppnya terpadu, RPPnya disatukan dengan tema tertentu

4. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam merencanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Saya masih pemula menjadi guru kelas rendah jadi saya belum tau dan kesulitan dalam menyusun RPP, Prota dan Prosem masih permata pelajaran disusun RPP dan juga cara-caranya.

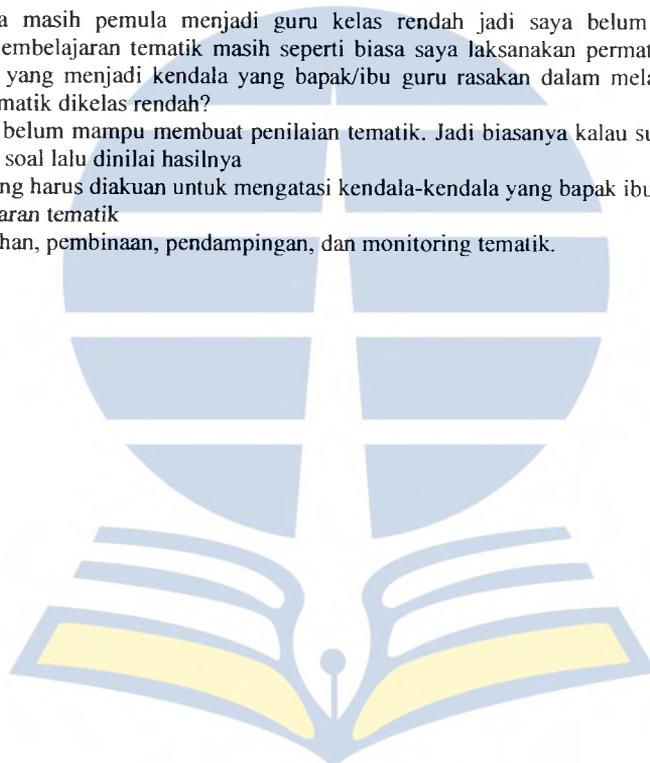
5. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Saya masih pemula menjadi guru kelas rendah jadi saya belum tau dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik masih seperti biasa saya laksanakan permata pelajaran dan juga cara-caranya 6. Apa yang menjadi kendala yang bapak/ibu guru rasakan dalam melaksanakan penilaian dalam pembelajaran tematik dikelas rendah?

Jawaban : Saya belum mampu membuat penilaian tematik. Jadi biasanya kalau sudah selesai diajarkan mata pelajaran dibuat soal lalu dinilai hasilnya

6. Upaya apa yang harus diakuan untuk mengatasi kendala-kendala yang bapak ibu alami dalam implementasi model pembelajaran tematik

Jawaban : pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan monitoring tematik.



**LAMPIRAN 3. PEDOMAN WAWANCARA****Pedoman Wawancara**

Nara Sumber	Daftar Pertanyaan
Guru Kelas 1.2.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaiman model pembelajaran di laksanakan di kelas bapak/ibu sebagai guru kelas 1.2.3 ?</li> <li>2. Mengapa guru tidak melaksanakan pembelajaran tematik terpadu seperti yang diamanatkan dalam kurikulum KTSP, bahwa pendekatan pembelajaran bagi kelas rendah adalah pendekatan tematik ?</li> <li>3. Kendala apa yang dialami guru, sehingga tidak mampu melaksanakan pembelajaran tematik ?</li> <li>4. Apakah bapak/ibu menguasai konsep dasar implementasi tematik ?</li> </ol>
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh mana usaha bapak/ibu sebagai kepala sekolah untuk memfasilitasi guru kelas I,II, dan III dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ?</li> <li>2. Apakah kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala pada implementasi pembelajaran tematik ?</li> <li>3. Apakah Kepala Sekolah memfasilitasi pelatihan implementasi pembelajaran tematik di gugus atau di Sub Rayon secara berkala ?</li> <li>4. Apakah di sekolah bapak/ibu digalakkan KKG untuk mengatasi kendala-kendala implementasi tematik?</li> </ol>
Fasda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan guru-guru kelas rendah tentang implementasi pembelajaran tematik di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir ?</li> <li>2. Apa saja materi yang sudah dilatihkan pada guru-guru kelas rendah ?</li> <li>3. Bagaimana menurut pengamatan bapak/ibu tentang penguasaan guru kelas rendah mengenai konsep implementasi pembelajaran tematik ?</li> <li>4. model pelatihan yang bagaimana yang harus dilakukan agar guru-guru kelas rendah mampu merancang, mengimplementasikan dan melakukan penilaian pembelajaran tematik ?</li> </ol>
Dinas Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi latar belakang implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah ?</li> <li>2. apakah guru-guru kelas rendah sudah dilatih secara berkesinambungan untuk mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik ?</li> <li>3. Bagaimana bentuk monev yang dilakukan terhadap guru-guru kelas rendah agar mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik</li> </ol>



### **Lampiran 4. Lembar Hasil Wawancara**

**Hari/ Tanggal** : Senin, 13 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 09.30 WIB sampai Pukul 10.00 WIB  
**Tempat** : Kantor UPT Kec. Balige Kabupaten Toba Samosir  
**Responden** : Pengawas SD Kecamatan Balige (PSI. Y.M)  
**Peneliti** : (P)

**Hasil Wawancara :**

- P : Apakah Ibu mengetahui sudah terimplementasi pembelajaran tematik di kelas rendah Sekolah Dasar?  
 PSI : Sebenarnya bu saya sebagai pengawas memang mengetahui bahwa implemetasi pembelajaran tematik itu harus diterapkan di kelas rendah sejak diberlakukannya KTSP mungkin sekitar 2007 tapi memang pengamatan saya dilapangan tidak terlaksana secara optimal guru –guru kadang-kadang kembali lagi ke pembelajaran lama.  
 P : Apakah yang melatarbelakangi implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar?  
 PSI : Apa ya, menurut saya karena pembelajaran tematik sebenarnya sangat cocok untuk kelas rendah, karcna lebih fokus, dan mereka belum mengerti dengan pembelajaran yang terpisah-pisah tapi saya belum banyak tau tentang tematik  
 P : Jadi bagaimana pelaksanaan implemetasi tematik yang ibu pantau dikelas rendah Kec. Balige Kab. Toba Samosir ini?  
 PSI : Secara umum belum terlaksana dikelas rendah belum konsisten dan maksimal, tapi tahun ajaran 2017/2018 sudah diterapkan K13 di kelas 1 dan kelas 4 sudah berjalan tematik terpadu namun juga belum maksimal karena masih uji coba k13.  
 P : Menurut ibu apa yang harus dilakukan oleh semua pihak terkait agar implementasi pembelajaran tematik ini dapat terimplementasi dengan baik?  
 PSI :Saya lebih banyak melakukan supervisi untuk guru kelas tinggi saja, tapi bukan berarti saya tidak supervisi kekelas karena mayoritas mereka mengajar dengan model mata pelajaran, yang melaksanakan tematik saya hanya memeriksa ADM karena saya kurang paham tematik.  
 P : Apakah ibu sebagai pengawas melakukan pembinaan implemetasi pembelajara tematik?  
 PSI: Seperti yang saya katakan tadi terus terang saya kurang paham pembelajaran tematik jadi pembinaanya gak maksimal  
 P : Bagaimana bentuk monev yang dilakukan implemetasi pembelajara tematik?  
 PSI : Ya monitoring dan evaluasi yang saya lakukan sebagai pengawas saya periksa ADM nya dan saya monitoring pelaksanaan pembelajaran langsung kekelas, namun pembelajaran tematik tidak begitu jauh saya monitoring dan evaluasi  
 P : apa uasaha yang dilakukan ibu sebagai pengawas sekolah agar guru mampu mengimplemetasi pembelajara tematik?  
 PSI : maunya KKG digalakkan terus agar guru dapat saling sering apalagi sekarang sudah diterapkan K13 di kelas 1 dan kelas 4 mungkin tahun depan keseluruhan jadi harus dilakukan pelatihan secara terus menerus.

**Hari/ tanggal** : Rabu, 14 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 08.30 WIB sampai Pukul 09.00 WIB  
**Tempat** : SDN. 173520 Balige  
**Responden** : Kepala Sekolah SDN. 173520 Balige ( KSI. A.R)  
**Peneliti** : (P)

**Hasil Wawancara :**

- P :Apakah ibu sebagai Kepala sekolah mengetahui bahwa pembelajaran dikelas rendah adalah model pembelajaran tematik ?  
 KSI : Tau bu !.  
 P : Apakah disekolah ini sudah dilaksanakan model pembelajaran tematik dikelas 1,2, dan tiga ( kelas rendah) !  
 KSI :Sudah bu tapi memang masih belum seperti yang diharapkan bu misalnya begini RPP yang disusun memang permata pelajaran tapi pelaksanaan tematik  
 P : Bagaimana bisa RPP yang disusun permata pelajaran tapi pelaksanaan pendekatan tematik?  
 KSI: Mereka mencoba membuat pembelajaran tematik namun masih semi seperti itu, karena bukunya tematik tapi RPP itu disusun permata pelajaran karena mereka belum paham menyusun RPP model tematik  
 P : Menurut ibu mengapa guru-guru itu tidak mampu menyusun RPP tematik !  
 KSI : Guru itu memang malas belajar, maunya disediakan RPP yang sudah lengkap .  
 P : Sejauh mana usaha ibu sebagai Kepala Sekolah memfasilitasi guru-guru kelas rendah disekolah ini agar mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- KS1 : Mereka saya fasilitasi dengan semua bahan /alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bahan untuk alat peraga pembelajaran
- P : Mengapa model Pembelajaran tematik harus diterapkan dikelas rendah
- KS1 : Dengan pembelajaran tematik siswa lebih mengenal mediannya, dan dapat lebih mengingat apa yang dipelajarinya.
- P : Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran Tematik dikelas rendah?
- KS1 :Menurut saya bagus tapi kemampuan guru-guru yang minim
- P : Menurut ibu model pelatihan seperti apa yang harus dilakukan agar guru-guru kelas rendah ini mampu dan trampil daam mengimplementasikan pembelajaran tematik ?
- KS1 : Kalau bisa permintaan kami dilakukan praktek langsung disekolah, menyusun RPP dan melaksanakannya di kelas
- P : Menurut ibu apakah guru-guru menguasai konsep dasar pembelajaran tematik?
- KS1 : Mungkin hanya menguasai sedikit sekitar 20% yaitu menyusun RPP berdasarkan tema.
- P : Pentingkah menurut ibu penguasaan konsep dasar tematik, dan apa pentingnya? ?
- KS1 : Sangat penting

**Hari/ tanggal** : Rabu, 15 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 08.30 WIB sampai Pukul 09.00 WIB  
**Tempat** : SD.Sw NO.1 HKBP Balige  
**Responden** : Kepala Sekolah SD.Sw. NO.1 HKBP Balige ( KS2)  
**Peneliti** : (P)

**Hasil Wawancara** :

- P :Apakah ibu sebagai Kepala Sekolah mengetahui bahwa pembelajaran dikelas rendah adalah pembelajaran tematik?
- KS2 :saya tahu tapi kalau pembelajaran tematik itu terlaksana baru tahun ini setelah diberlakukan K13 di kelas 1 dan kelas 4. Dulu memang pernah dieoba tapi kembali lagi ke mata pelajaran, tapi disekolah kami ini belum terlaksana di kelas 2 dan kelas 3
- P : Apa alasannya pkembali lagi ke pembelajaran mata pelajaran ?
- KS2 : menurut guru-guru itu janggal mengajarkanya dan buku-buku yang kami pakai juga gak sesuai dengan tematik bukunya dipakai permata pelajaran, karena mereka kurang pelatihan.
- P : Sejauh mana usaha ibu sebagai kepala sekolah untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah 1,2,dan 3 di sekolah ini untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik?
- KS2 : kalau itu kita buat disini begini mereka yang telah dilatih di propinsi atau di medan menjadi pelatih untuk guru-guru yang belum kela pelatihan , namun belum dilaksanakan memang dikelas 2 dan 3 asal adalah dulu pengetahuan dan gambaran pembelajaran tematik dalam bayangan mereka.
- P : Mengapa pembelajaran dikelas 2 dan 3 tidak model pembelajaran tematik sesuai dengan KTSP?
- KS : ia bu mereka memang belum paham betul jadi mereka susah melaksanakannya
- P : Apakah ibu Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala pada implementasi pembelajaran tematik?
- KS2 :Kalau saya melakukan supervisi tematik belum memang karena waktu itu saya tidak ikut pelatihan saya sedang sakit jadi he---he...he.. saya juga tidak terlalu paham
- P : Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran tematikdi kelas rendah?
- KS2 : Kalau saya amati yan memang saya tertarik dengan tematik ini. Guru kelas satu yang sudah melaksanakan pun mereka suka tetapi memang belum semua kelas rendah melaksankannya jadi permintaan kita haruslah dilatih guru-guru ini maunya kenalah tiap guru pelatihan dan didampingilah untuk pelaksanaannya.
- P : Apa kendala yang dirasakan guru dalam implementasi tematik ?
- KS2 :Yang kulihat penyusunan RPP masih belum mantap melaksanakan juga perlu lagi bimbingan secara menyeluruh dan penilaiannya itu sampai sekarang belum tau seperti apa raportnya nanti . dan guru-guru masih lebih banyak yang belum dilatih
- P : Menurut ibu apa sebenarnya konsep dasar pembelajaran tematik?
- KS2 : Konsep dasar tematik itupembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa siswa mengikutinya, pembelajarannya berdasarkan tema yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari, menurut saya kira-kira demikian
- P : Sebenarnya pelatihan seperti apa yang harus dilakukan agar guru-guru dapat mengimplementasikan tematik di kelas rendah?
- KS2:Kalau kulihat guru yang dilatih dimedan itu guru-guru itu bisalah melakukan pembelajaran tematik itu walaupun belum baik benar, maunya seperti itulah dibuat disini, jangan haya seperti yang disini itu dicontohlah pelatihan yang dipropinsi itu.
- P :Bentuk dorongan apa yang ibu lakukan untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah agar mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- KS2 : Apapun yang mereka butuhkan untuk dapat mengimplementasikan difasilitasi sekolahnya unti ADM guru, kemudian kalau dilakukan KKG langsung diijinkan dan didampingi kelala sekolah
- P : Baiklah bu atas informasi yang ibu berikan terimakasih atas waktu dan kesempatan dalam wawancara ini danselamat siang!
- KS2 : Terimakasih juga bu selamat siang !

**Hari/ tanggal** : Kamis, 16 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 12.30 WIB sampai Pukul 13.00 WIB  
**Tempat** : SD.Sw. Sanfransesco Balige  
**Responden** : Kepala Sekolah SD.Sw. Sanfransesco Balige ( KS3. N.G)  
**Peneliti** : ( P )

**Hasil Wawancara :**

- P :Apakah ibu sebagai Kepala Sekolah mengetahui bahwa pembelajaran di kelas rendah adalah pembelajaran tematik?
- KS3 : Saya mengetahui bu! Sejak saya menjadi kepala sekolah disini saya sudah mengintuksikan kepada guru-guru untuk melakukan pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik membutuhkan alat-alat peraga dalam pembelajaran sehingga anak menjadi bersemangat.
- P : Bagaimana ibu melihat implementasi pembelajaran tematik ini dikelas rendah disekolah ini ?
- KS3 : Sudah mereka lakukan walaupun belum terlalu maksimal misalnya dikelas tiga masih kami lakukan model tematik walaupun belum dianjurkan pelaksanaanya, namun guru itu sudah mulai paham memang tentang tematik ini karena setelah diterapkan K13 untuk kelas 1 dan kelas 4 jadi semua guru-guru kelas 2 dan kelas 3 telah dilatih dan telah melaksanakan model pembelajaran tematik.
- P : Sejauh mana usaha ibu sebagai kepala sekolah untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah 1,2,dan 3 di sekolah ini untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik?
- KS3 :Sejauh pengalaman saya selama 3 tahun ini saya selalu memotivasi mereka karena pembelajaran tematik guru harus aktif membuat alat peraga
- P : Apakah ibu Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala pada implementasi pembelajaran tematik?
- KS3 : Saya lakukan memang untuk KTSP tapi untuk kelas1 dan kelas 4 belum karena sudah K13 jadi belum terlalu paham
- P : Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran tematik?
- KS3 :Kalau saya melihat pembelajaran tematik ini sangat bagus untuk anak SD tapi memang masih proses karena pembelajaran tematik anak lebih aktif, dan guru juga harus lebih aktif karena jika gurunya juga kurang aktif pembelajaran tematik tidak berjalan
- P : Apa kendala yang dirasakan guru dalam implementasi tematik ?
- KS3 : memang pembelajaran tematik banyak tututannya, jadi guru-guru itu kurang mau belajar untu menerima dan membuka diri dengan model yang baru maunya gitu-gitu aja dan banyak mengeluh tentang penyusunan RPP , membuat penilaian danlain-lain.
- P : Menurut ibu apa sebenarnya konsep dasar pembelajaran tematik?
- KS3 : menurut saya konsep dasar tematik itu lehih fokus pada siswa, dan guru harus selaiu menjadi motivtor pada siswa.. belajar sambil bermain, dan merancang pembelajaran lebih menarik pembelajaran
- P : Sebenarnya mengapa tematik ini harus dilakukan atau diimplementasikan di kelas rendah?
- KS3 : Karena dengan pembelajaran tematik siswa lebih aktif belajar kalau perbidang studi memang tidak runtut, saya sangat setuju pembelajaran tematik tapi harus lebih dilatih guru-guru supaya lebih paham dan trampil mengiplenetasikan karena sejalan sebenarnya dengan guru Sdsebagai guru kelas
- P : Bentuk dorongan apa yang ibu lakukan untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah agar mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik?
- KS3 : Saya sebagai kepala sekolah tetap memotivasi dan membina mereka, baik itu berupa penyediaan bahan-bahan pembelajaran yang diperlukan untuk alat-alat peraga atau ATK untuk pelaksanaan tematik selalu disediakan sekolah dan juga melakukan pelatihan-pelatihan dengan memanggil tutor dan dukungan yayasan agar mereka mampu mengimplementasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah
- P : Baiklah bu atas informasi yang ibu berikan terimakasih atas waktu dan kesempatan dalam wawancara ini dan selamat siang!
- KS3 : Terimakasih juga bu selamat siang

**Hari/ tanggal** : Sabtu, 18 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 08.30 WIB sampai Pukul 09.00 WIB  
**Tempat** : SDN. 173525 Balige

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Responden : Kepala Sekolah SDN. 173525 Balige ( KS4. M.R)**

**Peneliti : ( P )**

**Hasil Wawancara :**

P : Apakah ibu sebagai Kepala Sekolah telah mengetahui bahwa pembelajaran tematik harus dilaksanakan di kelas rendah !

KS4 : Sudah bu! Saya sudah tahu bahwa di kelas rendah atau kelas 1,2 dan kelas 3 diterapkan pembelajaran tematik!

P : Apakah di sekolah ini sudah terlaksana pembelajaran di kelas rendah adalah pembelajaran tematik?

KS4 : Di kelas 1 dan kelas 2 memang sudah dilaksanakan walaupun belum semaksimal mungkin tapi di kelas tiga kurang sekali pengetahuan siswa kalau tematik dilaksanakan .

P : KTSP kan menetapkan bahwa kelas rendah model pembelajarannya harus tematik?

KS4 : Saya tahu sekali memang bu kalau di kelas rendah harus tematik tapi menurut guru-guru lebih baik permata pelajaran dan mereka lebih dominan melaksanakan seperti itu karena lebih masuk mata pelajarannya dengan perbidang studi.

P : Sejauh mana usaha ibu sebagai kepala sekolah untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah di sekolah ini mengimplementasikan pembelajaran tematik ?

KS4 : Yang sudah saya lakukan sejauh ini adalah jika kami melakukan KKG sekolah saya sudah tunjukkan video-video model pembelajaran tematik, kemudian kami melakukan diskusi bagaimana sebenarnya menyusun RPP tematik yang benar.

P : Apakah ibu Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala pada implementasi pembelajaran tematik?

KS4 : Saya melakukan supervisi di kelas rendah dan tidak selalu membawa angket tapi kadang-kadang saya hanya duduk setelah itu diskusi dengan guru dan sering juga bertanya pada siswa bagaimana tentang pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya.

P : Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran tematik?

KS4 : Kalau saya menilai pembelajaran tematik ini sangat baik , namun disini dibutuhkan guru yang betul-betul berwawasan luas karena guru harus dapat merancang dan melaksanakan model pembelajaran yang terintegrasi dan terpadu. namun guru-guru masih kurang welcome dengan model pembaharuan dalam pembelajaran merubah mindset mereka memang agak sulit mereka selalu kembali kedalam pemikiran terdahulu.

P : Kira-kira seperti apa usaha ibu untuk merubah mindset mereka agar mau menerima model pembelajaran yang sekarang contohnya model pembelajaran tematik?

KS4 : Saya tidak mau muluk-muluk namun setiap bulannya kami adakan di sekolah ini KKG sekolah saya minta mentornya guru-guru itu sendiri secara bergantian.

P : Apa kendala yang dirasakan guru dalam implementasi tematik ?

KS4 : Yang pertama saya perhatikan masalah waktu untuk merancang pembelajaran tematik dan perangkat-perangkat pembelajaran membutuhkan waktu yang sangat banyak. Yang kedua waktu lagi dalam proses pembelajaran guru belum mampu menggunakan waktu sehingga pembelajaran tidak tercapai, ketiga guru-guru ini maunya suka ADM yang instan seperti download tanpa revisi gitu yang penting ada, tak mau capek. Dan ketakutan ada pada diri mereka kalau tujuan pembelajaran tidak tercapai.

P : Menurut ibu apa sebenarnya konsep dasar pembelajaran tematik?

KS4 : Waktu saya masih guru memang saya belum pernah dilatih untuk pembelajaran tematik namun menurut saya konsep dasar tematik adalah pembelajaran yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Perpaduan beberapa pembelajaran jadi guru harus benar-benar yang profesional.

P : Sebenarnya mengapa tematik ini harus dilakukan atau diimplementasikan di kelas rendah?

KS4 : Karena dengan pembelajaran tematik itu sangat cocok di SD karena siswa lebih senang .

P : Bentuk dorongan apa yang ibu lakukan untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah agar mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik?

KS4 : bentuk motivasi yang selalu saya dorong guru bahwa belajar itu tidak hanya menjajali siswa dengan pengetahuan tapi senyum saja pun sudah namanya belajar, kemudian saya selalu fasilitasi mereka dengan menyediakan bahan-bahan pembelajaran.

P : Menurut ibu pelatihan seperti apa yang akan dibuat agar guru-guru mampu mengimplementasikan pembelajaran tematik?

KS4 : Menurut saya kalau bisa pelatihannya harus yang efektif dan efisien, fasilitator-fasilitator itu harus satu persepsi agar kami yang menerima tidak bingung, kemudian ada maunya kesriusan dinas terkait seperti dinas pendidikan melaksanakan monev , pengawas dan kepala sekolah dilatih agar paham tentang pembelajaran tematik dan UPT didik Kecamatan dilibatkan, kemudian ada tagihan dari dari unsur terkait agar kami bersungguh-sungguh mengerjakannya.

P : Jadi menurut ibu sangat diperlukan monev?!

KS4 : Sangat dan harus karena sekarang ini terkesan dibiarkan gak ada monev yang benar yang memonev pun kurang paham apa yang dimonev dan tidak pernah ada tagihan jadi guru, kepala sekolah menjadi lalai,

**TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)**

kami ini harus diawasi kemudian ditagih hasil kerjanya barulah dilaksanakan. Kemudian guru-guru jangan terlalu tertekan mengenai penilaian yang bermacam-macam kalau bisa penilaian itu lebih dipersempit agar guru-guru tidak terlalu repot melaksanakannya setiap tema dan sub tema !

**Hari/ tanggal** : Senin, 20 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 11.00 WIB sampai Pukul 11.30 WIB  
**Tempat** : SDN. 173520 Balige  
**Responden** : Guru kelas I (GK3)  
**Peneliti** : ( P)  
**Hasil Wawancara** :

- P : Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas 1 bu ?  
 GK3 : Saya mengajar di kelas satu sudah hampir 20 tahun. dan beberapa kepala sekolah yang ada disekolah ini selalu menempatkan saya mengajar di kelas I dan tidak pernah diganti walaupun ada kemauan saya pindah ke kelas lain.  
 P : Apa alasan Kepala Sekolah menempatkan ibu terus menerus di kelas satu ?  
 GK3 : Alasannya nanti guru lain itu masi meraba-raba sehingga kelas satu ini gak bisa baca tulis sampai naik ke kelas dua.  
 P : Bagaimana model pembelajaran yang ibu laksanakan di kelas satu selama ini ?  
 GK3 : Selama 20 tahun sudah beberapa kali tukar kurikulum, dulu ada CBSA, kemudian diganti menjadi KTSP, dari 2007 sampai 2016 pada tahun ajaran 2017/2018 sudah diganti lagi menjadi K13 tetapi saya ikuti seperti KTSP saya susun beberapa mata pelajaran menjadi satu RPP disiapkan kelasnya tapi saya ajarkan juga terpisah-pisah karena bukunya juga terpisah-pisah jadi kesulitan saya mengajarkan terus terang sampai sekarang saya masih bingung mengajarkannya tapi memang murid saya bisanya membaca dan menulis.  
 P : Mengapa ibu tidak melaksanakan model pembelajaran tematik terpadu seperti yang diamanatkan KTSP sejak 2006 itu apa yang menjadi kendala ibu ?  
 GK3 : Memang saya ikutinya seperti yang di KTSP disusun RPP dari mata pelajaran di jaring temanya tapi mengajarkan itu yang sulit bu, saya kurang paham menjaring KD ke tema dan bagaimana menyusun RPP secara terpadu serta menyusun langkah-langkah pembelajarannya dan memang tidak terlalu dituntut memang harus tematik yang penting murid bisa membaca dan menulis  
 P : Apa kendala yang ibu alami dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik ?  
 GK : Kendala yang saya alami melaksanakan pembelajaran tematik masih banyak bu! Pertama saya belum paham sekali mengaitkan tema, dalam pelaksanaan pembelajaran demikian juga dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran dari beberapa mata pelajaran dan penilaiannya itu memang menyulitkan, berbedan RPPnya banyak sekali mau sampai satu pertemuan enam lembar RPP, jadi banyak sekali waktu untuk tematik ini, tapi yang paling kendala saya belum paham, karena dalam pelatihan hanya garis-garis besarnya yang dijelaskan setelah itu tidak ada lagi pertemuan atau KKG untuk membahas pembelajaran tematik jadi maunnya kami perlu dibimbing dengan baik dibuat contoh mengajarkannya  
 P : Apakah ibu sudah menguasai konsep dasar model pembelajaran tematik ?  
 GK3 : Maksudnya cara mengajarkannya bu ? saya memang senang pembelajaran tematik dilengkapi alat peraga, siswa dibuat berkelompok, RPP disusun dengan terpadu, memberikan contoh kepada anak, dan yang paling penting siswa diajarkan berkarakter, agar nanti setelah di SMP siswa tidak mempunyai moral yang salah  
 P : Jadi apakah hal-hal yang ibu jelaskan tadi konsep-konsep dasar dari model pembelajaran tematik ?  
 GK3 : Menurut saya ya, karena tanpa siswa memiliki karakter yang baik tidak mungkin bisa belajar dengan baik  
 P : Apakah ibu tidak pernah mempunyai keinginan untuk mencaritahu seperti apa sebenarnya konsep-konsep dasar pembelajaran tematik ?  
 GK3 : Memang sebagai guru harusnya saya banyak membaca tapi itulah kekurangan saya, kurang membaca jadi kurang paham saya, kalau ada pelatihan tidak sampai kesitu dibahas hanya garis-garis besar saja setelah itu lama tidak pernah lagi pelatihan, baru sudah diterapkan K13 tahun ajaran 2017/2018 dilatih lagi namun semakin bingung sekali terutama untuk melakukan penilaiannya belum dilatih secara jelas bagaimana menilai tematik ini baik penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang berjenis-jenis sangat ribet dan menyulitkan karena belum sampai kepenilaian di bahas, hanya bagaimana mengajarkan, menyusun RPP pun semua kami masih bingung, sipata hanya buku guru dan buku siswa yang dipegang apa yang disuruh disana itulah yang diajarkan, waktunya tidak cukup, terlalu luas materinya padahal waktu tidak cukup.  
 P : Mengapa tidak disusun dulu RPPnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan pada buku guru ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- GK3: Rumit sekali membuat RPP, dibuku guru itu kan sudah dipadukan semuanya jadi mau menulis indikator-indikatornya saya merasa kesulitan, saya ambil dari internet RPP yang sudah siap kurang cocok dengan buku yang kami pakai di sekolah ini, disitulah kesulitan yang paling saya rasakan, begitu juga dengan penilaian yang bermacam-macam tapi tidak paham membuatnya
- P : Apa yang menjadi keinginan atau permintaan ibu agar implementasi pembelajaran tematik ini dapat terlaksana dengan baik pada hari-hari mendatang?
- GK3: Secara pribadi saya mau diadakan pelatihan yang betul-betul bagaimana mengajarkan tematik dilengkapi dengan pembimbing yang datang ke sekolah memberi contoh cara menyusun RPP, cara mengajarkan dan cara menilai pembelajaran tematik terpadu ini agar kami guru-guru kelas satu tidak bingung tapi mengerti seperti apa konsep tematik, bagaimana cara mengajarkan yang benar, alat-alat peraga apa yang diperlukan dan membuat penilaian.

**Hari/ tanggal** : Senin, 20 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 12.30 WIB sampai Pukul 13.00 WIB  
**Tempat** : SDN. 173525 Balige  
**Responden** : Guru kelas I (GR.4. R.M)  
**Peneliti** : ( P)  
**Hasil Wawancara** :

- P : Apakah ibu dalam keadaan sehat hari ini ?
- GK4 : Sehat bu, seperti yang ibu lihat, ibu juga sehat kan!
- P : Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas 1 bu ?
- GK4 : Saya mengajar di kelas satu sudah hampir 20 tahun, dan beberapa kepala sekolah yang ada disekolah ini selalu menempatkan saya mengajar di kelas 1 dan tidak pernah diganti walaupun ada kemauan saya pindah kekelas lain.
- P : Apa alasan Kepala Sekolah menempatkan ibu terus menerus di kelas satu ?
- GK4 : Alasannya nanti guru lain itu masi meraba-raba sehingga kelas satu ini gak bisa baca tulis sampai naik kekelas dua.
- P : Bagaimana model pembelajaran yang ibu laksanakan di kelas satu selama ini ?
- GK4 : Selama 20 tahun sudah beberapa kali tukar kurikulum, dulu ada CBSA, kemudian diganti menjadi KTSP, dari 2007 sampai 2016 pada tahun ajaran 2017/2018 sudah diganti lagi menjadi K13 tetapi saya ikuti seperti KTSP saya susun beberapa mata pelajaran menjadi satu RPP disiapkan kelasnya tapi saya ajarkan juga terpisah-pisah karena bukunya juga terpisah-pisah jadi kesulitan saya mengajarkan terus terang sampai sekarang saya masih bingung mengajarkannya tapi memang murid saya bisanya membaca dan menulis.
- P : Mengapa ibu tidak melaksanakan model pembelajaran tematik terpadu seperti yang diamanatkan KTSP sejak 2006 itu ?
- GK4 : Memang saya ikutinya seperti yang diKTSP disusun RPP dari mata pelajaran dijarang temannya tapi mengajarkan itu yang sulit bu !, saya kurang paham menjaring KD ke tema dan bagaimana mengajarkannya secara terpadu saya belum paham dan tidak terlalu dituntut memang harus tematik yang penting murid bisa membaca dan menulis
- P : Apa kendala yang ibu alami dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik ?
- GK4 : Kendala yang saya alami masih banyak bu! Pertama saya belum paham sekali menjaring tema, menyusun silabus, membuat RPP yang benar, dan penilaiannya itu memang menyulitkan, dan RPPnya banyak sekali mau sampai satu pertemuan enam lembar RPP, jadi banyak sekali waktu untuk tematik ini, tapi yang paling kendala saya belum paham, karena dalam pelatihan hanya garis-garis besarnya yang dijelaskan setelah itu tidak ada lagi pertemuan atau KKG untuk membahas pembelajaran tematik jadi maunnya kami perlu dibimbing dengan baik dibuat contoh mengajarkannya
- P : Apakah ibu sudah menguasai konsep dasar model pembelajaran tematik ?
- GK4 : Maksudnya cara mengajarkannya bu ? saya memang senang pembelajaran tematik dilengkapi alat peraga, siswa dibuat berkelompok, RPP disusun dengan terpadu, memberikan contoh kepada anak, dan yang paling penting siswa diajarkan berkarakter, agar nanti setelah di SMP siswa tidak mempunyai moral yang salah
- P : Jadi apakah hal-hal yang ibu jelaskan tadi konsep-konsep dasar dari model pembelajaran tematik ?
- GK4 : Menurut saya ia, karena tanpa siswa memilki karakter yang baik tidak mungkin bisa belajar dengan baik
- P : Apakah ibu tidak pernah mempunyai keinginan untuk mencairitahu seperti apa sebenarnya konsep-konsep dasar pembelajaran tematik ?
- GK4: Memang sebagai guru harusnya saya banyak membaca tapi itulah kekurangan saya, kurang membaca jadi kurang paham saya, kalau ada pelatihan tidak sampai kesitu dibahas hanya garis-garis besar saja setelah itu lama tidak pernah lagi pelatihan, baru sudah diterapkan K13 tahun ajaran 2017/2018

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dilatih lagi namun semakin bingung terutama untuk melakukan penilaiannya belum sampai kepenilaian di bahas, hanya bagaimana mengajarkan, menyusun RPP pun semua kami masih bingung, sipata hanya buku guru dan buku siswa yang dipegang apa yang disuruh disana itulah yang diajarkan, waktunya tidak cukup, terlalu luas materinya padahal waktu tidak cukup.

P : Mengapa tidak disusun dulu RPPnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan pada buku guru ?

GK4: Rumit sekali membuat RPP, di buku guru itu kan sudah dipadukan semuanya jadi mau menulis indikator-indikatornya saya merasa kesulitan, saya ambil dari internet RPP yang sudah siap kurang cocok dengan buku yang kami pakai di sekolah ini, disitulah kesulitan yang paling saya rasakan, begitu juga dengan penilaian yang bermacam-macam tapi tidak paham membuatnya

P : Apa yang menjadi keinginan atau permintaan ibu agar implementasi pembelajaran tematik ini dapat terlaksana dengan baik pada hari-hari mendatang?

GK4: Secara pribadi saya mau diadakan pelatihan yang betul-betul bagaimana mengajarkan tematik dilengkapi dengan pembimbing yang datang ke sekolah memberi contoh cara menyusun RPP, cara mengajarkan dan cara menilai pembelajaran tematik terpadu ini agar kami guru-guru kelas satu tidak bingung tapi mengerti seperti apa konsep tematik, bagaimana cara mengajarkan yang benar, alat-alat peraga apa yang diperlukan dan membuat penilaian.

**Hari/ tanggal** : Selasa, 21 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 11.30 WIB sampai Pukul 12.00 WIB  
**Tempat** : SD.Sw. NO.1 HKBP Balige  
**Responden** : Guru kelas II (GR.2. D.S)  
**Peneliti** : ( P)  
**Hasil Wawancara** :

P : Bagaimana kabar ibu sekarang ibu, sudah pukul 11.30 siang barangkali ibu sudah lapar kan selesai mengajar ?

GK2 : Sehat bu, memang betul yang ibu bilang sudah lapar juga karena sudah dari tadi pagi mengajar di kelas maklumlah murid saya kan kelas dua jadi bolak-balik bertanya pada gurunya ini, itu, melapor ribut dengan teman macamlah itu bu, tapi begitulah guru kelas rendah semua aduan siswa harus didengar kalau tidak disahuti terus dia mengadu sampai di tanggapi he...he...he...!

P : Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas 1 bu ?

GK2 : Saya mengajar di kelas dua dari tahun ajaran 2015/2016 jadi saya sudah 3 tahun ini saya ditempatkan di kelas rendah di kelas dua.

P : Bagaimana ibu melakukan pembelajaran sehari-hari di kelas ibu ?

GK2 : Saya melakukan pembelajaran dimulai dari pembelajaran awal, atau pendahuluan kemudian kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

P : Bagaimana model pembelajaran yang ibu laksanakan di kelas dua selama ini ?

GK2 : selama ini saya lakukan berdasarkan tema, ada temanya, terus pembelajaran 1 tapi di kelas 2 belum seperti itu masih terpisah-pisah, tapi di kelas dua kan belum K13, kami di kelas 2 ada pakai roster mata pelajaran seperti di KTSP, masih permata pelajaran siswa itu kita ajarkan adalah karakter siswa kita, dan siswa diajak untuk mencari tau rasa keingintahuan yang tinggi. Tanpa pendidikan berkarakter siswa takut salah melangkah

P : Menurut sepengetahuan ibu apakah di kurikulum KTSP bukan pembelajaran tematik yang diterapkan ?

GK2 : Saya kan baru 4 tahun mengajar di sekolah ini, jadi pada tahun pertama saya mengajar bahasa Inggris dan bahasa daerah ( mulok). Jadi selama 3 tahun ini pembelajaran yang saya lakukan di kelas 2 sesuai roster bu ! agama 4 jam, PPKn 2 jam, matematika 6 jam, bahasa Indonesia 8 jam, IP, dan IPS masing-masing 4 jam dalam seminggu, karena buku yang dipakai juga permata pelajaran kok bu. tapi pembelajarannya berkarakter dibuat seperti yang di KTSP

P : Mengapa ibu tidak melaksanakan model pembelajaran tematik terpadu seperti yang diamanatkan KTSP sejak 2006 itu karena menurut kurikulum KTSP model pembelajaran yang harus diterapkan di kelas rendah harus model tematik ?

GK2 : Memang pernah juga dibidang Kepala Sekolah kalau di kelas rendah pembelajarannya harus tematik, tapi saya belum pernah pelatihan tentang pembelajaran tematik, baru setelah tahun ajaran 2017/2018 ada beberapa kali diundang ke sekolah tutor mengenai K13 karena tahun ini baru kelas 1 dan kelas 4 tapi tahun depan akan semua melaksanakan K13 disitulah saya mengetahui sedikit tentang tematik terpadu tapi karena tahun ini kelas 2 masih kurikulum KTSP jadi saya ajarkan seperti biasa aja masih permata pelajaran bu !

P : Apa kendala yang ibu alami dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

- GK2 : Setelah beberapa kali tutor datang ke sekolah di dalam KKG sekolah saya mempelajari tentang tematik yaitu menjaring tema. memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran saya merasa perlu banyak dilakukan pertemuan-pertemuan, menyusun RPP, membuat rubrik penilaian, menilai dan saya rasa masih sangat sulit apalagi karena belum diterapkan di kelas saya. Seperti teman saya di kelas 1 dan kelas 4 sekarang mereka masih bingung mengenai cara penilaian dan bentuk-bentuk penilaian nanti.
- P : Apakah ibu sudah menguasai konsep dasar model pembelajaran tematik ?
- GK2 : Saya tau sedikit ibu ada saya baca di internet misalnya pembelajarannya terkait satu sama lain dengan tema. kemudian, siswa diajak lebih aktif, siswa diajak dengan 5 M misalnya mengamati, menanya, mengkomunikasikan. apa lagi ya kira-kira itulah menurut saya jadi fondasi anak itu harus berkarakter dulu
- P : Jadi menurut ibu konsep dasar tematik siswa diajak untuk lebih aktif, pembelajaran saintifik dan harus lebih berkarakter ?
- GK2 : Yang saya tau ia bu, karena KTSP berkarakter seperti itu
- P : Menurut ibu apa yang harus dilakukan agar memahami konsep dasar pembelajaran tematik ?
- GK2 : Setelah ibu menjelaskan tentang konsep dasar pembelajaran tematik dan karakteristiknya saya akan banyak membaca buku panduan mengenai konsep-konsep dasar pembelajaran tematik. Kalau bisa dijelaskan dalam KKG
- P : Mengapa tidak disusun dulu RPPnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan pada buku guru ?
- GK2 : Rumit sekali membuat RPP, dibuku guru itu kan sudah dipadukan semuanya jadi mau menulis indikator-indikatornya saya merasa kesulitan, saya ambil dari internet RPP yang sudah siap kurang cocok dengan buku yang kami pakai di sekolah ini, disitulah kesulitan yang paling saya rasakan, begitu juga dengan penilaian yang bermacam-macam tapi tidak paham membuatnya
- P : Apa yang menjadi keinginan atau permintaan ibu agar implementasi pembelajaran tematik ini dapat terlaksana dengan baik pada hari-hari mendatang?
- GK2 : yang saya inginkan adanya motivasi baik dan dukungan dari kepala sekolah maupun pengawas misalnya penyusunan RPP lalu RPP yang disusun itu di implementasikan yang langsung diamati oleh pengawas atau tutor, dan oleh teman yang sudah lebih paham, agar ada yang ditiru dan maunya kalau kita mengajarkannya kita diamati lalu diberikan masukan mana yang kurang lebih dan kalau bisa dibuat pelatihan secara berkesinambungan apalagi bagi kami guru-guru yang masih baru beberapa tahun mengajar.

**Hari/ tanggal** : Rabu, 22 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 12.00 WIB sampai Pukul 12.30 WIB  
**Tempat** : SD.Sw. Sanfaransesco Balige  
**Responden** : Guru kelas III (GK3)  
**Peneliti** : ( P )  
**Hasil Wawancara** :

- P : Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas rendah ?
- GK3 : Saya dulunya mengajarkan mata pelajaran IPS di kelas 4,5 dan 6 tetapi satu tahun saya mengajar di kelas 2 dan sudah dua tahun ini saya mengajar menjadi guru kelas 3 sampai sekarang
- P : Bagaimana model pembelajaran yang ibu terapkan di kelas 2 dan kelas 3 selama tiga tahun ini ?
- GK3 : Sesuai dengan KTSP model pembelajaran tematik, jadi kami dari kelas sampais 3 memang cara mengajarnya tematik.
- P : Sebenarnya sesuai dengan KTSP di kelas 3 kan sudah seharusnya diterapkan model pembelajaran tematik dan hal tersebut sudah terlaksanan sejak tahun 2006 ?
- GK3 : Betul bu ! bahkan dulu seingat saya pernah juga dilatih guru-guru kelas 1,2,3 untuk menyusun RPP dan bagaimana mengimplementasikan pembelajaran tematik tersebut memang tidak ada tindak lanjutnya tapi yayasan mendatangkan fasilitator baik dari kabupaten maupun propinsi dan sekarang sudah K13, dan kami mencoba untuk melaksanakannya di kelas 3 karena tahun ajaran 2018/2019 katanya sudah diterapkan tematik terpadu untuk semua kelas atau K13.
- P : Apa kendala yang ibu alami dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik saat ini ?
- GK3 : Masih banyak kesulitan-kesulitan yang kurasakan dalam penyusunan RPP, menggabung KD yang sama agar dapat dijarang pada tema, kemudian untuk melaksanakannya dalam kelas sulit untuk membagi waktu tiap-tiap mata pelajaran karena murid kami kan banyak bu!, jadi seperti kekurangan waktu untuk menyusun RPP, melaksanakannya masih kurang paham, belum ada contoh-contoh pelaksanaannya yang dapat dilihat sudah itu pelatihan selama ini mengenai tematik sangat kurang, dan penilaian yang dilakukan pun kan permata pelajarannya di raport, jadi kalau digabung mengajarnya sulit untuk menilai masing-masing mata pelajarannya juga agak repot memang. dan pembelajaran tematik selama ini jarang disinggung terutama di sekolah kami karena

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

paling diutamakan adalah pengetahuan siswa agar dapat bertanding misalnya menang dalam lomba-lomba mata pelajaran seperti OSN dan siswa berprestasi tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.

- P : Apakah ibu sudah menguasai konsep dasar model pembelajaran tematik ?  
 GK3 : Tidak saya kuasai semua tapi pembelajaran tematik itu memadukan beberapa mata pelajaran dan diajarkan sekaligus. terus tematik itu cara mengajarkannya berdasarkan tema, dan selalu mengenalkan siswa dengan lingkungan.  
 P : Apa usaha ibu sebagai guru kelas rendah agar dapat memahami konsep dasar pembelajaran tematik?  
 GK3 : Terimakasih tadi ibu jelaskan sedikit tentang konsep dasar pembelajaran tematik, saya akan berusaha membuka-buka internet, membaca buku dan mengulang kembali isi kurikulum KTSP dan penjelasannya dan juga K13 karena pembelajarannya tematik terpadu. Tapi kalau bisa permintaan kami guru-guru kelas rendah selalu dilakukanlah pelatihan dan KKG sebaiknya tetap dilaksanakan agar bisa bertukar pikiran dengan teman-teman.  
 P : Apakah menurut ibu perlu pembelajaran tematik di kelas rendah maupun di kelas tinggi ?  
 GK3 : dari penjelasan ibu tadi menurut saya sangat cocok memang masalahnya saya belum paham betul untuk melaksanakannya jadi saya perlu juga bimbingan dari ibu jika datang kesekolah kami untuk melihat kami mengajar  
 P : Apa sebenarnya yang paling penting yang harus dilakukan kepala sekolah, pengawas dan dinas terkait agar pembelajaran tematik ini dapat diimplementasikan dengan baik ?  
 GK3 : Kalau bisa permintaan saya tolonglah dibuat seperti bertukar mengajar dari sekolah lain kesekolah kita terutama sekolah-sekolah yang sudah  
 P : Apa yang menjadi keinginan atau permintaan ibu agar implementasi pembelajaran tematik ini dapat terlaksana dengan baik ?  
 GK3 : Kalau bisa kami tetap dipantau dalam mengajar diberi pengarahannya selalu diamati kami kalau mengajar, maunya boleh dibilangkan pada kami jika mengajarkannya kurang benar, kalau di sekolah kami ATK memang sudah dilengkapi semua hanya kami yang belum mengerti untuk menyusun RPP, dan membuat perangkat pembelajaran. Makanya tadi saya bilang maunya tetaplah kami ber KKG untuk bisa mendapat tambahan ilmu dari teman-teman dan dari tutor dan dibuatkan contoh yang bisa ditiru.  
 P : Terimakasih atas waktu yang ibu luangkan untuk melakukan wawancara ini, dan saya mita maaf atas waktu yang tersita dalam melakukan wawancara ini ya bu.  
 GK3 : Terimakasih juga bu ! karena ada pengetahuan yang saya dapat

**Hari/ tanggal** : Kamis, 23 Nopember 2017  
**Waktu** : Pukul 15.00 WIB sampai Pukul 15.30 WIB  
**Tempat** : Di rumah fasda sendiri di hinalang balige  
**Responden** : Fasilitator Daerah guru kelas rendah ( FD1. J.L)  
**Peneliti** : ( P )

**Hasil Wawancara** :

- P : Bagaimana tentang tugas bapak sebagai Fasilitator daerah di toba Samosir khususnya fasda kelas awal atau kelas rendah ?  
 FD1 : Saya memang sudah dipercaya sebagai fasda guru kelas rendah di kecamatan balige tampahan khususnya sedak bergabung dengan USAID tahun 2013 sampai sekarang  
 P : Bagaimana implementasi tematik yang bapak lihat disekolah ?  
 FS1 : Mereka memang belum paham betul bu tentang pembelajaran tematik ini dan juga merencanakan dan melaksankannya  
 P : Bagaimana model pelatihan guru khususnya guru-guru kelas rendah selama ini ?  
 FD1 : Sebenarnya mereka sudah hampir semua dilatih melaksanakan pembelajaran tematik namun kepala sekolah kadang kurang mendukung dan memberi tekanan misalnya masalah guru yang sudah dilatih tematik tapi dipindah ke kelas tinggi, dan guru enggan melakukan tematik karena lebih sulit dan sumber-sumber belajar disekolah misalnya buku-buku tidak mendukung pembelajaran tematik  
 P : mengapa guru kelas rendah kurang mampu mengimplementasikan tematik walaupun sudah dilatih  
 FD1 : Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi bu! maunya dinas pendidikan juga harus lebih berperan aktif Kepsek ini juga kurang peduli jadi guru enggan melaksankannya karena tidak ada tagihan dari kepala sekolah dan juga pengawas demikian juga dinas pendidikan.  
 P : Menurut bapak apa kendala guru dalam mengimplementasikan model tematik dikelas rendah ?  
 FD1 : sesuai dengan yang kita dampingi dilapangan setelah kita telusuri RPP nya dan mediana ternyata tidak jelas sesuai dengan pembelajaran tematik. kita temukan pergantian kelas belum mantap

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

dikelas rendah sudah diangkat kekelas tinggi demikian sebaliknya. Dan guru memang malas merancang RPP mereka lebih suka mencopy dari teman atau didownload jadi asal adalah RPP demikian juga penilaian hanya penilaian tertulis yang dilakukan

- P : Bagaimana penguasaan konsep dasar model pembelajaran tematik guru-guru kelas rendah menurut bapak sebagai fasda ?
- FDI : sebenarnya mereka paham juga sebagian bahwa pembelajaran tematik itu berdasarkan tema tapi buku-buku penunjang dan sumber belajar masih pendekatan mata pelajaran jadi kurang sinkron
- P : Bagaimana model pelatihan yang harus dilakukan agar guru mampu merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran tematik dikelas rendah?
- FDI : Menurut saya sebenarnya cuma merubah mainsetnya guru-guru itu dari pendekatan mata pelajaran ke tematik susah karena menurut mereka pembelajaran tematik ini agak banyak yang harus dipersiapkan jadi betul-betulah guru yang sudah dilatih tematik ditempatkan pada kelas tematik
- P : Setelah pelatihan apakah perlu dilakukan pendampingan ?
- FDI : Harus itu bu! paska pelatihan dengan jeda yang tidak telalu lama harus ada pendampingan dan observasi dari pengawas dan pelatih (fasda) . sebaiknya bekerjasama dan hal yang paling penting harus bekerjasama kepala sekolah, pelatih dan pengawas agar tidak hilang ilmu yang didapat dan dapat terimplemenkasi dengan baik
- P : Terimakasih pak jawaban-jawaban dari pertanyaan saya serta waktu yang bapak berikan dan bersedia saya wawancara, mudah-mudahan informasi ini dapat melengkapi hasil penelitian saya dan saya ucapkan banyak terimakasih
- FDI : Terimakasih juga



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**LAMPIRAN 5. PEDOMAN OBSERVASI****Pedoman Observasi Penyusunan RPP Pembelajaran Tematik**

Aspek	Indikator Observasi
1. Tema	1. Menggunakan tema sebagai pemersatu
2. Identitas mata pelajaran	2. Menggunakan identitas mata pelajaran a. Terdapat beberapa mata pelajaran b. Menuliskan semester dan kelas c. Menetapkan alokasi waktu
3. Standar Kompetensi.	3. Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan
4. Kompetensi Dasar	4. Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan
5. Indikator	5. Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan
6. Tujuan Pembelajaran	6. Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai indikator pembelajaran
7. Materi Pembelajaran	7. Mencantumkan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran
8. Alat dan Media	8. Memilih media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang diintegrasikan dengan tepat
9. Strategi Pembelajaran	9. Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

**Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Tematik**

Aspek	Indikator Observasi
1. Berpusat pada siswa	1. Memberi kesempatan bertanya pada siswa 2. Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. 3. Memberi waktu berdiskusi pada siswa. 4. Memberi kesempatan untuk menggali informasi.
2. Memberikan pengalaman langsung	1. Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata 2. Selalu melibatkan siswa untuk menggunakan alat/media pembelajaran
3. Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas.	1. Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran 2. Pembelajaran berfokus pada tema
4. Bersifat fleksibel	1. Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. 2. Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.
5. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat siswa 2. Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa
6. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	1. Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran.
7. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar	1. melaksanakan prinsip PAKEM 2. menggunakan multi metode

**Pedoman Observasi Teknik Penilaian Pembelajaran Tematik**

Aspek	Teknik Penilaian	Indikator Observasi
1. Penilaian Sikap ( Afektif)	1. Sikap Spiritual ( Pengamatan) 2. Sikap Sosial  - Penilaian diri - Penilaian antar siswa - Jurnal	1. Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung 2. Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Instrumen penilain diri - Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen Cara hitung - menyusun jurnal, melakukan rekapitulasi
2. Penilaian Pengetahuan ( kognitif)	3. Tes tertulis - Pilihan Ganda	1. Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

	- Jawaban Singkat	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Jawaban terbuka	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Essy Tes	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Laporan/Makalah	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
3. Penilaian Ketrampilan (Psikomotorik)	4. Non Tes	
	- Proyek	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung penilaian proyek
	- Kinerja	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Wawancara	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Fortofolio	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung
	- Skala Sikap	- Menyusun Prosedur, Kriteria, Dasar penilaian, instrumen, cara hitung

#### Pedoman Observasi kendala implementasi Pembelajaran Tematik

Aspek yang Observasi	Indikator Observasi
1. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan/dikaitkan</li> <li>2. Menetapkan Standar kompetensi yang akan diintegrasikan.</li> <li>3. Menetapkan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan.</li> <li>4. Menyusun indikator-indikator pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan.</li> <li>5. Memilih Tema pemersatu beberapa mata pelajaran</li> <li>6. Menjaring keterhubungan KD dengan tema pemersatu</li> <li>7. Penyusunan silabus yang mengaitkan beberapa KD dan topik dari beberapa mata pelajaran</li> <li>8. Menyusun RPP tematik.</li> </ol>
2. Pelaksanaan / Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Persiapan/Pra Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung implementasi alat/media pembelajaran tematik, dll</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan kelas yang kondusif</li> <li>• Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik</li> <li>• Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik</li> </ul> </li> <li>3. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun daftar instruksi untuk melakukan pengamatan/ penggalan informasi</li> <li>• Menyusun lembar kerja siswa</li> <li>• Menyusun rubrik, prosedur, dan alat penilaian</li> </ul> </li> <li>4. Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran</li> <li>• Melakukan refleksi dan tindak lanjut</li> </ul> </li> </ol>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

### Lampiran 6. Lembar Observasi

#### Penyusunan RPPTematik

Nama : GRI. N.S  
 Tempat mengajar : SDN. 173520 Balige  
 Kelas : I ( Satu )  
 Waktu Observasi : Kamis, 23 Nopember 2017

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Memgunakan Tema		✓	Tidak ada penulisan tema dalam perencanaan pembelajaran karena RPP yang disusun berdasarkan pendekatan mata pelajaran
2	Identitas Pembelajaran	Tertulis Mata Pelajaran	✓		Ada ditulis mata pelajaran dalam RPP tapi hanya satu mata pelajaran dan tidak terintegrasi dengan beberapa mata pelajaran
		Tertulis semester/kelas	✓		Ada penulisan semester dan kelas dalam RPP yaitu semester I / I (satu)
		Tertulis Alokasi waktu	✓		Ada penulisan alokasi waktu dalam RPP yaitu 2 X 35 Menit
3	Standar kompetensi	Tertulis Standar Kompetensi dari beberapa mata pelajaran	✓		Dalam RPP Hanya tertulis standar kompetensi dari satu mata pelajaran saja
4	Kompetensi Dasar	Tertulis kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran	✓		Dalam perencanaan Hanya tertulis kompetensi dasar dari satu mata pelajaran saja
5	Indikator	Tertulis Indikator dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan		✓	Tertulis indikator dari satu mata pelajaran saja tanpa ada pengintegrasian dengan mata pelajaran lain
6	Tujuan Pembelajaran	Dirumuskan tujuan pembelajaran, sesuai indikator pembelajaran	✓		Penulisan tujuan pembelajaran pada perencanaan sudah sesuai dengan indikator
7	Materi Pembelajaran	Dicantumkan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran		✓	Materi pelajaran yang dalam perencanaan hanya pada satu mata pelajaran yang telah dituliskan
8	Alat/Media Pembelajaran	Ada media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang integrasikan dengan tepat	✓		Ada media /alat pembelajaran namun hanya sekedar saja dan kurang menunjang untuk materi pembelajaran
9	Strategi Pembelajaran	Adanya Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	✓		Ada dituliskan dalam perencanaan Keterlibatan siswa

#### Implementasi Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	- Memberi kesempatan bertanya pada siswa		✓	Guru memberi kesempatan pada siswa namun hanya

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>- Memberi waktu berdiskusi pada siswa</li> <li>- Memberi kesempatan untuk menggali informasi</li> </ul>		<p>sekedarnya saja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Demikian juga dengan menjawab pertanyaan guru kurang antusias</li> <li>✓ Selama pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan diskusi</li> <li>✓ Guru kurang melibatkan siswa dalam menggali informasi</li> </ul>
2	Memberikan pengalaman langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata</li> <li>- Selalu melibatkan siswa untuk menggunakan alat/media pembelajaran</li> </ul>	✓	<p>Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari yaitu tentang silsilah keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penggunaan alat peraga tidak terlihat selama proses pembelajaran</li> </ul>
3	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran</li> <li>- Pembelajaran berfokus pada tema</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak ditemukan peraduan dari beberapa mata pelajaran</li> <li>✓ Pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan tema</li> </ul>
4	Bersifat fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li> <li>- Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.</li> </ul>	✓	<p>Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kegiatan inti kurang disesuaikan dengan keadaan kelas jumlah siswa hanya 16 orang model pembelajaran 5 M, seharusnya dilakukan</li> </ul>
5	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat siswa</li> <li>- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa</li> </ul>	✓	<p>Pembelajaran yang dilakukan sebenarnya sesuai dengan minat siswa yaitu menggambar silsilah keluarga namun instruksi dan hal yang akan dikerjakan siswa kurang jelas</p> <p>Sudah sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa</p>
6	Menyajikan konsep berbagai mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Langkah-langkah pembelajaran dan penyampaian materi kurang jelas terkesan kurang persiapan</li> </ul>
7	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan prinsip PAKEM</li> <li>- menggunakan multi metode</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak terlihat penggunaan prinsip pakem dalam implementasi pembelajaran</li> <li>✓ Metode yang digunakan didominasi ceramah</li> </ul>

#### Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang	Indikator	Pernyataan	Deskripsi
----	------------	-----------	------------	-----------

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

di observasi		Ya	Tidak	
1	Penilaian Sikap (afektif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Sikap Spritual	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap spritual
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Sikap Sosial.	✓	ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap sosial namun tidak terlaksana dalam proses pembelajaran.
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Penilaian Diri	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian diri
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Penilaian Antar Siswa	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian antar siswa
2	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Pilihan Ganda	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes pilihan ganda
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Jawaban Singkat	✓	Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes jawaban singkat dengan mengisi anggota keluarga inti
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Soal Essey	✓	Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes essey
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Laporan	✓	Tidak Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas laporan
3	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Proyek	✓	Ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas proyek namun tidak terlaksana dalam pembelajaran
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Produk	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas produk
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Fortofolio	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tugas Fortofolio
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Skala Sikap	✓	ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian skala sikap, namun tidak terlaksana dalam proses pembelajaran.
		- melaksanakan prinsip PAKEM	✓	Tidak terlihat dalam proses pembelajaran pengimplementasian prinsip pakem
		- menggunakan multi	✓	Dominan menggunakan metode

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

		metode			ceramah.
<b>Lembar Observasi Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik</b>					
NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Perencanaan RPP Tematik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan/dikaitkan</li> <li>- Menetapkan Standar kompetensi yang akan diintegrasikan.</li> <li>- Menetapkan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang akan di padukan.</li> <li>- Menyusun indikator-indikator pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan</li> <li>- Memilih Tema pemersatu beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menjaring keterhubungan KD dengan tema pemersatu</li> <li>- Penyusunan silabus yang mengaitkan beberapa KD dan topik dari beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menyusun RPP tematik.</li> </ul>	✓		<p>sudah menggunakan beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dalam pembelajaran melainkan hanya menetapkan satu mata pelajaran karena belum mampu merancang keterkaitan beberapa mata pelajaran</p> <p>Tidak menetapkan SK yang terintegrasi dalam pembelajaran melainkan hanya menetapkan SK permata pelajaran karena belum mampu menetapkan dan mengintegrasikan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran</p> <p>Tidak menetapkan KD yang terintegrasi dalam pembelajaran melainkan permata pelajaran karena Penyusunan perencanaan masih pendekatan matapelajaran</p> <p>Tidak menyusun dan memadukan beberapa indikator mata pelajaran, hanya satu mata pelajaran saja, karena pelaksanaan pembelajaran masih permata pelajaran</p> <p>Tidak menggunakan tema pemersatu dalam pembelajaran melainkan permata pelajaran karena belum belum mengimplementasikan pembelajaran tematik di kelas satu</p> <p>Tidak ada penjaringan tema dalam perencanaan pembelajaran melainkan permata pelajaran karena belum mengimplementasikan pembelajaran tematik</p> <p>Penyusunan silabus tidak berdasarkan model pembelajaran tematik melainkan model pendekatan mata pelajaran</p> <p>RPP yang tersusun adah RPP permata pelajaran</p>
2	Pelaksanaan / Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Persiapan/Pra Pembelajaran</li> <li>- segala sesuatu yang mendukung implementasi alat/media</li> </ul>	✓		<p>Ada pelaksanaan kegiatan persiapan pembelajar namun bukan untuk menunjang pembelajaran tematik dan alat peraga yang digunakan sangat minim untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran</p>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

pembelajaran tematik, dll		yang bermakna
b. Kegiatan Pembukaan	✓	Ada tertulis dalam perencanaan, serta ada usaha untuk mengkondisikan kelas agar lebih kondusif namun siswa lebih asik bermain karena pembelajaran kurang menarik minat siswa
- Mengkondisikan kelas yang kondusif		
Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik		
- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik	✓	Penjelasan langkah –langkah pembelajaran tematik tidak terlihat karena tidak melaksanakan pembelajaran tematik
- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik	✓	Ada pelaksanaan appersepsi namun bukan appersepsi pembelajaran tematik karena belum diimplementasikan pembelajaran tematik dikelas rendah khususnya kelas satu
c. Kegiatan Inti	✓	Ada tersusun daftar instruksi untuk siswa misalnya bertanya jawab, melakukan diskusi dsb namun hanya untuk satu mata pelajaran
- Menyusun daftar instruksi untuk melakukan pengamatan/ penggalan informasi		
- Menyusun lembar kerja siswa	✓	Tidak ada tersusun lembar kerja siswa karena kurang mampuan guru dalam menyusun lembar kerja siswa
- Menyusun rubrik, prosedur, dan alat penilaian	✓	Belum ada penyusunan rubrik penilaian karena bentuk penilaian didominasi penilaian tes tertulis
- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	Kegiatan belajar dapat dikatakan masih sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa
- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran	✓	Penyampaian materi kurang jelas sehingga siswa sering bertanya apa yang mau dikerjakan mereka
4. Kegiatan penutup	✓	Dari hasil pengamatan peneliti guru membuat kesimpulan dan tindak lanjut
- Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran		
- Melakukan refleksi dan tindak lanjut	✓	Dari hasil pengamatan peneliti melakukan refleksi dan tindak lanjut

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Penyusunan RPP Implementasi Pembelajaran Tematik**

Nama : GR2. D.S

Tempat mengajar : SD.Sw. NO.1 HKBP Balige

Kelas : II ( Dua)

Waktu Observasi : Kamis, 23 Nopember 2017

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	- Memberi kesempatan bertanya pada siswa	✓		Telah memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab mengenai waktu
		- Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	✓		Guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan
		- Memberi waktu berdiskusi pada siswa		✓	Tidak terlihat kegiatan diskusi walaupun tertulis dalam rencana pembelajaran
		- Memberi kesempatan untuk menggali informasi	✓		Ada memberikan kesempatan untuk menggali informasi dengan melakukan tanya jawab pada siswa mengenai penggunaan waktu
2	Memberikan pengalaman langsung	- Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata	✓		Pembelajaran telah disesuaikan dengan kehidupan nyata dengan bertanya jawab mengenai penggunaan waktu tidur, mandi, serapan dan pergi sekolah
		- Selalu melibatkan siswa untuk menggunakan alat/media pembelajaran		✓	Kurang melibatkan siswa untuk menemukan waktu yang digunakan dengan menggunakan media gambar jam
3	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	- Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran	✓		Konsep yang dibelajarkan hanya konsep penggunaan waktu dalam mata pelajaran matematika
		- Pembelajaran berfokus pada tema		✓	Pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan tema
4	Bersifat fleksibel	- Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓		Konsep mata pelajaran matematika sudah penggunaan waktu dalam kegiatan siswa sehari-hari
		- Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.		✓	Kegiatan siswa kurang sesuai dengan keadaan kelas yang seharusnya bisa berdiskusi dan persentasi namun tidak digunakan
5	Hasil pembelajaran sesuai dngan minat dan	- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat siswa	✓		Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan minat siswa dalam penggunaan media gambar jam dalam

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

	kebutuhan siswa	- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	kegiatan sehari-hari Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas 2 dalam penggunaan media gambar jam dalam kegiatan sehari-hari
6	Menyajikan konseo berbagai mata pelajaran	- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran	✓	Penyampaian langkah-langkah pembelajaran kurang jelas dan kurang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun
7	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar	- melaksanakan prinsip PAKEM  - menggunakan multi metode	✓  ✓	Kurang memenuhi prinsip pakem karena siswa kurang terlibat secara aktif terlalu didominasi guru  Masih dominan menggunakan ceramah

#### Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Penilaian Sikap (afektif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Sikap Spritual	✓		Tidak ada penyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung sikap spritual
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Sikap Sosial.	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung sikap sosial
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Penilaian Diri	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian diri
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Penilaian Antar Siswa	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian antar siswa
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung jurnal	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung jurnal
2	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Pilihan Panda	✓		ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung soal pilihan ganda
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Jawaban Singkat	✓		ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung soal jawaban singkat
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Soal Essey	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung soal essey
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Laporan	✓		Tidak ada penyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

3	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur. Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Proyek	✓	hasil laporan Tidak ada penyusunan prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penugasan praktek
		- Menyusun Prosedur. Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Produk	✓	Tidak ada penyusunan prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung hasil produk
		- Menyusun Prosedur. Kriteria, instrumen, cara hitung Kinerja	✓	Tidak ada penyusunan prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung kinerja
		- Menyusun Prosedur. Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Fortofolio	✓	Tidak ada penyusunan prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung fortfolio
		- Menyusun Prosedur. Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Skala Sikap	✓	Tidak ada penyusunan prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung skala sikap
		- melaksanakan prinsip PAKEM	✓	Kurang terlihat pelaksanaan prosedur PAKEM
		- menggunakan multi metode	✓	Dominan dengan metode ceramah

#### Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Perencanaan RPP Tematik	- Menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan/dikaitkan		✓	Belum mampu mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam pembelajaran, dan belum terlaksana model tematik
		- Menetapkan Standar kompetensi yang akan di integrasikan.		✓	Belum mampu mengintegrasikan beberapa SK dari beberapa mapel karena belum pernah pelatihan
		- Menetapkan Kompetensi dasardari beberapa mata pelajaran yang akan di padukan.		✓	Belum mampu memadukan beberapa KD dari beberapa mata pelajaran dalam pembelajaran
		- Menyusun indikator-indikator pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan		✓	Belum mampu menyusun indikator beberapa mata pelajaran dalam pembelajaran
		- Memilih Tema pemersatu beberapa mata pelajaran		✓	Belum mampu menggunakan tema pemersatu dari beberapa mata pelajaran
		- Menjaring keterhubungan KD dengan tema pemersatu		✓	Belum mampu menjaring KD beberapa mata pelajaran dengan tema pemersatu

#### TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

		- Penyusunan silabus yang mengaitkan beberapa KD dan topik dari beberapa mata pelajaran		Silabus sudah tersusun namun belum mampu mengaitkan beberapa KD dengan topik mata pelajaran
		- pelajaran	✓	
		- Menyusun RPP tematik.	✓	Belum mampu menyusun RPP tematik dalam pembelajaran
2	Pelaksanaan /Implementasi	a. Kegiatan Persiapan/Pra Pembelajaran	✓	Belum mampu menyajikan kegiatan persiapan sesuai dengan pembelajaran tematik
		- segala sesuatu yang mendukung implementasi alat/media pembelajaran tematik, dll		
		b. Kegiatan Pembukaan	✓	Belum mampu menyajikan kegiatan pembukaan sesuai dengan pembelajaran tematik
		- Mengkondisikan kelas yang kondusif		
		Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik	✓	Belum mampu menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik
		- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik	✓	Belum mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tematik
		- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik	✓	Belum mampu melaksanakan appersepsi sesuai dengan pembelajaran tematik
		c. Kegiatan Inti	✓	Sudah ada penyusunan daftar instruksi, dan penggalan informasi pembelajaran
		- Menyusun daftar instruksi untuk melakukan pengamatan/ penggalan informasi	✓	
		- Menyusun lembar kerja siswa	✓	Belum ada penyusunan lembar kerja siswa
		- Menyusun rubrik, prosedur, dan alat penilaian	✓	Sudah ada penyusunan rubrik dan alat penilaian
		- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa
		- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran	✓	Penyampaian materi kurang sistimatis dengan langkah-langkah yang telah disusun
		4. Kegiatan penutup	✓	Dalam kegiatan penutup tidak ditemukan kendala yang berarti
		- Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran	✓	
		- Melakukan refleksi dan tindak lanjut	✓	Dalam melakukan refleksi tidak ditemukan kendala yang berarti

## TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Nama : GR3. AS.G

Tempat mengajar : SD.Sanfrancesco Balige

Kelas : III ( Tiga)

Waktu Observasi : Selasa, 28 Nopember 2017

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Memgunakan Tema	✓		sudah ada penulisan tema dalam perencanaan pembelajaran karena RPP yang disusun sudah berdasarkan model pembelajaran tematik
2	Identitas Pembelajaran	Tertulis Mata Pelajaran	✓		Ada ditulis bberapa mata pelajaran dalam model pembelajaran tematik
		Tertulis semester/kelas	✓		Ada penulisan semester dan kelas dalam RPP yaitu semester III / 1
		Tertulis Alokasi waktu	✓		Ada penulisan alokasi waktu dalam RPP yaitu 6 X 35 Menit satu kali pertemuan
3	Standar kompetensi	Tertulis Kompetensi beberapa pelajaran	Standar dari mata	✓	Dalam RPP sudah tertulis standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran
4	Kompetensi Dasar	Tertulis dasar dari beberapa mata pelajaran	kompetensi	✓	Dalam perencanaan sudah tertulis kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran
5	Indikator	Tertulis Indikator dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan	Indikator dari	✓	Sudah tertulis indikator dari beberapa mata pelajaran dan sudah diintegrasikan dengan mata pelajaran lain
6	Tujuan Pembelajaran	Dirumuskan tujuan pembelajaran, sesuai indikator pembelajaran	tujuan	✓	Penulisan tujuan pembelajaran pada perencanaan sudah sesuai dengan indicator pembelajaran tematik
7	Materi Pembelajaran	Dicantumkan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran	materi	✓	Sudh dicantumkan materi-materi dari beberapa mata pelajaran
8	Alat/Media Pembelajaran	Ada media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang integrasikan dengan tepat	media/alat	✓	penyediaan media /alat pembelajaran sudah relevan dan dapat digunakan untuk beberapa mata pelajaran sesuai materi pelajaran
9	Strategi Pembelajaran	Adanya Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	Kegiatan	✓	Sudah disusun dan dituliskan dalam perencanaan pembelajaran keterlibatan siswa dalam pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi, dan persentasi

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Implementasi Pembelajaran Tematik**

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	- Memberi kesempatan bertanya pada siswa	✓		Guru memberi kesempatan bertanya mengenai satuan ukuran panjang pada pelajaran matematika, dan serta pemberian tanggapan dan saran pada bahasa Indonesia
		- Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	✓		Guru memberi kesempatan menjawab mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung
		- Memberi waktu berdiskusi pada siswa	✓		Selama pembelajaran berlangsung siswa melakukan diskusi kelompok dan persentasi kedepan kelas
		- Memberi kesempatan untuk menggali informasi	✓		Guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi mengenai satuan ukuran panjang dan memberi tanggapan dan saran tentang beberapa pernyataan pada pembelajaran tematik
2	Memberikan pengalaman langsung	- Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata	✓		Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari yaitu tentang satuan ukuran panjang serta memberikan tanggapan dan mengungkapkan saran dan tanggapan atas beberapa pernyataan
		- Selalu melibatkan siswa untuk menggunakan alat/media pembelajaran		✓	alat peraga sudah dipersiapkan untuk masing-masing kelompok
3	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	- Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran	✓		telah melakukan 5 M dalam proses proses pembelajaran tematik
		- Pembelajaran berfokus pada tema		✓	Pembelajaran yang dilaksanakan sudah berfokus pada tema
4	Bersifat fleksibel	- Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓		Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari
		- Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.	✓		Pembelajaran sudah sesuai dengan keadaan kelas, yang walaupun siswa sekitar 45 orang namun proses pembelajaran tematik berlangsung dengan baik
5	Hasil pembelajaran	- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat	✓		Pembelajaran yang dilakukan sebenarnya sesuai

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

	sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	siswa		✓	dengan minat siswa melakukan praktek langsung mengukur beberapa benda yang ada di dalam kelas mereka dengan berkelompok Sudah sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa siswa kelas III, dengan kebutuhan sehari-hari
6	Menyajikan konsep berbagai mata pelajaran	- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran		✓	Langkah-langkah pembelajaran sudah cukup jelas yang dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dan motivasi, kegiatan inti, serta kegiatan akhir secara sistematis dan terintegrasi dengan beberapa mata pelajaran
7	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar	- melaksanakan prinsip PAKEM  - menggunakan multi metode		✓	Sudah jelas terlihat penggunaan prinsip pakem dalam implementasi pembelajaran tematik  ✓ Metode yang digunakan sudah bervariasi dan menggunakan multi metode

#### Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Penilaian Sikap (afektif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Sikap Spritual	✓		Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap spritual namun belum terlaksana dengan maksimal
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Sikap Sosial.	✓		Tidak ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap sosial namun tidak terlaksana dalam proses pembelajaran.
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian diri		✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian diri
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian antar siswa		✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian antar siswa
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung jurnal		✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Jurnal
2	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Pilihan Ganda		✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes pilihan ganda
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Jawaban Singkat	✓		Ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes jawaban singkat dengan mengisi anggota

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Soal Essey	✓	keluarga inti Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes essey
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Laporan	✓	Tidak Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas laporan
3	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Proyek	✓	ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas proyek namun tidak terlaksana dalam pembelajaran
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Produk	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas produk
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Fortofolio	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tugas Fortofolio
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Skala Sikap	✓	sudah tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian penilaian skala sikap, namun a maksimal
		- melaksanakan prinsip PAKEM	✓	sudah terlihat dalam proses pembelajaran PAKEM dalam pengimplementasian tematik
		- menggunakan multi metode	✓	sudah menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, ceramah dan penugasan, demonstrasi

**Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik**

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Perencanaan RPP Tematik	- Menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan/dikaitkan	✓		sudah menggunakan beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dalam pembelajaran atau sudah terlaksana model pembelajaran tematik
		- Menetapkan Standar kompetensi yang akan diintegrasikan.	✓		Sudah mengintegrasikan beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran dan tidak ditemukan kendala yang berarti dalam pengimplemetasian model tematik
		- Menetapkan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang akan di padukan.	✓		sudah mampu menetapkan KD yang terintegrasi karena Penyusunan perencanaan sudah medel pembelajaran tematik

**TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun indikator-indikator pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan</li> <li>- Memilih Tema pemersatu beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menjaring keterhubungan KD dengan tema pemersatu</li> <li>- Penyusunan silabus yang mengaitkan beberapa KD dan topik dari beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menyusun RPP tematik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<p>Sudah mampu menyusun dan memadukan beberapa indikator mata pelajaran, sesuai dengan model pembelajaran tematik</p> <p>Sudah ada pemilihan tema pemersatu dalam pembelajaran dengan model pembelajaran tematik</p> <p>Sudah terlihat penjaringan KD dalam dalam menghubungkan pada beberapa mata pelajaran yang selaras dengan KD dari beberapa mata pelajaran</p> <p>sudah mampu menyusun silabus yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik</p> <p>RPP yang tersusun sudah sesuai dengan model pembelajaran tematik</p>
2	Pelaksanaan / Implementasi	<p>a. Kegiatan Persiapan/Pra Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- segala sesuatu yang mendukung implementasi alat/media pembelajaran tematik, dll</li> </ul> <p>b. Kegiatan Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan kelas yang kondusif</li> <li>- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik</li> <li>- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik</li> <li>- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li></li> <li>✓</li> <li></li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<p>Ada pelaksanaan kegiatan persiapan pembelajaran pada pembelajaran tematik dan penggunaan media/alat peraga yang sudah mendukung kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan</p> <p>Ada tertulis dalam perencanaan, serta ada usaha untuk mengkondisikan kelas namun siswa sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran secara kelompok maupun individu</p> <p>Penjelasan tentang langkah-langkah tematik dalam proses pembelajaran sudah sistimatis</p> <p>pelaksanaan appersepsi yang dilakukan dengan mengacu pada tema pemersatu dan materi dari beberapa mata pelajaran</p>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

c. Kegiatan Inti	✓	Ada tersusun daftar instruksi untuk siswa misalnya bertanya jawab, melakukan diskusi, persentasi serta penugasan dengan model pembelajaran tematik
Menyusun daftar instruksi untuk melakukan pengamatan/ penggalian informasi		
- Menyusun lembar kerja siswa	✓	sudah mampu menyusun lembar kerja siswa dan siswa menyelesaikan diskusi berdasarkan LK yang disediakan guru
- Menyusun rubrik, prosedur, dan alat penilaian	✓	rubrik penilaian sudah tersusun dengan baik sesuai yang berlaku dalam model pembelajaran tematik
- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	Kegiatan belajar dapat dikatakan masih sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa
- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran	✓	Penyampaian materi sudah cukup jelas karena sesuai tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang sudah disusun pada rencana pembelajaran
4. Kegiatan penutup	✓	Dari hasil pengamatan peneliti guru sudah membuat kesimpulan dan tindak lanjut dalam pembelajaran tematik dengan benar
- Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran		
- Melakukan refleksi dan tindak lanjut	✓	Dari hasil pengamatan peneliti guru telah melakukan refleksi dan tindak lanjut sesuai dengan yang sudah direncanaka

#### Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Nama : GR4. R.M  
 Tempat mengajar : SDN. 173525 Balige  
 Kelas : III ( Tiga)  
 Waktu Observasi : Kamis, 30 Nopember 2017

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Menggunakan Tema		✓	Tidak ada penulisan tema dalam perencanaan pembelajaran karena RPP yang disusun berdasarkan pendekatan mata pelajaran
2	Identitas Pembelajaran	Tertulis Mata Pelajaran		✓	Ada ditulis mata pelajaran dalam RPP matematika
		Tertulis semester/kelas		✓	Ada penulisan semester dan kelas dalam RPP yaitu semester I / I (satu)
		Tertulis alokasi waktu		✓	Ada penulisan alokasi waktu dalam RPP yaitu 2 X 35 Menit

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

3	Standar kompetensi	Tertulis Kompetensi dari beberapa mata pelajaran	Standar dari mata pelajaran		Dalam RPP Hanya tertulis standar kompetensi dari mata pelajaran matematika
4	Kompetensi Dasar	Tertulis dasar dari beberapa mata pelajaran	kompetensi dari beberapa mata pelajaran	✓	Dalam perencanaan Hanya tertulis kompetensi dasar dari mata pelajaran matematika
5	Indikator	Tertulis beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan	Indikator dari mata pelajaran yang		✓ Tertulis indikator dari mata pelajaran matematika tanpa ada pengintegrasian dengan mata pelajaran lain
6	Tujuan Pembelajaran	Dirumuskan pembelajaran. indikator pembelajaran	tujuan sesuai indikator	✓	Penulisan tujuan pembelajaran pada perencanaan sudah sesuai dengan indicator mata pelajaran matematika
7	Materi Pembelajaran	Dicantumkan pembelajaran pada setiap mata pelajaran	materi pada setiap mata pelajaran		✓ Materi pelajaran yang dalam perencanaan hanya pada mata pelajaran matematika
8	Alat/Media Pembelajaran	Ada pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang integrasikan dengan tepat	media/alat dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang integrasikan dengan tepat	✓	Ada media /alat pembelajaran matematika sudah tersedia sesuai materi satuan ukuran berat
9	Strategi Pembelajaran	Adanya pembelajaran melibatkan siswa dalam pembelajaran.	Kegiatan dengan melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	✓	Ada dituliskan dalam perencanaan Keterlibatan siswa dengan melibatkan siswa seperti tanya jawab, diskusi, dan persentasi

#### Implementasi Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	- Memberi kesempatan bertanya pada siswa	✓		Guru memberi kesempatan bertanya mengenai satuan ukuran berat
		- Memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	✓		Guru memberi kesempatan menjawab mengenai satuan ukuran berat
		- Memberi waktu berdiskusi pada siswa		✓	Selama pembeajaran berlangsung siswa tidak melakukan diskusi
		- Memberi kesempatan untuk menggali informasi	✓		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi mengenai satuan ukuran berat namun hanya sekedar saja
2	Memberikan pengalaman langsung	- Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata	✓		Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari yaitu tentang satuan ukuran berat dengan memperkenalkan berbagai jenis alat ukur satuan berat
		- Selalu melibatkan siswa untuk menggunakan alat/media pembelajaran		✓	Penggunaan alat peraga sudah dilakukan yaitu menimbang beberapa benda denan timbangan duduk

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

3	Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran</li> <li>- Pembelajaran berfokus pada tema</li> </ul>	✓	Tidak terlihat adanya penghubungan dari beberapa mata pelajaran hanya mata pelajaran matematika saja Pembelajaran yang dilaksanakan tidak menggunakan tema
4	Bersifat illeksibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep-konsep mata pelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li> <li>- Kegiatan inti disesuaikan dengan keadaan kelas.</li> </ul>	✓	Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya sudah ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari Pembelajaran kurang sesuai dengan keadaan kelas
5	Hasil pembelajaran sesuai dngan minat dan kebutuhan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat siswa</li> <li>- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa</li> </ul>	✓	Pembelajaran yang dilakukan sebenarnya sesuai dengan minat siswa melakukan praktek langsung menimbang beberapa benda dengan timbangan duduk Sudah sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa siswa kelas III
6	Menyajikan konseo berbagai mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	✓	Langkah-langkah pembelajaran masih kurang sesuai dengan RPP yang sudah disusun
7	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melaksanakan prinsip PAKEM</li> <li>- menggunakan multi metode</li> </ul>	✓	ada terlihat penggunaan prinsip pakem dalam implementasi pembelajaran matematika Metode yang digunakan sudah bervariasi

#### Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Penilaian Sikap (afektif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Sikap Spritual	✓		Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap spritual
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Sikap Sosial.	✓		Tidak ada tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian sikap sosial namun tidak terlaksana dalam proses pembelajaran.
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian diri	✓		Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian diri
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung penilaian antar siswa	✓		Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian antar siswa
		- Menyusun prosedur, kriteria, instrumen, cara hitung jurnal	✓		Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Jurnal

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

2	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Pilihan Ganda	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes pilihan ganda
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung soal Jawaban Singkat	✓	Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes jawaban singkat dengan mengisi anggota keluarga inti
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Soal Essey	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tes essey
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Laporan	✓	Tidak Tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas laporan
3	Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)	- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Proyek	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas proyek namun tidak terlaksana dalam pembelajaran
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Produk	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian tugas produk
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung Tugas Fortofolio	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian Tugas Fortofolio
		- Menyusun Prosedur, Kriteria, instrumen, cara hitung penilaian Skala Sikap	✓	Tidak tersusun prosedur, kriteria, instrumen, dan cara hitung penilaian skala sikap, namun tidak terlaksana dalam proses pembelajaran.
		- melaksanakan prinsip PAKEM	✓	Tidak terlihat dalam proses pembelajaran pengimplementasian prinsip pakem
		- menggunakan multi metode	✓	sudah menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, ceramah dan penugasan

#### Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik

NO	Aspek yang di observasi	Indikator	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Perencanaan RPP Tematik	- Menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan/dikaitkan - Menetapkan Standar kompetensi yang akan di integrasikan. - Menetapkan	✓	✓	Belum mampu menggunakan beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dalam pembelajaran melainkan hanya menetapkan mata pelajaran matematika  belum mengintegrasikan beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran karena model pembelajaran yang dilakukan permata pelajaran

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang akan di padukan.</li> <li>- Menyusun indikator-indikator pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan</li> <li>- Memilih Tema pemersatu beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menjaring keterhubungan KD dengan tema pemersatu</li> <li>- Penyusunan silabus yang mengaitkan beberapa KD dan topik dari beberapa mata pelajaran</li> <li>- Menyusun RPP tematik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<p>Tidakdapat menetapkan KD yang terintegrasi karena Penyusunan perencanaan masih pendekatan matapelajaran</p> <p>Tidak dapat menyusun dan memadukan beberapa indikator mata pelajaran, karena model pembelajaran yang dilaksanakan adalah permata pelajaran</p> <p>Tidak menggunakan tema pemersatu dalam pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan pendekatan mata pelajaran</p> <p>Tidak mampu menghubungkan KD dari beberapa mata pelajaran</p> <p>Belum mampu menyusun silabus yang terintegrasi karena pembelajaran yang dilakukan masih permata pelajaran</p> <p>RPP yang tersusun masih RPP permata pelajaran</p>
2	Pelaksanaan / Implementasi	<p>a. Kegiatan Persiapan/Pra Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- segala sesuatu yang mendukung implementasi alat/media pembelajaran tematik, dll</li> </ul> <p>b. Kegiatan Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan kelas yang kondusif</li> <li>- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik</li> <li>- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik</li> <li>- Melaksanakan appersepsi pada pembelajaran tematik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<p>Ada pelaksanaan kegiatan persiapan pembelajarn untuk mata pelajaran matematika, belum mampu melaksanakan tematik</p> <p>Ada tertulis dalam perencanaan, serta ada usaha untuk mengkondisikan kelas namun siswa kurang temotivasi karena alat/media hanya satu jadi siswa tidak dapat terlibat secara individu maupun kelompok</p> <p>Tidak terlihat langkah-langkah tematik dalam proses pembelajaran</p> <p>pelaksanaan appersepsi yang dilakukan adalah untuk pembelajaran matematika saja</p>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

c. Kegiatan Inti	✓	Ada tersusun daftar instruksi untuk siswa misalnya bertanya jawab, melakukan diskusi dsb namun hanya untuk satu mata pelajaran
- Menyusun daftar instruksi untuk melakukan pengamatan/ penggalan informasi		
- Menyusun lembar kerja siswa	✓	Belum mampu menyusun lembar kerja siswa
- Menyusun rubrik, prosedur, dan alat penilaian	✓	Belum mampu menyusun rubrik penilaian karena bentuk penilaian hanya penilaian tes tertulis
- Kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	Kegiatan belajar dapat dikatakan masih sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa
- Penyampaian materi jelas dan sesuai langkah-langkah pembelajaran	✓	Penyampaian materi kurang jelas karena tidak dijelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa
4. Kegiatan penutup	✓	Dari hasil pengamatan peneliti guru sudah membuat kesimpulan dan tindak lanjut dalam pembelajaran
- Membuat kesimpulan dari proses pembelajaran		
- Refleksi dan tindak lanjut	✓	guru telah melakukan refleksi dan tindak lanjut

## LAMPIRAN 7. .DOKUMENTASI PENELITIAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEG. 173520 BALIGE  
 Kelas/Semester : I/1 (satu)  
 Tema/Sub tema : Keluargaku / Kebersamaan dalam Keluarga  
 Waktu : 1 x pertemuan (5 x35 menit)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

##### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

##### Indikator:

- 3.2.40 Mengali informasi tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan kebersihan rumah rumah.

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

4.2.40 Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

- 3.8 Mengenal ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mengucapkan ungkapan tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

**Indikator:**

- 3.8. Menunjukkan ungkapan terima kasih secara lisan atau tulis dengan tepat.
- 4.8.1 Menggunakan ungkapan pujian atau tulisan dengan tepat.

SBdP

**Kompetensi Dasar:**

- 3.4 Memahami bahan alam dalam berkarya.
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam.

**Indikator:**

- 3.4.2 Mengidentifikasi pemanfaatan hasil dari makhluk dalam membuat karya kerajinan (bros kulit kerang, melukis kulit telur, kemoceng dari bulu ayam, atau meronce biji tanaman);
- 4.4.2 Membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bagian-bagian dari makhluk hidup (bros kulit kerang, melukis kulit telur, kemoceng dari bulu ayam atau meronce biji tanaman).

**C. Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati, siswa mampu beryukur kepada Tuhan.
2. Dengan mengamati, siswa dapat menunjukkan ungkapan terimakasih secara lisan dan tulis.
3. Dengan berkreasi, siswa dapat membuat kerajinan berupa gelang dan kalung.
4. Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan rumah.

**D. Materi Pembelajaran:**

- Beryukur kepada Tuhan
- Menunjukkan ungkapan terimakasih
- Membuat kerajinan berupa gelang dan kalung
- Menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan rumah

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan demonstrasi

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar:**

1. Media : Majalah, koran, internet
2. Alat/Bahan : gunting, benang, lidi, bunga
3. Sumber Belajar : Buku guru dan siswa, lingkungan sekolah, teman sekelas, lingkungan sekitar.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang kebiasaan bersama keluarga di akhir pekan. (hal. 83, buku teks tematik terpadu 1d)</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar dan cerita pada buku siswa tentang kegiatan berwisata ke kebun binatang. (hal. 76, buku teks tematik terpadu 1d) (<b>mengamati</b>)</li> <li>2. Siswa menceritakan kepada temannya tentang keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya. (<b>mengomunikasikan</b>)</li> <li>3. Siswa menuliskan keluarga inti dan silsilah keluarga inti. (hal. 77, buku teks tematik terpadu 1d) (<b>mengamati</b>)</li> <li>4. Siswa menuliskan nama keluarga inti masing-masing siswa. (<b>mencoba dan menalar</b>)</li> <li>5. Siswa distimulus untuk mengemukakan pertanyaan yang berhubungan dengan keluarga inti sesama teman. (<b>menanya</b>)</li> <li>6. Siswa membaca kebiasaan keluarga inti. (hal. 79, buku teks tematik terpadu 1d)</li> <li>7. Siswa menceritakan kebiasaan yang dilakukan keluarga inti untuk menjaga kebersihan rumah dan pembagian tugas dirumah dengan anggota keluarga inti yang lain. (hal. 79, buku teks tematik terpadu 1d) (<b>mengomunikasikan</b>)</li> </ol>	185 menit

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

	8. Pada akhir kegiatan, siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan. ( <i>hal. 80, buku teks tematik terpadu 1d</i> )	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini. 2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.	15 menit

**Rubrik Presentasi**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Tata bahasa</b>	Percakapan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
<b>Sikap</b>	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
<b>Ketrampilan berbicara</b>	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

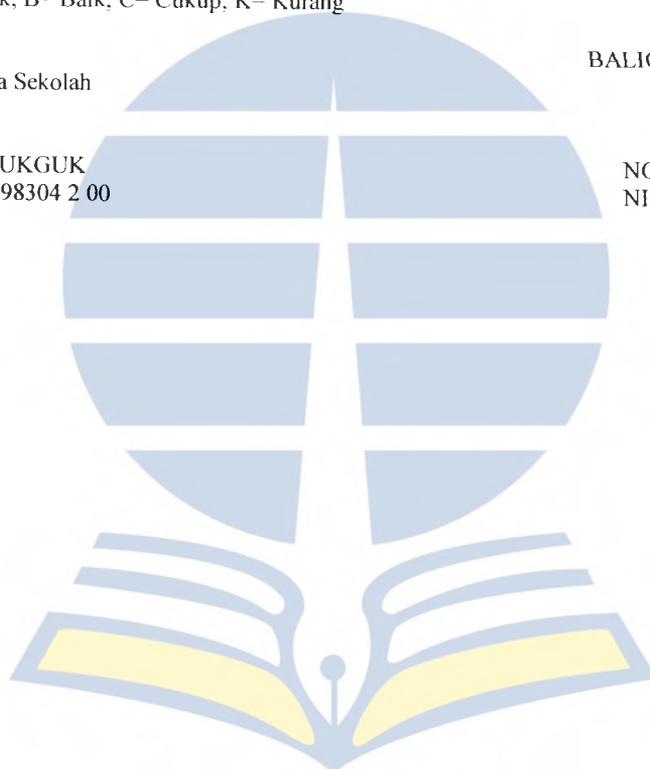
SB = sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Kepala Sekolah

ASINA RAJAGUKGUK  
NIP.19610204 198304 2 00

BALIGE, 21 NOPEMBER 2017  
Guru Kelas I

NORITA SIRINGORINGO  
NIP. 19660614 199301 2 002



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK**

**Nama Sekolah** : SD SWASTA No. 1 HKBP BALIGE  
**Tema** : Lingkungan  
**Kelas/Semester** : II / 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**Standar Kompetensi :**

4. Matematika

- Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

5. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

Menulis

- Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

**Kompetensi Dasar :**

4. Matematika

- Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

5. Bahasa Indonesia

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
- Menceritakan kegiatan sehari-hari
- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung dan memperhatikan penggunaan huruf capital, tanda titik.

**I. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

**Siswa dapat :**

- Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.
- Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam
- Menulis tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam
- Menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan jam.
- Mendengarkan pesan teks pendek yang dibacakan guru
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.
- Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah
- Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf bersambung.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- ❖ *Disiplin, Kreatif, Rasa Ingin tahu, Peduli lingkungan, Tanggung jawab.*

**II. Materi Ajar ( Materi Pokok ) :**

- Alat ukur waktu
- Mendengarkan teks pendek.
- Percakapan
- Melengkapi kalimat.
- Menulis kalimat dengan huruf indah

**III. Metoda Pembelajaran :**

- Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Pemberian Tugas

**IV. Langkah-langkah pembelajaran :**

**A. Kegiatan awal :**

Apresepsi/ Motivasi :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Mengumpulkan tugas/ PR

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**B. Kegiatan inti :***Pertemuan pertama : 3 x 35 menit ( Matematika, B. Indonesia )***▪ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melalui penjelasan guru tentang waktu diharapkan siswa dapat membaca dan menunjukkan waktu tepat
- ☞ Guru membacakan pesan pendek diharapkan siswa dapat menceritakan kembali isi cerita tersebut dengan kalimat sendiri

**▪ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

**▪ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**V. Alat dan Sumber Belajar**

- Buku Sumber :
  - ☞ Buku Tim Bina Karya Guru Terampil Berhitung SD Kelas 2 Penerbit Erlangga
  - ☞ Buku Tim Bina Bahasa Indonesia SD Kelas 2 Penerbit Erlangga
- Alat Peraga :
  - ☞ Gambar Jam
  - ☞ Jam

**VI. Penilaian***Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran*

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin,</li> <li>• Kreatif,</li> <li>• Rasa Ingin tahu,</li> <li>• Peduli lingkungan,</li> <li>• Tanggung jawab.</li> </ul>	<b>4. Matematika :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.</li> <li>• Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam</li> <li>• Menulis tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam</li> <li>• Menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan jam.</li> </ul> <b>5. Bahasa Indonesia :</b>	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	<b>4. Matematika :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacakanlah jam yang menunjukkan waktu tepat.</li> <li>• Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam</li> <li>• Tuliskanlah tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam</li> <li>• Jelaskanlah lama waktu kegiatan dalam satuan jam.</li> </ul> <b>5. Bahasa Indonesia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawablah pesan teks</li> </ul>

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan pesan teks pendek yang dibacakan guru</li> <li>Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.</li> <li>Menulis kalimat dengan bentuk huruf yang indah</li> <li>Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf bersambung.</li> <li>Menggunakan huruf capital.</li> </ul>			pendek yang dibacakan guru <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.</li> <li>Nyanyikan lagu</li> <li>Tuliskanlah kalimat dengan bentuk huruf yang indah</li> <li>Salinlah kalimat dengan menggunakan huruf bersambung</li> </ul>

### Lembar Kerja Siswa Matematika

Kelompok : .....

Anggota :

1. .... 3. ....

2. .... 4. ....

Tugas Individu : 1. Menyebutkan waktu / Jam yang tersedia

2. Mengerjakan Soal Latihan

Tugas Kelompok : Membuat gambar jam dari Kardus, dan menunjukkan waktu sesuai dengan perintah Guru.

#### ❖ Kriteria Penilaian

1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
	Angelina J. Sianipar					
	Augus Salomo Willy S. Pasaribu					

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Brilliant Gonzales Hutagaol						
Cristin Frida Pangaribuan						
Debby Chantika Tampubolon						
Faust Favian. B. S. Hutabarat						
Hope Abigael Siburian						
Jennyfer Marintan Panjaitan						
Jesayas Jonathan. D. S						
Johanes Q. Tampubolon						
Jonathan Maruli Tua. Tambunan						
Jovan Christian. D. T. Batubara						
Juan Matthew Simanjuntak						
Lasma J. A. Tampubolon						
Lethycia Sari Maria. Deri. Siahaan						
Lucky Devaldo Siahaan						
Mardongan Jonathan Silalahi						
Natanael A. T. Sihombing						
Nathaniel Aruan						
Patricia Rivka Sianipar						
Paul Siahaan						
Pebri Keisya . A. Sihombing						
Quensha Arta. S. H. Tampubolon						
Rian. A. Gabriel Ginting						
Russel Fransisco Pardede						
Rolas Yeriko Tampubolon						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Pestaria Sianturu,S.Pd

Balige, Npoember 2017

Guru Kelas

Desi G . Sianturi

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****MATA PELAJARAN : MATEMATIKA****KELAS / SEMESTER : III****ALOKASI WAKTU : 2 X 35 menit****HARI / TANGGAL : KAMIS , 16 NOVEMBER 2017**

- =====
1. **STANDAR KOMPETENSI**
  2. Geometri dan Pengukuran  
Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah
  2. **KOMPETENSI DASAR**
    1. Menghitung hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat
  3. **INDIKATOR**

Kognitif  
Produk  
Mengemukakan ukuran satuan berat dengan tangga satuan ukur  
Memecahkan masalah mengenai satuan berat dalam kehidupan sehari – hari

Proses  
Menjelaskan satuan berat dalam kehidupan sehari – hari

Psikomotor  
Melakukan pengukuran berat benda dengan menggunakan satuan berat yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari

Afektif  
Mengembangkan perilaku karakter yang meliputi  
Menjadi lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan baik  
Percaya diri, terampil, dan berani di depan kelas  
Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab  
Mengembangkan keterampilan social  
Mengerti dan menghargai pendapat orang lain  
Berani mengungkapkan pendapat di depan kelas dengan santun
  4. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Kognitif  
Produk  
Dengan Tanya jawab dan media ( tangga satuan berat ) siswa dapat menyebutkan urutan satuan berat dengan benar  
Dengan diberikan soal, siswa dapat memecahkan masalah tentang satuan ukur berat dalam kehidupan sehari – hari

Proses  
Dengan mengukur benda menggunakan timbangan, siswa dapat mengemukakan hubungan antar satuan berat  
Dengan penjelasan guru, siswa dapat menghitung bagaimana ukuran antar satuan berat

Psikomotor  
Siswa dapat mengukur 3 berat benda dengan menggunakan alat satuan berat melalui demonstrasi

Afektif  
Mengembangkan perilaku karakter yang meliputi  
Menjadi lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan baik  
Percaya diri, terampil, dan berani di depan kelas  
Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab  
Mengembangkan keterampilan social  
Mengerti dan menghargai pendapat orang lain  
Berani mengungkapkan pendapat di depan kelas dengan santun

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**5. MATERI AJAR**

Menentukan hubungan antar satuan berat

**6. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah , Penugasan , Tanya jawab , Demonstrasi , Diskusi

**7. KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

Ketelitian , Ketekunan , Kreativitas , Percaya diri

**8. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN****Kegiatan Awal**

Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar

Siswa berdoa

Guru mengecek kehadiran siswa

Guru memberikan apersepsi dengan meminta salah satu siswa menimbang gula pasir dengan berat  $\frac{1}{2}$  kg dan melakukan Tanya jawab

Anak – anak, dari hasil timbangan dapat dilihat ukuran benda ini adalah 500 gram. Jadi benda yang berukuran  $\frac{1}{2}$  kg sama dengan 500 gram

Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk memasuki materi pelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan

**Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan urutan satuan berat dengan menggunakan media tangga satuan berat

Guru meminta 7 orang siswa maju ke depan kelas dan mengambil potongan kartu yang bertuliskan satuan berat, 1 orang siswa mendapatkan 1 potongan kartu

Guru meminta siswa untuk berdiri berdasarkan besarnya ukuran satuan berat

Siswa dapat mengemukakan urutan satuan berat dengan benar

Siswa mengukur berat benda dengan menggunakan timbangan agar lebih mengerti 1 kg itu sama dengan berapa gram

Guru menjelaskan bagaimana cara menghitung antar satuan berat

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Guru memberikan contoh soal di papan tulis

Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan soal cerita

Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil jawaban dari siswa yang maju mengerjakan soal

Guru memberikan penguatan dari pekerjaan siswa

**Kegiatan Akhir**

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan

Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi yang telah dipelajari

Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR

**9. ALAT/ MEDIA/ DAN SUMBER BELAJAR**

1. KTSP
2. Buku Matematika Kelas III Penerbit Erlangga
3. Buku Referensi Guru
4. Media gambar berupa tangga satuan berat
5. Soal cerita

**10. PENILAIAN**

Penilaian proses , Penilaian produk / hasil

Teknik : evaluasi

*Kerjakan soal ini dengan benar !*

11. Ibu membeli 2 kg cabai,  $\frac{1}{2}$  kg tomat, dan 200 g bawang merah. Berapa gram kah berat semua belanjaan ibu ?
12. Angelo mempunyai 10 ekor ikan nila, masing – masing beratnya 5 ons. Berapa kg kah berat 10 ekor ikan nila Angelo ?

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

13. Jika Sando mempunyai 10 kg ikan gurami, dan Ruben mempunyai 3000 g ikan gurami. Berapa onskah jumlah ikan mereka ?

*Jawaban*

$$14. \quad 2 \text{ kg} = 2.000 \text{ g} \quad \frac{1}{2} \text{ kg} = 500 \text{ g} \quad 200 \text{ g} = 200 \text{ g}$$

Jadi semua belanjaan ibu adalah  $2.000 \text{ g} + 500 \text{ g} + 200 \text{ g} = 2.700 \text{ g}$

$$15. \quad \text{ekor} = 5 \text{ ons} \quad 10 \text{ ekor} = 50 \text{ ons} \quad 50 \text{ ons} = 500 \text{ g} = \frac{1}{2} \text{ kg}$$

Jadi berat ikan Angelo adalah  $\frac{1}{2} \text{ kg}$

$$16. \quad 10 \text{ kg} = 100 \text{ ons} \quad 3000 \text{ g} = 30 \text{ ons}$$

Jadi jumlah ikan mereka adalah 130 ons

Mengetahui,  
Ka. SDN 173525 Balige

Balige, Nopember 2017  
Guru Bidang Studi

Marolop Rotua Sianipar, S.Pd  
NIP. 19750812 199611 2 001

Roslina Marbun, S.Pd  
NIP. 19820325 200604 2 004



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

### FOTO-FOTO PELAKSANAAN WAWANCARA, DAN OBSERVASI GURU-GURU KELAS RENDAH

Mewawancarai guru (GR.4 AS.G) Selasa, 22 Nop 2017 di SD Sw. Sanfrancesco pkl 12.00-12.30 WIB



Mewawancarai guru (GR2. D.S) pada hari Kamis 21 Nopember 2017 di SD.Sw. NO.1 HKBP Balige



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Mewawancarai Guru ( GR1. NS) hari 14 Nopember 2017 di SDN. 173520 Balige pkl.  
11.00-11.30 WIB



Wawancara Guru (GR3.RM) Senin,20 Nopember 2017 di SDN.173525 Balige  
pkl.12.30-13.00 WIB



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Wawancara dengan fasada dirumah di Hinalang Baligehari Kamis 23 Nopember Pkl.  
15.00-15.30 WIB



Wawancara dengan Pengawas ( Y.M) di UPT Kec. Balige hari senin,13 Nop 2017 Pkl  
.09.30-10.00 WIB



Mewawancarai Kepsek ( N.S) SD.Sw. Sanfransesco Balige,Kamis 16 Nop 2017  
pkl.12.30-13.00 WIB



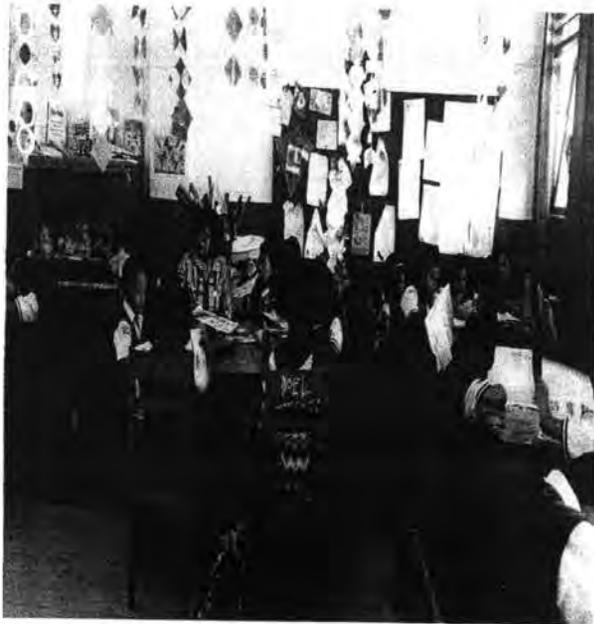
TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

Observasi KBM ( GR.DS) di Kelas II, SD.Sw. NO.1 HKBP Balige, Kamis 23 Nop 2017 Pkl 08.00- selesai dengan model mata pelajaran namun penyusunan RPP model tematik

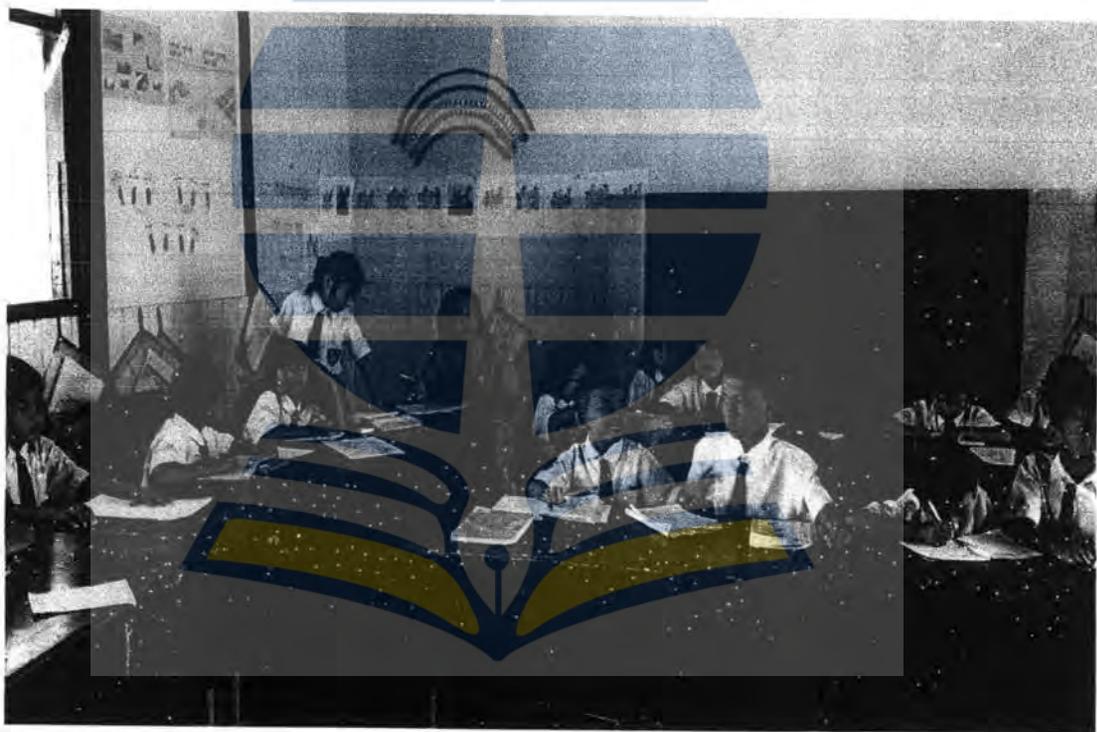


Observasi KBM ( GR.4.AS.G) di kelas III, SD. Sanfransesco Balige Selasa 28 Nop 2017 Pkl 08.00 WIB –selesai dengan model Tematik

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)



Observasi guru ( GR.3 RM ) di kelas III,SDN. 173525 Balige Kamis 30 Nopember 2017  
pkl 08.00- selesai dengan model pendekatan mata pelajaran yaitu mata pelajaran  
matematika



TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**JADWAL KEGIATAN PELATIHAN DI KAB. TOBA SAMOSIR** *Pelatihan Praktik Pembelajaran yang Baik di SD/MI : IPA Tanggal 03/04 Oktober 2016*

Waktu	Materi	MC
	Registrasi	
	Pembukaan	
90'	UNIT 1. Tata Surya	
	Break	
90'	UNIT 2. Struktur dan Fungsi Organ-organ Tumbuhan	
	ISHOMA	
90'	UNIT 3. Energi dan Perubahannya	
90'	UNIT 4. Sistem Pernapasan Manusia	
90'	UNIT 5. Listrik dan Magnet	
	Break	
60'	Persiapan Praktik Mengajar (peer teaching, menggunakan UNIT 6)	
75'	Praktik Mengajar (peer teaching) : Kel I : 5' Persiapan, 50' Praktik, 20' Refleksi	
	ISHOMA	
150'	Praktik Mengajar (peer teaching) Kel II : 5' Persiapan, 50' Praktik, 20' Refleksi Kel III : 5' Persiapan, 50' Praktik, 20' Refleksi	
	Penutupan dan penyelesaian administrasi	

Kepala Dinas Pendidikan

**Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Toba Samosir**

**Drs. Lalo Hartono Simanjuntak, M.Si**  
Pembina TK I  
NIP. 19670310 199203 1 004

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**Jadwal Pelatihan untuk Pelatihan Modul 4 Kab. Toba Samosir – Matematika SD/MI**  
**Tanggal : 09 dan 10 Pebruari 2017**  
**Tempat : Aula SMP Negeri 1 Balige**

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		<b>Hari 1 Kamis, 09 Pebruari 2017</b>	
08.00 – 08.20		Pembukaan a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (5') b. Sambutan Penjelasan program dan modul oleh perwakilan USAID PRIORITAS (10') Doa dan penutup (5')	
08.20 – 08.45		- Kontrak belajar - Penjelasan modul 4 Matematika SD/MI	
08.45 – 10.15	Unit 1	Garis Tinggi	
10.15 – 10.45		Istirahat	
10.45 – 11.15		Garis Tinggi (lanjutan)	
11.15 – 12.15	Unit 2	Pecahan	
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 14.15	Unit 2	Pecahan (lanjutan)	
14.15 – 15.15	Unit 3	Bilangan Bulat	
15.15 – 15.30		Istirahat	
15.30 – 16.30	Unit 3	Bilangan Bulat (lanjutan)	
		<b>Hari 2 (Kamis, 10 Pebruari 2017)</b>	
08.00 – 10.00	Unit 4	Nilai Tempat	
10.00 – 10.15		Istirahat	
10.15 – 12.15	Unit 5	Bangun Datar	
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 15.15	Unit 6	Kesebangunan	
15.15 – 15.45		Penutupan	

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Toba Samosir

Drs. Lalo Hartono Simanjuntak, M.Si  
Pembina TK I  
NIP. 19670310 199203 1 004

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**Jadwal Pelatihan Guru SD Kab. Toba Samosir – Literasi SD/MI**  
**Tanggal Senin,03 sampai Selasa,04 April 2017**  
**Tempat : Aula SMK Negeri 1 Balige Kab. Toba Samosir**

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		<b>Hari 1 (Senin, 03 April 2017)</b>	
08.00 – 08.20		Pembukaan c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (5') d. Sambutan Penjelasan program dan modul oleh perwakilan USAID PRIORITAS (10') Doa dan penutup (5')	
08.20 – 08.45		- Kontrak belajar - Penjelasan modul 4 Literasi SD/MI	
08.45 – 10.15	Unit 1	Kesadaran Fonologis	
10.15 – 10.45		Istirahat	
10.45 – 12.45		Kesadaran Fonologis	
12.45 – 13.45		Isama	
13.45 – 15.15	Unit 2	Membacakan Cerita ( <i>Read Aloud</i> )	
15.15 – 15.30		Istirahat	
15.30 – 16.30	Unit 3	Penilaian Membaca	
		<b>Hari 2 (Selasa, 04 April 2017)</b>	
08.00 – 10.00	Unit 4	Mengajarkan Menulis	
10.00 – 10.30		Istirahat	
10.30 – 12.00	Unit 5	Penilaian Menulis	
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 15.00	Unit 4	Pemilihan Bahan Bacaan	
15.00 – 15.30		Penutupan	

**Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Toba Samosir**

**Drs. Lalo Hartono Simanjuntak, M.Si**  
**Pembina TK I**  
**NIP. 19670310 199203 1 004**

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

NO	Nama	Kecamatan	Unit Kerja	TIM	Tanggal Pendampingan
1	Rumondang Hasibuan	Balige	SD N 17322 Balige		
2	Meriamo Sipayung	Balige	SD N 173670 Tambunan		
3	Kalara Sinurat	Balige	SD N 17327 Hinalang		
4	Berliana Sirait	Balige	SDN 173547 Tambunan		
5	Nurmaida Nadapdap	Balige	SD.Sw NOI HKBP Balige		
6	Lentinar Butarbutar	Balige	SDN 173525 Balige		
7	Lastri Samosir	Balige	SDN 173524 Balige		
8	Marsinta Sitorus	Bonatualunasi	SD N 173659 Lumban Lobu		
9	Pasti manurung	Bonatualunasi	SD N 173659 Lumban Lobu		
10	Febrina Dinar Sinaga	Bonatualunasi	SD N 173659 Lumban Lobu		
11	Hotmida Sitorus	Bonatualunasi	SDN 173657 Sihiong		
12	Ariani Verawaty Manurung	Bonatualunasi	SDN 173657 Sihiong		
13	Rusti Sitorus	Bonatualunasi	SDN 173657 Sihiong		
14	Tirenni Pasaribu	Borbor	SD N 173604 Pangururan		
15	Ratna Marpaung	Borbor	SD N 173604 Pangururan		
16	Jumeta Pasaribu	Borbor	SD N 173604 Pangururan		
17	Uli Lubis	Habinsaran	SD N 173593 Parsoburan		
18	Pandapotan Tambunan	Habinsaran	SD N 173593 Parsoburan		
19	Dermauli Sihombing	Habinsaran	SD N 173593 Parsoburan		
20	Porman M Nainggolan	Habinsaran	SD N 173593 Parsoburan		
21	Tumiari Sianipar	Habinsaran	SDN 174563 Ibn Sewa		
22	Sonta Rusliana Lubis	Habinsaran	SDN 174563 Ibn Sewa		
23	Rugun Nurcahaya Hutapea	Habinsaran	SDN 174563 Ibn Sewa		
24	Frandy Suef Pasaribu	Habinsaran	SDN 174563 Ibn Sewa		
25	Suru Marisian	Lumbanjulu	SDN 173655 Lumban Rang		
26	Linda Sibarani	Lumbanjulu	SDN 173655 Lumban Rang		
27	Yusliani Saragih	Lumbanjulu	SDN 173655 Lumban Rang		
28	Rohani Sinurat	Lumbanjulu	SDN 173655 Lumban Rang		
29	Juria Sitorus	Lumbanjulu	SDN 176377 Aek Natolu		
30	Udur Sirait	Lumbanjulu	SDN 176377 Aek Natolu		
31	Riana Tampubolon	Lumbanjulu	SDN 176377 Aek Natolu		
32	Martina R. Silitonga	Lumbanjulu	SDN 176377 Aek Natolu		
33	Renatus Tinambunan	Nassau	SD N 173649 Sigalagala		
34	Tiarma Pane	Nassau	SD N 173649 Sigalagala		
35	Rosma Sitorus	Nassau	SD N 173649 Sigalagala		
36	Nurmi Pasaribu	Nassau	SD N 173649 Sigalagala		
37	Erika Purba	Parmaksian	SDN 173643 Pangombusan		
38	Nurida Pasaribu	Parmaksian	SDN 173643 Pangombusan		
39	Rahel M. Silitonga	Parmaksian	SDN 173643 Pangombusan		
40	Lilik Sasnita	Parmaksian	SDN 173643 Pangombusan		
41	Rusmina Sitorus	Parmaksian	SDN 175811 Pangombusan		
42	Sriwaty Simatupang	Parmaksian	SDN 175811 Pangombusan		

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Toba Samosir

**Drs. Lalo Hartono Simanjuntak, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19670310 199203 1 004

**TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)**

FINALISASI BAHAN PELATIHAN PENDAMPINGAN UNTUK FASILITATOR  
SD dan MI Sekolah Mitra USAID PRIORITAS  
Balige, 27 – 28 September 2017 (AULA SMK 1 BALIGE)  
Kabupaten Toba Samosir

Time	Topik	Catatan
<b>HARI 1 (Rabu, 27 September 2017)</b>		
07.30 – 08.00	30' Registrasi	
08.00 – 09.30	90' Video 1: Tematik: Nilai Uang (Jual Beli: Kelas III)	Pleno
09.30 – 09.15	15' Istirahat	
09.15 – 10.15	60' Video 2: Bangun Datar (kelas II)	Pleno
10.15 – 11.30	75' Video 4: ASEAN (Kelas VI)	Pleno
11.30 – 12.30	60' ISHOMA	
12.30 – 13.30	60' Video 6: Praktik Penjernihan Air – Tayangan dan pembahasasn	Pleno
13.30 – 14.00	30' Video 5 : Rangkaian Listriuk Sederhana (Hanya ditayangkan sebagai tambahan informasi dan penguatan dari video yang dibahas sebelumnya (video 6))	Pleno
14.00 – 15.00	60' Video 7: Membaca Bersama – Tayangan dan Pembahasan	Pleno
15.00 – 15.15	15' Istirahat	
15.15 – 16.30	75' Video 8: Membaca Terbimbing – Tayangan dan Pembahasan	Pleno
16.30 – 17.30	60' Persiapan pengamatan pembelajaran di sekolah (Diskusi pertanyaan reflektif terkait pembelajaran di video dan mengingatkan kembali 5 langkah pendampingan dengan membahas pengalaman peserta)	Pleno
<b>HARI 2 Kamis, 28 September 2017)</b>		
06.00 – 07.00	60' Perjalanan ke Sekolah	Kelompok kunjungan
07.00 – 08.10	150' Pengamatan Pembelajaran di Sekolah	1 kelas: 2-3 pengamat
08.10 – 08.40	30' Diskusi umpan balik dengan guru	Di sekolah
08.40 – 09.30	50' Perjalanan kembali ke lokasi pelatihan	
09.30 – 11.30	120' Diskusi dan Pembahasan Hasil Pengamatan. • Simulasi pendampingan (Seorang bertindak sebagai guru)	Pleno
11.30 – 12.15	45' Perencanaan Pelatihan kabupaten (DC dan Fasda) - Kapan? - Biaya dari mana?  Penutupan, penyelesaian administrasi dan keuangan (admin)	Kelompok Propinsi  Pleno

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**JADWAL PENDAMPINGAN KURIKULUM 2013**  
**KELOMPOK X SD INTI SD N 176367 SOPOSURUNG**  
**KECAMATAN BALIGE DAN TAMPAHAN**

NO	Waktu	Hari ke-1 IN Senin 18-9- 2017	Hari ke-2 IN Selasa 19-9-2017	Hari ke-1 ON Senin 09-10- 2017	Hari ke-1 ON Selasa 10-10- 2017	NO	Materai				
1	01.30- 05.30	1		2.7	2.7	1	<b>MATERI UMUM</b>				
		2.1		2.8	2.8	1.1	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum				
		2.2					1.2	Penguatan Pendidikan Karakter			
		2.3					1.3	Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran			
		2.5	1.4				Penyelenggaraan Pendampingan				
		2.6	2				<b>MATERI POKOK</b>				
2		11.00- 12.30	Kumpul di SD INTI		2.7			2.1	Kompetensi, Materi,, Pembelajaran dan Penilaian		
					2.8			2.2	Praktik Analisis Kompetensi, Materi Pembelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian (Tematik Terpadu, Matematika, dan PJOK)		
					2.3			Psiko-Edukatif			
					2.4			Perancangan Pembelajaran Dn Penilaian :			
3	11.00- 12.30			Kumpul di SD INTI		SD Soposurung << SD Gurgur	SD Soposurung << SD Katolik			2.4.a. Praktik Penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes), Pemetaan KD, dan Silabus	
						SD Hinalang << SD TanggaBatu	SD Hinalang << SD Sukarame			2.4.b. Penyusunan RPP	
						SD Katolik << SD Tampahan SD 2 << SD Sukarame SD Lbn bulbul << SD Katolik	SD Katolik << SD Hinalang SD 2 << SD Tampahan SD Lbn bulbul << SD Gurgur			2.5	Inspirasi Pembelajaran melalui Tayangan Video Pembelajaran
2.7		Praktik Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah									
2.8		Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar									

Ketua Pelaksana

**RAMLI SIHOTANG**  
**TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)**

**PELAKSANAAN(SATU)**

Sekolah/instansi : SD  
176367Soposurung

Hari/ Tanggal : 17 Oktober 2017

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan	Saran Perbaikan
<b>A. Identitas</b>				
a. Nama Sekolah				
b. Kelas/semester				
c. Tema				
d. Subtema				
e. Pertemuan ke-				
f. Alokasi waktu				
<b>B. Kompetensi Inti</b>				
<b>C. Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1. Tujuan realistis, dapat dicapai melalui proses pembelajaran				
2. Relevan antara KI, kompetensi dasar dan indikator				
3. Mencakup pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan				
4. Mengandung unsur proses dan hasil pembelajaran				
5. Mengandung tingkat perbandingan sikap peserta didik				
<b>D. Kompetensi Dasar</b>				
1. Kompetensi Dasar Sikap spiritual (KD dari KI-1)				
2. Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD dari KI-2)				
3. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-3)				
4. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-4)				
<b>E. Indikator</b>				
1. Indikator dari Kompetensi dasar pengetahuan (KD dari KI-3)				
2. Indikator dari kompetensi Dasar keterampilan (KD dari KI-4)				
<b>F. Materi Pembelajaran</b>				
1. Materi dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata				
2. Materi disusun secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
3. Materi menggambarkan keterpaduan antar mata pelajaran				
<b>G. Kegiatan Pembelajaran</b>				
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>				

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

a. Memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis siswa dengan sapaan dan pemberian salam				
b. Memuat aktivitas penyampaian kompetensi yang akan dicapai				
c. Memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya.				
d. Memuat aktivitas pengajuan pertanyaan menantang untuk memotivasi				
e. Memuat aktivitas penyampaian manfaat mempelajari materi pembelajaran				
f. Memuat aktivitas penyampaian aspek yang akan dinilai selama proses pembelajaran				
g. Memuat aktivitas penyampaian rencana/langkah-langkah kegiatan (misalnya: kerja individual, kerja kelompok, diskusi, melakukan observasi, dll)				
h. Memuat aktivitas melibatkan media yang menyenangkan (guru membacakan buku pengayaan/bercerita atau siswa membacakan buku pengayaan atau mengkaji materi audiovisual).				
i. Memuat aktivitas Penguatan Pendidikan karakter				
<b>2. Kegiatan Inti</b>				
a. Memuat rancangan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
b. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengajukan pertanyaan (Apa, mengapa dan bagaimana)				
c. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengemukakan pendapat.				
d. Memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (nurturant effect)				
e. Memuat aktivitas yang memfasilitasi siswa untuk mengamati				
f. Memuat aktivitas bagi siswa untuk mengumpulkan informasi				
g. memuat aktivitas bagi siswa untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan				
h. memuat aktivitas bagi siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya secara verbal atau tulisan/gambar atau digital				
i. Memuat berbagai aktivitas pengelolaan kelas secara individu, kelompok dan klasikal				
j. memuat aktivitas siswa mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata sulit dalam bacaan atau informasi yang diperolehnya				
k. Memuat aktivitas Penguatan Pendidikan Karakter				
<b>3. Penutup pembelajaran</b>				
a. Memuat aktivitas siswa untuk menyimpulkan atau merampungkan materi pembelajaran				
b. Memuat aktivitas siswa untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran				

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

c. Memuat aktivitas siswa untuk merefleksi kegiatan literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter				
d. Memuat aktivitas tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.				
<b>PELAKSANAAN ON II (DUA)</b>				
<b>Hari/tanggal :</b>				
<b>H. Penilaian</b>				
1. Terdapat rancangan instrumen penilaian				
a. Instrumen Penilaian Sikap				
b. Instrumen Penilaian Pengetahuan				
c. Instrumen Penilaian Keterampilan				
2. Terdapat rubrik penilaian				
<b>I. Media/alat, bahan, dan sumber belajar</b>				
1. Memuat jenis media/alat yang akan digunakan				
2. Jenis mediasesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
3. Memuat rincian bahan pembelajaran yang akan digunakan				
4. Memuat rencana memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar				
<b>Masukan</b>				

Nama guru yang  
diamati  
MASTARIA  
LUMBANTORUAN,S.PdSD  
NIP. 198111192006041007

Kepala SD Imbas SD N 176367  
Soposurung

Instruktur Kabupaten Toba Samosir

**RAMLI  
SIHOTANG,SPd.K**

**NIP.196011131982011001**

**ROMAULI  
SILABAN, S.Pd**  
NIP. 19670323  
200003 2 006

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**DAFTAR HADIR PENDAMPINGAN K13 KELOMPOK 10 SD N 176367 SOPOSURUNG  
KABUPATEN TOBA SAMOSIRKEC.BALIGE SD N 176367 SOPOSURUNG  
HARI,18 S/D19 SEPTEMBER 2017**

NO	NAMA	NIP	ASAL SD	TANDA TANGAN
1	<b>NATALIA SILITONGA</b>	-	<b>DINAS</b>	
1	<b>RAMLI SIHOTANG,S.Pd.K</b>	<b>19601113 198201 1 001</b>	<b>SDNNo.176367 SOPOSURUNG</b>	
2	JOHANSEN Lbn TOBING,S.Pd.K	198503172009031001	SDNNo.176367 SOPOSURUNG	
3	HOTMARIA TAMPUBOLON	198012202014082004	SDNNo.176367 SOPOSURUNG	
4	MASTARIA Lbn TORUAN	198007222010012013	SDNNo.176367 SOPOSURUNG	
5	MARLIN NAPITUPULU	196409111987122001	SDNNo.176367 SOPOSURUNG	
1	<b>DEMI SILALAH</b>	<b>195810091978012003</b>	<b>SDNNo.173527 HINALANG</b>	
2	ERNAULI SIMAMORA	196808281996122003	SDNNo.173527 HINALANG	
3	SORIANA HUTAPEA	196606061988032009	SDNNo.173527 HINALANG	
4	MASRINA SIAHAAN	196312241984042001	SDNNo.173527 HINALANG	
5	LUSIANA PESTA PANDIANGAN	198005182009032001	SDNNo.173527 HINALANG	
1	<b>MARLOP ROTUA SIANIPAR,S.Pd</b>	<b>197508121996112001</b>	<b>SDNNo.173525 BALIGE</b>	
2	ZEDIJA SIMAMORA,S.Pd	196104051983042005	SDNNo.173525	
3	ELVI MANALU,S.Pd	198301162006042010	BALIGE	
4	LEGIA MANIK,S.Pd.K	196601142000032003	SDNNo.173525	
5	SARTINA RUPILU,S.Pd	196705282001032001	BALIGE	
1	<b>ANNI SIAHAAN,S.Pd</b>	<b>196408141983042001</b>	<b>SDNNo.173522 BALIGE</b>	
2	PINCE PAKPAHAN,A.Ma.Pd	196108221982012002	SDNNo.173522	
3	SURYATI HUTAGAOL,S.Pd	-	BALIGE	
4	DUMARIA TAMPUBOLON,A, Ma. Pd	196108251984042001	SDNNo.173522	
5	NELLY TAMBUNAN	196707172000032005	BALIGE	
1	<b>NURITA LAMRIA SILALAH,S.Pd</b>	<b>196302071983042010</b>	<b>SDN No.174550 Lbn BUL-BUL</b>	
2	RUSLIANA SAMOSIR	195910201979092002	SDN No.174550 Lbn BUL-BUL	
3	SALOME PASARIBU	196001211982072001	SDN No.174550 Lbn BUL-BUL	
4	TINORMA MARPAUNG	196507071987122003	SDN No.174550 Lbn BUL-BUL	
5	SARMAULI PANJAITAN,S.Pd.K	197009262000032002	SDN No.174550 Lbn BUL-BUL	
1	<b>NAEK TUA TAMBUNAN</b>	-	<b>SD SW SANFRANCESCO</b>	
2	ROSALINA SIMATUPANG.S.Pd	-	SD SW SANFRANCESCO	
3	MARJON MALAU,S.Pd	-	SD SW SANFRANCESCO	
4	RISTAULI SIMBOLON,S.Ag	-	SD SW SANFRANCESCO	
5	HERIANTO SINAGA,S.Pd	-	SD SW SANFRANCESCO	
1	<b>HOTLY TAMPUBOLON,S.Pd.SD</b>	<b>196602121992032004</b>	<b>SDN No.173530 TANGGA BATU</b>	
2	MARSUNDUT PASARIBU,S.Pd	196810262002122005	SDN No.173530 TANGGA BATU	
3	NURITA,S.Pd	196407142007012005	SDN No.173530 TANGGA BATU	
4	ROBEKKA HARIANJA	196502091986042002	SDN No.173530 TANGGA BATU	
5	RIANA SIMANJUNTAK.S.Pd.K	197107292007012004	SDN No.173530 TANGGA BATU	
3	LISTERIA SILALAH	<b>196303242006042001</b>	SDN No.176368 GURGUR	

Soposurung,18 September 2017

**Ketua Kelompok 10 Pendampingan K13 Sdn No.176367 Soposurung  
Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir**

**Ramli Sihotang,S.Pd.K  
Nip.19601113 198201 1**

TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)

**DAFTAR HADIR PESERTA**

**Nama** : Pelatihan Praktik PAKEM SD  
**Kegiatan/Pelatihan** : (Deseminasi APBD 2016 Kabupaten Toba Samosir)  
**Tanggal Mulai** : 25 MEI 2016  
**Tempat Kegiatan** : Aula SMA NEGERI 2 BALIGE

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja			Tanda Tangan
1	2	3	4			5
1	Syafaruddin Sitorus	Kepala Sekolah	SD N	173659	Lumban Lobu	1
2	Endang Yui Yanti	Guru Kelas	SD N	173659	Lumban Lobu	2
3	Hotman Napitupulu	Guru Kelas	SD N	173659	Lumban Lobu	3
4	Tiores Siagian	Guru Kelas	SD N	173660	Lumban Lobu	4
5	Tiurlan Situmorang	Guru Kelas	SD N	173660	Lumban Lobu	5
6	Harry M. Sitorus	Guru Kelas	SD N	173660	Lumban Lobu	6
7	Menti Sirait	Kepala Sekolah	SD N	173670	Ajibata	7
8	Osden Saragi	Guru Kelas	SD N	173670	Ajibata	8
9	Mangatur Sitorus	Guru Kelas	SD N	173670	Ajibata	9
10	Rodetua Sijabat	Guru Kelas	SD N	173675	Lumban Nabolon	10
11	Normarita Manurung	Guru Kelas	SD N	173675	Lumban Nabolon	11
12	Nurhayati Galingging	Guru Kelas	SD Swasta Katolik San Francesco			12
13	Naek Tua Tambunan	Guru Kelas	SD Katolik Francesco			13
14	Jimson manullang	Guru Kelas	SD Swasta Katolik San Francesco			14
15	Osni Marpaung	Kepala Sekolah	SD N	173564	Silaen	15
16	Repi Nurhawati Sahaan	Guru Kelas	SD N	173564	Silaen	16
17	Riana Panjaitan	Guru Kelas	SD N	173564	Silaen	17
18	Herta Sahaan	Guru Kelas	SD N	173652	Tanjung pasir	18
19	Puria Panjaitan	Kepala Sekolah	SD N	173652	Tanjung pasir	19
20	Kiris Manurung	Guru Kelas	SD N	173652	Tanjung pasir	20
21	Mahrani Lubis	Guru Kelas	SD N	173536	Sibuntuon	21
22	Sanro enzos Tampubolon	Guru Kelas	SD N	173536	Sibuntuon	22
23	Dormian Sitorus	Guru Kelas	SD N	173536	Sibuntuon	23
24	Riana Tambunan	Kepala Sekolah	SD N	173540	Matio	24
25	Rosdiana Sahaan	Guru Kelas	SD N	173540	Matio	25
26	Frengki Panjaitan	Guru Kelas	SD N	173540	Matio	26

**Kelompok 10 Pendampingan K13 Sdn No.176367 Sopsurung  
Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir**

**Ramli Sihotang,S.Pd.K  
Nip.19601113 198201**

**TAHAP AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM)**